



NUSA RAYA CIPTA



DELIVERING PROGRESS DEVELOPING LIVES

2014 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



Sofitel Hotel, Bali

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR KINERJA 2014

Summary Of 2014 Performance

- 4 IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
Financial Summary
- 7 IKHTISAR KINERJA SAHAM
Summary of Share Performance
- 8 TONGGAK SEJARAH PERUSAHAAN
Company Milestones
- 10 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certificates

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Report To Stakeholders

- 12 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners
- 16 LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 22 SEKILAS PERUSAHAAN
Company Overview
- 23 VISI DAN MISI
Vision and Mission
- 24 KEGIATAN USAHA
Business Activities
- 26 STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure
- 27 STRUKTUR KORPORAT
Corporate Structure
- 27 ENTITAS ANAK
Subsidiaries
- 28 STRUKTUR PERMODALAN & KEPEMILIKAN SAHAM
Capital & Shareholding Structure
- 30 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Commissioners
- 34 PROFIL DIREKSI
Profile of the Directors

- 35 HUBUNGAN DENGAN
PERSEROAN DAN
PEMEGANG SAHAM
Affiliations with the Company and
Shareholders and Subsidiaries
- 41 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources
- 46 LEMBAGA DAN PROFESI
PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting
Institutions and Professions

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and
Discussion

- 49 TINJAUAN BISNIS &
OPERASIONAL
Business & Operational Review
- 51 ANALISIS LAPORAN POSISI
KEUANGAN
Financial Position Analysis
- 52 ANALISIS LAPORAN LABA
RUGI KOMPREHENSIF
Income Statement Analysis
- 53 ANALISIS LAPORAN ARUS
KAS
Cash Flow Analysis
- 54 RASIO KEUANGAN PENTING
Important Financial Ratios
- 55 INFORMASI KEUANGAN
MATERIAL LAINNYA
Other Material Financial
Information
- 56 PROSPEK & STRATEGI USAHA
TAHUN 2015
2015 Business Prospect and
Strategy
- 57 KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy
- 58 PENGGUNAAN DANA HASIL
PENAWARAN UMUM
Use of IPO Proceeds
- 59 PERUBAHAN PERATURAN
PERUNDANG-UNDANGAN
Changes in Regulation
- 59 PERUBAHAN KEBIJAKAN
AKUNTANSI
Changes in Accounting Policy

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 61 DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
- 62 DIREKSI
Board of Directors
- 64 KOMITE AUDIT
Audit Committee
- 64 INDEPENDENSI KOMITE AUDIT
Independence of the Audit Committee
- 69 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary
- 69 AUDIT INTERNAL
Internal Audit
- 70 RISIKO USAHA
& MANAJEMEN RISIKO
Business Risk & Risk Management
- 73 KEPATUHAN
Compliance
- 73 KODE ETIK
Code of Conduct
- 74 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System
- 74 PROGRAM PEMBERIAN OPSI
PEMBELIAN SAHAM KEPADA
MANAJEMEN
Management Stock Option Plan/MSOP

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

ALAMAT PERUSAHAAN

Corporate Addresses

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Report

LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT

Audited Financial Statements

Kami membangun komposisi
portofolio yang lebih
berimbang, ditunjang oleh
berbagai lini bisnis yang saling
mendukung dan terintegrasi

We are developing a more
balanced portfolio, supported
by the integration of our
various lines of business



IKHTISAR KINERJA 2014

Summary of 2014 Performance

10,2%

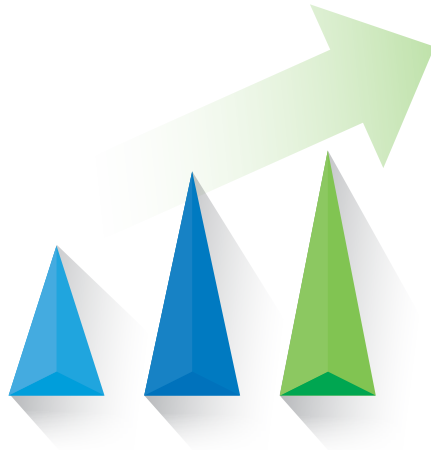


PENDAPATAN

Revenue

Pendapatan naik 10,2%
Revenue increased 10.2%

13,5%



JUMLAH ASET

Total Assets

Jumlah aset naik 13,5%
Total Assets increased 13.5%

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Summary

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah) (in Rp million)

URAIAN	PER POSISI 31 DESEMBER PER 31 DECEMBER			DESCRIPTION
	2014	2013	2012	
Jumlah Aset	1.844.708	1.625.319	835.886	Total Assets
Jumlah Liabilitas	850.775	839.818	567.729	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	993.933	785.501	268.157	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.844.708	1.625.319	835.886	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Rp million, except otherwise stated)

URAIAN	PER POSISI 31 DESEMBER PER 31 DECEMBER			DESCRIPTION
	2014	2013	2012	
Pendapatan	3.311.885	3.006.110	2.024.284	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(3.010.290)	(2.755.262)	(1.830.962)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	301.595	250.847	193.322	Gross Income
Beban Umum dan Administrasi	(112.185)	(81.511)	(55.426)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	57.497	86.945	24.255	Other Income
Beban Lainnya	(42.135)	(46.597)	(7.714)	Other Expenses
Laba Usaha	204.772	209.684	154.437	Operating Income
Beban Keuangan	(26)	(1.241)	(2.559)	Financial Expenses
Bagian Laba Pengendalian Bersama Entitas	176.312	63.431	3.715	Equity in Net Income of Joint Control Entity
Laba Sebelum Pajak	381.058	271.874	155.593	Net Income
Beban Pajak Penghasilan	(103.186)	(84.075)	(63.730)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	277.872	187.799	91.863	Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	277.872	187.799	91.863	Total Comprehensive Income For The Year
Jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Income for the Year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	277.873	187.780	91.863	Parent Entity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Rp million, except otherwise stated)

URAIAN	PER POSISI 31 DESEMBER PER 31 DECEMBER			DESCRIPTION
	2014	2013	2012	
Kepentingan Non Pengendali	(1)	(0)	-	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada				Total Comprehensive Income For The Year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	277.873	187.799	91.863	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(1)	(0)	-	Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar Sebelum Dilusi	112	210	2.870.714	Earnings per Share Before Dilution
Laba per Saham Dasar Setelah Dilusi	112	210	2.870.714	Earnings per Share After Dilution

RASIO-RASIO IMPORTANT RATIOS

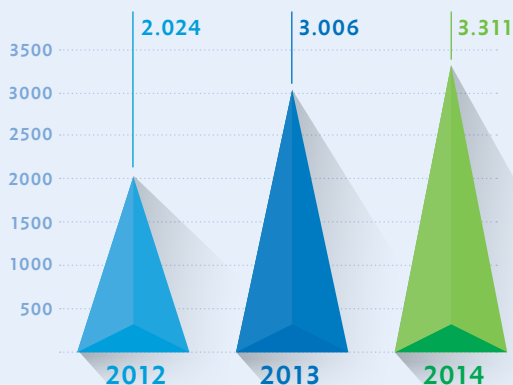
Uraian	31 Desember 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	Description
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratios
Pendapatan	10,2	48,5	28,0	Revenue
Laba Bruto	20,3	29,8	37,2	Gross Income
Laba Tahun Berjalan	48,0	104,4	99,8	Income for the Year
Jumlah Aset	13,5	94,4	17,0	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,3	47,9	5,5	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	26,5	192,9	52,1	Total Equity
Rasio Keuangan (x)				Financial Ratios (x)
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	0,9	1,1	2,1	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,5	0,5	0,7	Total Liabilities to Total Assets
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	1,7	1,6	1,4	Current Assets to Current Liabilities
Rasio Usaha (%)				Business Ratios (%)
Laba Bruto / Pendapatan	9,1	8,3	9,5	Gross Income to Revenue
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	28,0	23,9	34,3	Return on Equity
EBITDA ¹⁾ / Pendapatan	11,5	9,0	8,6	EBITDA to Revenue
Rasio Fasilitas Pinjaman PT Bank OCBC NISP (x)				PT Bank OCBC NISP Loan Facility Ratios (x)
Total Utang/Total Modal (Maksimum 3x)	0,9	1,1	2,1	Total Debt/ Total Capital (max. 3x)
Total Utang yang Dikenakan Bunga/ Total Modal (Maksimum 1,5x)	0	0	0,1	Total Interest-Bearing Debt/ Total Capital (max. 1.5x)

Keterangan/Note:

- EBITDA adalah Laba Bruto setelah Laba Ventura Bersama dikurangi beban umum dan administrasi dan beban penjualan, ditambah dengan beban depresiasi dan beban amortisasi, jika ada.
EBITDA is gross income post joint venture income less general and administrative expenses and selling expenses, and depreciation and amortization costs, if any.

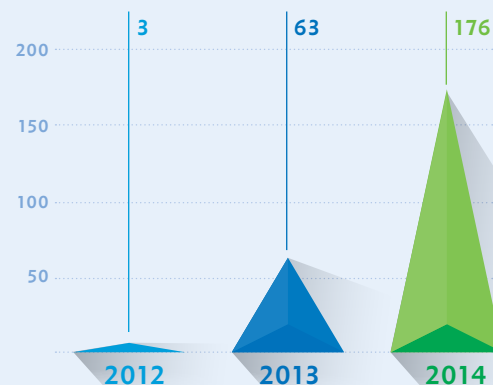
PENDAPATAN REVENUE

(dalam jutaan Rupiah/in Rp million)



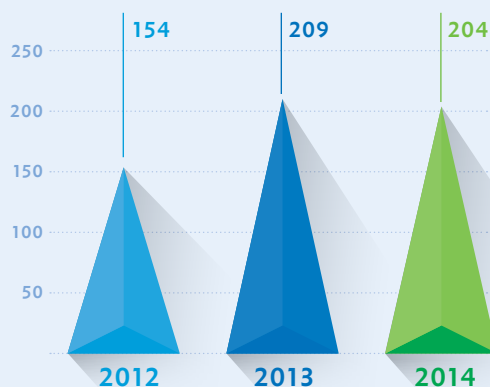
BAGIAN LABA PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS / EQUITY IN NET INCOME OF JOINT CONTROL ENTITY

(dalam jutaan Rupiah/in Rp million)



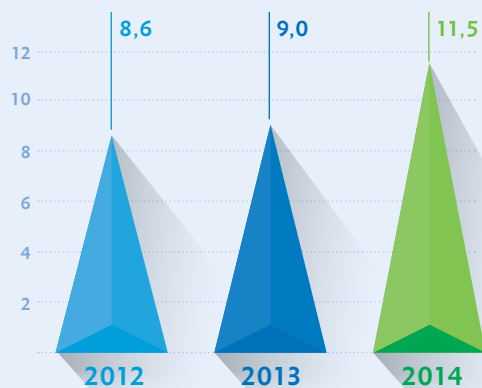
LABA USAHA OPERATING INCOME

(dalam jutaan Rupiah/in Rp million)



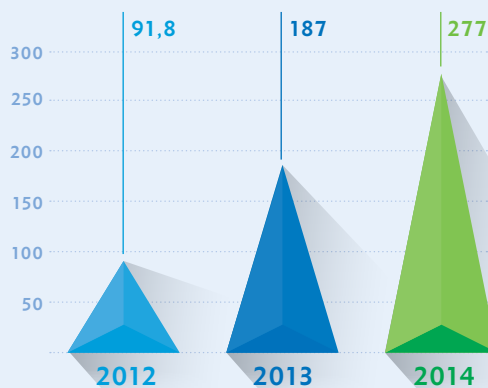
EBITDA / PENDAPATAN EBITDA TO REVENUE

(dalam % / in %)



JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

(dalam jutaan Rupiah/in Rp million)



IKHTISAR KINERJA SAHAM

Summary of Share Performance

PERIODE	HARGA SAHAM (RP) SHARE PRICE (RP)			PERIOD
	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING	
2013				2013
Kuartal Pertama	-	-	-	First Quarter
Kuartal Kedua	1.350	850	1.280	Second Quarter
Kuartal Ketiga	1.250	700	790	Third Quarter
Kuartal Keempat	930	670	670	Fourth Quarter
2014				2014
Kuartal Pertama	1.000	645	960	First Quarter
Kuartal Kedua	1.015	760	785	Second Quarter
Kuartal Ketiga	1.095	780	990	Third Quarter
Kuartal Keempat	1.245	875	1.160	Fourth Quarter

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY

TANGGAL DATE	PERISTIWA EVENT	JUMLAH SAHAM/WARAN NUMBER OF SHARES/ WARRANTS	HARGA NOMINAL SAHAM PAR VALUE OF SHARES	HARGA PENAWARAN/ PELAKSANAAN OFFERING/EXERCISE PRICE
18 Juni/June 2013	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	306.087.000	Rp100	Rp850
25 Juni/June 2013	Penjatahan Waran Seri I Issuance of Series I Warrants	102.029.000	Rp100	Rp1.050

TONGGAK SEJARAH PERUSAHAAN

Company Milestones

1968

Didirikan sebagai perusahaan konstruksi National Roadbuilders & Construction, Co. mengerjakan proyek awal dalam skala besar yaitu jalan Provinsi di Sumatra Selatan sepanjang ±145 km.

Established as a construction company National Roadbuilders & Construction, Co., working on large-scale early projects of Sumatra Province Road, spanning ±145 km.

1975

Para pendiri PT National Roadbuilders & Construction Co. mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

The founders of PT National Roadbuilders & Construction Co. Established a new company named PT Nusa Raya Cipta (NRCA)

1994

Diakuisisi oleh Surya Semesta Internusa Grup, sebuah perusahaan property yang ternama.

Acquired by Surya Semesta Internusa Group, a well-known property conglomerate.

1997

Menyelesaikan pembangunan kompleks Melia (hotel bintang lima dan kantor) di Kuningan, Jakarta Selatan

Completed construction of Melia Complex (5-stars Hotel and Office) in Kuningan, South Jakarta

1998

- Memperoleh sertifikat ISO 9001:1994 (Sistem Manajemen Mutu).
- Menyelesaikan pembangunan Musi Pulp Mill Townsite di Muara Enim, kontrak senilai 17,4 juta US Dolar, membantu perusahaan melewati krisis ekonomi nasional.

- Obtained ISO 9001:1994 (Quality Management Systems).
- Completed construction of Musi Pulp Mill Townsite in Muara Enim, valued at USD 17.4 million, pushing the company forward past the national economic crisis.

2003

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 (Sistem Manajemen Mutu)

Obtained ISO 9001:2000 (Quality Management Systems)

2009

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu) dan SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

Obtained ISO 9001:2008 (Quality Management System) and SMK3 (Quality Health & Safety Management Systems).

2011

Penghargaan sebagai Pelopor dalam Pembangunan Gedung Komersial oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia.

Awarded as Pioneer of Commercial Building Development by the Indonesian Contractor Association.

2012

- Diversifikasi ke bisnis infrastruktur
- Ditunjuk sebagai kontraktor jalan toll Cikampek-Palimanan, yang bekerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri, kontrak senilai 7,7 triliun Rupiah.
- Memperoleh sertifikat OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Zone.

- Diversification into infrastructure business
- Appointed construction of Cikampek-Palimanan Toll Road, a joint operation with PT Karabha Gryamandiri, valued at IDR 7.7 trillion.
- Obtained OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Zone.

2013

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten NRCA

Listed in Indonesian Stock Exchange with ticker name NRCA

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certificates



2012

Memperoleh Sertifikat ISO
9001:2008, SMK3 dan OHSAS
18001:2007

Obtained ISO 9001:2008, SMK3 and
OHSAS 18001:2007

2011

Penghargaan sebagai Pelopor dalam
Pembangunan Gedung Komersial oleh
Asosiasi Kontraktor Indonesia

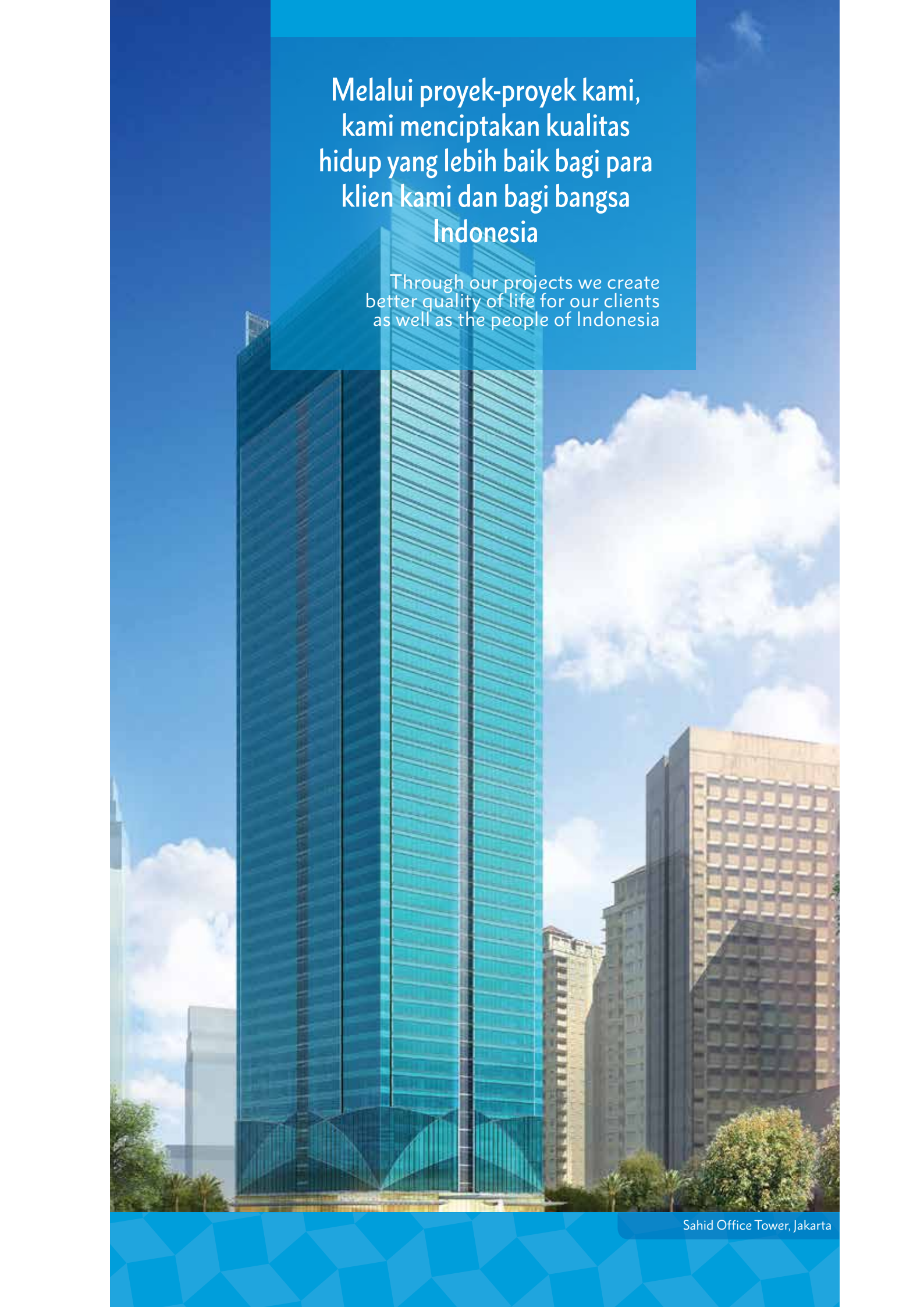
Awarded as Pioneer of Commercial
Building Development by the Indonesian
Contractor Association



2003

Memperoleh setifikat ISO 9001:2000
(Sistem Manajemen Mutu)

Obtained ISO 9001:2000
(Quality Management Systems)



Melalui proyek-proyek kami,
kami menciptakan kualitas
hidup yang lebih baik bagi para
klien kami dan bagi bangsa
Indonesia

Through our projects we create
better quality of life for our clients
as well as the people of Indonesia



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas karunia-Nya, PT Nusa Raya Cipta Tbk dapat melalui tahun 2014 dengan berbagai pencapaian penting.

Di tahun 2014, Indonesia berhasil mencatat ekonomi sedikit lebih tinggi dari 5% di tengah berlangsungnya pemilihan umum di pertengahan tahun, yang berdampak pada banyaknya investor yang menunda investasi dalam bentuk infrastruktur di Indonesia. Meski demikian, bisnis di sektor konstruksi tetap tumbuh hingga 10%, naik dari tahun 2013 sebesar 6,57%. Di sisi lain, akibat melebarnya defisit neraca berjalan Indonesia dan persepsi pelaku

Respected Stakeholders,

Thanks be to God Almighty for through His grace PT Nusa Raya Cipta Tbk could navigate through the year 2014 and recorded a number of important achievements.

In 2014 Indonesia recorded an economic growth of slightly higher than 5% amidst the general election that was held around the middle of the year, which resulted in many investors' reluctance to go ahead with their investments in the infrastructure sector in the country. However, the construction industry managed to grow by 10%, up from 6.57% in 2013. On the other hand, due to Indonesia's greater current account deficit and the perception in

pasar terhadap pemulihan ekonomi di Amerika Serikat setelah dirundung krisis berkepanjangan, nilai tukar rupiah (bersama banyak mata uang lainnya) terhadap dolar AS mengalami penurunan cukup signifikan hingga akhir tahun 2014.

Dengan dinamika seperti ini, bisnis konstruksi di Indonesia terus melaksanakan berbagai penyesuaian kebijakan untuk mengantisipasi penurunan nilai tukar rupiah dan diterbitkannya sejumlah peraturan baru yang relevan terhadap sektor konstruksi. Pemerintah baru di penghujung tahun 2014 telah melakukan suatu langkah yang bagi kami sangat patut diapresiasi, yaitu pencabutan subsidi bahan bakar minyak (BBM) dan pengalihan dana subsidi BBM untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur nasional.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris terus melakukan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat dan saran atas berbagai kebijakan dan langkah yang diambil Direksi dalam mengelola Perseroan. Dalam Laporan Tahunan ini Dewan Komisaris menyampaikan bahwa kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan di tahun 2014 adalah baik dan memuaskan, sesuai dengan strategi jangka panjang Perseroan dalam rangka mewujudkan visi dan misinya. Tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pun telah dilaksanakan Dewan Komisaris di tahun 2014 sesuai yang diamanatkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi kendati target kontrak baru tidak terpenuhi, namun Perseroan tetap berhasil mencetak prestasi dengan mencapai target pendapatan dan keuntungan bersih. Prestasi Perseroan di tahun 2014 yang juga perlu mendapatkan catatan khusus adalah kemajuan yang signifikan dalam pembangunan jalan tol Cikampek–Palimanan. Kerja keras manajemen dan seluruh karyawan di tahun 2014 terlihat dari peningkatan kinerja keuangan Perseroan yang cukup signifikan. Laba bersih tahun 2014 tercatat Rp 260 miliar, 38% lebih tinggi daripada laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 188 miliar, sehingga semakin meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Sepanjang 2014, Perseroan juga telah berhasil menyelenggarakan berbagai program tanggung jawab sosial yang baik dan efektif. Terkait hal ini, Dewan Komisaris mengapresiasi sekaligus menghimbau agar program-program CSR di masa mendatang dapat memberikan sumbangsih yang lebih signifikan lagi bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

the market of the long-awaited economic recovery in the United States, the exchange rate of the rupiah (along with other currencies) to the US dollar declined significantly by the end of 2014.

With such dynamics, the construction industry pressed on with policy adjustments to anticipate the depreciation of the rupiah and the passing of some new laws relevant to the industry. The new government nearing the end of 2014 made a bold step which we thoroughly appreciate, i.e. scraping fuel subsidies and redirecting its funding into more infrastructure-based projects nationwide.

Throughout 2014, the Board of Commissioners continued to perform its supervisory function as well as advised on various policies and measures taken by the Board of Directors in managing the Company. In this Annual Report, the Board of Commissioners would like to report that the Board of Directors had satisfactorily managed the Company in 2014 in line with our long-term strategy in attaining our vision and mission. The role and responsibility for supervising the implementation of good corporate governance principles were also executed properly by the Board of Commissioners in 2014 as mandated by the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors despite the new contracts target was not achieved, however the Company has nonetheless still achieved its revenue and net income targets for the year. The management must also be positively regarded for the significant progress in the construction of the Cikampek–Palimanan toll road. Such hard work from the management and all employees in 2014 was reflected in the financial performance of the Company, which significantly improved. Net income in 2014 stood at Rp 260 billion, 38% higher than 2013 net income of Rp 188 billion, thus increasing shareholder value.

In 2014 the Company successfully carried out its social responsibility programs in an excellent and effective manner. The Board of Commissioners lauds this achievement and encourages the Company to engage in more CSR programs in the future so that the benefits for the environment and local communities become more significant.



Pullman Hotel & BICC, Bandung

Setelah menjadi perusahaan publik pada 2013, Perseroan terus meningkatkan pelaksanaan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik di seluruh kegiatan operasinya. Sebagaimana di tahun 2013, struktur tata kelola perusahaan kami didukung oleh keberadaan organ-organ Perseroan termasuk Komite Audit, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan pengangkatan Direktur Tidak Terafiliasi yang dilakukan di tahun 2014. Lebih jauh, untuk semakin meningkatkan kinerja tata kelola perusahaan, setiap tiga bulan Perseroan menyelenggarakan tinjau ulang kinerja Perusahaan, yang pelaksanaannya berjalan lebih maksimal berkat keterlibatan dan masukan dari Komite Audit.

Komite Audit telah memberikan keyakinan terkait penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan melaporkan isu-isu penting yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga telah membina kerjasama yang baik dengan Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal dalam melakukan pemantauan operasional dan organisasi secara intensif.

Di tahun 2014, Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat Hendro Santoso sebagai Komisaris Independen Perseroan. Bersama dengan Bapak Hamadi Widjaja yang telah menjadi Komisaris Independen sejak tahun 2013, keberadaan Bapak Hendro Santoso kami yakini dapat memberikan kontribusi yang sangat bernilai bagi kinerja pengawasan Dewan Komisaris di masa mendatang.

Dengan mempertimbangkan pencapaian Perseroan di tahun 2014 serta kapasitasnya, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat lebih berkembang di tahun 2015. Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2015 merupakan saat yang tepat untuk melanjutkan berbagai proyek yang sempat tertunda di tahun sebelumnya, terlebih lagi dengan dukungan yang lebih kuat dari Pemerintah.

After going public in 2013, the Company has been improving its implementation of good corporate governance across all of its operations. As in 2013, the Company's governance structure in 2014 was supported by the presence of the Audit Committee, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and the appointment of an Unaffiliated Director in 2014. To further improve our corporate governance performance, every three months a performance review is conducted, and in 2014 the process was optimized thanks to the involvement and input from the Audit Committee.

The Audit Committee has provided assurance regarding the implementation of good corporate governance principles and reported important issues that required the attention of the Board of Commissioners. The Audit Committee has also forged a strong partnership with the Internal Audit Unit and the External Auditor in carrying out the duty of operational and organizational supervision intensively.

In 2014 the General Meeting of Shareholders of the Company appointed Hendro Santoso as Independent Commissioner. Together with Hamadi Widjaja who was appointed as Independent Commissioner in 2013, the presence of Hendro Santoso on the Board will be hugely advantageous to the Board of Commissioners in our future supervision.

Taking into account everything that the Company achieved in 2014 as well as the Company's capability, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will grow further in 2015. We believe that 2015 is the right time to resume the projects that due to various circumstances had been postponed, especially now that the Government has shown its strong support to the infrastructure sector.

Tahun 2015 merupakan saat yang tepat untuk melanjutkan berbagai proyek yang sempat tertunda di tahun sebelumnya, terlebih lagi dengan dukungan yang lebih kuat dari Pemerintah

2015 is the right time to resume the projects that due to various circumstances had been postponed, especially now that the Government has shown its strong support to the infrastructure sector

Untuk memanfaatkan semua kesempatan yang terbuka di tahun 2015, Perseroan membuat strategi utama untuk terus berinovasi dan bersaing dengan perusahaan lainnya, yaitu dengan mengembangkan lini bisnisnya. Perseroan diharapkan untuk dapat terus meningkatkan perannya di bidang infrastruktur selain di bidang bangun bertingkat yang memang sudah berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris telah menelaah rencana bisnis Perseroan untuk tahun 2015 yang telah dirumuskan oleh Direksi, dan memandang bahwa rencana bisnis tersebut rasional dan terukur. Berkaca kepada pencapaian target-target Perseroan di tahun sebelumnya, kami optimis target-target di tahun 2015 pun akan tercapai. Perseroan bagaimanapun juga setidaknya harus mempertahankan kualitas pengerjaan dan memenuhi tenggat waktu yang telah disepakati, sehingga mendapatkan permintaan berulang dari pemilik proyek dan menarik pemberi kerja yang baru.

Akhir kata, Dewan Komisaris berterima kasih atas dukungan kepercayaan dari pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan PT Nusa Raya Cipta Tbk selama tahun 2014. Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan bagi Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan. Semoga di tahun 2015 PT Nusa Raya Cipta Tbk dapat meraih prestasi lebih tinggi dan memberi yang terbaik bagi nusa dan bangsa.

Dewan Komisaris PT Nusa Raya Cipta Tbk
Board of Commissioners of PT Nusa Raya Cipta Tbk

To seize such opportunity at hand in 2015 the Company has prepared a strategy to innovate and compete with its peers, that is by expanding its business. While previously the Company has been focusing on the construction of buildings, in 2015 and onward we will place more emphasis on increasing our role in the infrastructure sector.

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business plan for 2015 as prepared by the Board of Directors, and we view that such plan is rational and measurable. Reflecting on the achievement of previous years' targets, we are optimistic that the targets for 2015 will also be achieved. The Company however must maintain, if not improve, its work quality and fulfill the projects within the agreed timeframe. This will allow the Company to receive more work orders from project owners and attract new clients.

In closing, the Board of Commissioners is grateful for the trust given by all shareholders and stakeholders to PT Nusa Raya Cipta Tbk throughout 2014. Our highest appreciation goes to the Board of Directors, the management and all employees of the Company. It is our hope that in 2015 PT Nusa Raya Cipta Tbk can scale even greater heights and contribute more for the good of our homeland and our nation.



LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham yang terhormat,

Direksi PT Nusa Raya Cipta Tbk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan berhasil menjalani tahun 2014 dengan mencetak sejumlah prestasi. Pada tahun 2014, untuk yang kedua kalinya Perseroan membuat laporan hasil kinerjanya kepada seluruh pemangku kepentingan, semenjak Perseroan menjadi perusahaan terbuka di pertengahan tahun 2013.

Lambatnya pertumbuhan ekonomi global di tahun 2014 berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kondisi perekonomian ini menyebabkan turunnya harga-harga sejumlah komoditas, dan berpengaruh terhadap industri konstruksi di Indonesia. Faktor lain yang turut mempengaruhi dinamika pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah pemilihan umum yang menyita

Respected Shareholders,

The Board of Directors of PT Nusa Raya Cipta Tbk praises the God Almighty that the Company passed the year 2014 recording a number of achievements. In 2014, for the second time the Company is publishing its performance report to be read by all stakeholders since the Company became a publicly traded company in the middle of 2013.

The repercussions of the global economic growth slowdown in 2014 were felt in Indonesia's economy, as the slowdown resulted in the weakening of global commodity prices, and impacted the construction industry in Indonesia. Other factors that were instrumental in the dynamics of the Indonesia's economic growth was the general election which captured public attention and was

perhatian masyarakat dan cukup menjadi pembicaraan oleh pelaku pasar dunia. Dengan demikian, banyak investor konstruksi Indonesia menunda beberapa proyek pembangunan infrastruktur dan properti, seperti pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, kawasan industri dan pabrik, area perumahan, fasilitas umum, dan lain-lain.

Meski demikian, bidang jasa konstruksi di Indonesia berhasil tumbuh 10% di tahun 2014, naik dari tahun 2013 sebesar 6,6%. Pertumbuhan ini lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi Indonesia secara umum berdasarkan nilai PDB.

Untuk mengatasi situasi dan kondisi dalam negeri seperti ini, Perseroan memandang perlu melakukan langkah antisipatif terkait harga bahan bangunan seperti besi dan beton, yang sangat berpengaruh di saat terjadi kenaikan atau penurunan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Sepanjang tahun 2014, harga besi dan beton relatif kompetitif, karena permintaan agak sedikit menurun dibandingkan tahun 2013.

Di tahun 2014, Perseroan melanjutkan investasi yang telah dimulainya sejak 2013 dalam PT Bhaskara Utama Sedaya. Perseroan dengan demikian memegang 14,38% saham PT Bhaskara Utama Sedaya, salah satu pihak pemegang saham PT Lintas Marga Sedaya, yang merupakan pemegang konsesi jalan tol Cikampek–Palimanan. Proses pembangunan jalan tol Cikampek–Palimanan ini telah rampung 85%, dan kemajuan ini tentunya perlu diapresiasi.

Pertumbuhan sektor properti di Indonesia juga dipengaruhi adanya perubahan undang-undang, antara lain larangan pembuatan mal di tengah kota dan pembatasan pembangunan hotel di Bali. Hal ini menyebabkan berkurangnya pembangunan hotel-hotel di Bali, yang tentunya berdampak juga terhadap biaya operasional Perseroan.

Untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2014, kami menerapkan strategi utama yaitu selalu menjaga kualitas hasil kerja dan berupaya menyelesaikan semua proyeknya tepat waktu. Di samping itu, Perseroan juga selalu menjaga hubungan baik dengan pemilik proyek agar Perseroan dapat dipercaya menangani proyek dari klien yang sama di tahun-tahun selanjutnya.

Dengan berbagai kondisi yang Perseroan hadapi di tahun 2014, kinerja keuangan kami menunjukkan pertumbuhan yang baik. Di tahun 2014 Perseroan

a talking point among the market players. Many investors in the construction industry in Indonesia consequently postponed many infrastructure and property development projects, such as shopping centers, office buildings, industrial estates and factories, residential areas, public facilities, and many more.

Nonetheless the construction services business in Indonesia managed to record a growth of 10% in 2014, up from 6.6% in 2013. This was higher than the general economic growth in Indonesia as measured by GDP.

To deal with the prevailing domestic situation, the Company saw the need to take anticipatory measures in relation to the prices of building materials such as iron and steel, which are hugely volatile in response to the increase or decrease in the exchange rate of the rupiah against the US dollar. Throughout 2014, prices of iron and steel are relatively competitive as demand softened compared to 2013.

In 2014 the Company continued its investment in PT Bhaskara Utama Sedaya, which was initiated in 2013. The Company therefore now holds 14.38% of shares of PT Bhaskara Utama Sedaya, one of the shareholders of PT Lintas Marga Sedaya, which holds the concession for the Cikampek–Palimanan toll road. The construction of this Cikampek–Palimanan toll road has been 85% completed, and such a progress certainly warranted commendation.

The Indonesian property sector's growth was also affected by changes in regulations among others by the prohibition of building new malls in the center of municipalities, and moratorium on new hotel constructions in Bali. This resulted in the decreasing for building new hotels in Bali, and also affected the Company's operating expenses.

To overcome the variety of challenges faced by the Company in 2014, we implemented a key strategy of maintained its work quality and strived to complete all of its projects on time. In addition, the Company maintaining a good relationship with project owners so that the Company continued to win the trust to carry out project after project from the same clients in the coming years.

Given the overall situation faced by the Company in 2014, we managed to book a positive growth. In 2014 the Company recorded revenue of Rp3.31 trillion or increased



Villas at Mulia Hotel, Nusa Dua Bali

mencatat pendapatan sebesar Rp3,31 triliun atau naik 10,2% dari pendapatan di tahun 2013 sebesar Rp3 triliun. Keuntungan bersih sebesar Rp278 miliar, atau naik 48% dari keuntungan bersih tahun 2013 sebesar Rp188 miliar. Di tahun 2014, Perseroan meraih kontrak baru sebesar Rp3,18 triliun dan kontrak carry over di tahun 2013 sebesar Rp3,9 triliun. Sehingga untuk order book di tahun 2014 adalah sebesar Rp7,08 triliun.

Di tahun 2014, dana hasil penawaran umum (IPO) saham perdana dipergunakan sebesar Rp89,16 miliar untuk pembelanjaan modal yaitu untuk pembelian peralatan konstruksi proyek infrastruktur jalan tol dan proyek gedung-gedung bertingkat tinggi sebesar Rp 50,8 miliar. Selain itu juga digunakan untuk modal kerja beberapa proyek gedung bertingkat tinggi (highrise building) dan proyek infrastruktur jalan tol. Sehingga per 31 Desember 2014, sisa dana IPO adalah sebesar Rp100 miliar.

Di tahun 2014, seiring dengan pertumbuhan Perseroan yang baik dapat dilaksanakan juga peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program-program HR Department dan juga program training dan pelatihan.

Segala pencapaian yang diraih Perseroan di tahun 2014 tidak terlepas dari penerapan tata kelola perusahaan yang semaksimal mungkin sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Di tahun 2014, dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan mengangkat seorang Komisaris Independen, sehingga saat ini Perseroan memiliki dua orang Komisaris Independen yang diharapkan dapat semakin menjamin keberlanjutan usaha Perseroan dan kepentingan semua pihak yang terkait.

Sebagai sebuah perusahaan konstruksi di Indonesia, kami tidak hanya fokus pada memperoleh keuntungan semata, tetapi ingin pula berkontribusi pada masyarakat di mana kami beroperasi dan pada bangsa Indonesia. Sejumlah program tanggung jawab sosial perusahaan yang kami lakukan sepanjang tahun 2014 adalah sumbangan ke madrasah yang berlokasi di dekat pembangunan tol

10.2% of the revenue in 2013 was Rp3 trillion. Net income of Rp 278 billion or increased 48% of Net income in 2013 was Rp188 billion. In 2014, the Company gained new contract of Rp3.18 trillion and carry over contract in 2013 was Rp3.9 trillion. Thereof order book in 2014 reached Rp7.08 trillion.

In 2014, the initial public offering (IPO) proceeds amounting to Rp89.16 billion for capital expenditures for purchase of construction equipments the infrastructure project and highrise building project amounting to Rp50.8 billion. Also the initial public offering proceeds to working capital of highrise building project and infrastructure project. As of per 31 December 2014 the remaining IPO proceeds amounting Rp100 billion.

In 2014, to follow the positive growth of the Company as well as the quality of human resources through HR Departments program, trainings and workshop.

Our achievements in 2014 were made possible thanks to a stringent implementation of corporate governance in line with the principles of good corporate governance. At the General Meeting of Shareholders in 2014 the Company appointed an Independent Commissioner, bringing the tally of independent members of the Board of Commissioners to two. This, we hope, will ensure our business continuity as well as furthering the interest of various stakeholders.

As a construction company in Indonesia, we not only focus on profit alone but also wish to contribute to the society where we operate, and to the Indonesian nation in general. Among the corporate social responsibility programs carried out in 2014 were donation to madrasahs located near the construction site of the Cikampek–Palimanan toll road, partnership with Habitat for Humanity in building houses

Kami menjaga hubungan baik dengan pemilik proyek agar Perseroan dapat dipercaya menangani proyek dari klien yang sama, dan berupaya menyelesaikan semua proyeknya tepat waktu

We maintained a good relationship with project owners so that we continued to win the trust to carry out project after project from the same clients, and we strived to complete all projects on time

Cikampek–Palimanan, kerjasama dengan Habitat for Humanity dalam membangun rumah-rumah dan sistem air bersih untuk masyarakat menengah ke bawah yang membutuhkan, serta donasi rutin kepada Yayasan Pendidikan Anak Cacat dan Yayasan Manula Aussie.

Di tahun 2015 dan selanjutnya, Pemerintah memprioritaskan pengembangan proyek-proyek infrastruktur diseantero negeri, antara lain proyek infrastruktur jalan tol. Kami berupaya maksimal untuk turut berpartisipasi dalam proyek-proyek tersebut. Kami juga optimis di tahun 2015, masih ada pertumbuhan untuk pembangunan proyek gedung-gedung komersial dan higrise building. Kami berkeyakinan dapat meraih sebagian dari proyek-proyek gedung tersebut. Selain itu, kami optimis pertumbuhan ekonomi Indonesia akan semakin baik di tahun 2015.

Kami menargetkan perolehan kontrak baru di tahun 2015 senilai Rp 4,1 triliun, dan carry over tahun 2014 adalah sebesar Rp3,7 triliun. Jadi proyeksi order book di tahun 2015 adalah sebesar Rp7,8 trilion. Target pendapatan tahun 2015 sebesar Rp3,6 triliun dan target keuntungan bersih di tahun 2015 adalah sebesar Rp230 miliar.

Selain mengusahakan perolehan tender-tender proyek baru, Perseroan melanjutkan beberapa proyek dari tahun 2014 yang masih berjalan hingga 2015, yaitu Mangkuluhur City, Apartemen Paddington Heights, Soho Podomoro City, Apartemen Ciputra World 2, Menara Palma 2 di Jakarta, Bandung International Convention Center & Pullman Hotel, Lombok Epicentrum Mall, Hotel Holiday Inn dan Hotel Indigo Seminyak di Bali, Garden Wing Hotel & Apartments di Karawang, Jawa Barat, Crowne Plaza Hotel di Bandung dan proyek *joint operation* KG-NRC yakni jalan tol Cikampek–Palimanan.

Pada tahun 2014 susunan Direksi mengalami perubahan dengan adanya pengangkatan seorang Direktur baru yakni Hudaya Arryanto, yang telah memiliki banyak pengalaman di bidang infrastruktur. Kami berharap

and clean water system for underprivileged communities, and regular charity to the Disabled Children's Educational Foundation and the Aussie Seniors' Foundation.

In 2015 and years ahead, government prioritizes the development of infrastructure projects across the nation, i.e toll road infrastructure. We give our best efforts to participate in those projects. We are also optimist in 2015, the growth of commercial buildings and higrise will be positive. We believe we can gain a part of those projects. We are also optimistic that Indonesia's economic growth will be better in 2015.

We therefore have set a target for our new contracts in 2015 at Rp 4.1 trillion, and carry over in 2014 amounting Rp3.7 trillion. Therefore the target of order book in 2015 amounting Rp7.8 trillion. The target of revenue in 2015 amounting Rp3.6 trillion and target of net profit in 2015 amounting Rp230 billion.

Aside from striving to win new project tenders in 2015, the Company is set to carry on with the 2014 projects, among others the Mangkuluhur City, Paddington Heights Apartments, Soho Podomoro City, Ciputra World 2 Apartments, Menara Palma 2 in Jakarta, Bandung International Convention Center & Pullman Hotel, Lombok Epicentrum Mall, Holiday Inn Hotel and Indigo Hotel Seminyak in Bali, Garden Wing Hotel & Apartments in Karawang, West Java, Crowne Plaza Hotel in Bandung and the KG–NRC joint operation of Cikampek–Palimanan toll road.

The composition of the Board of Directors underwent a change in 2014, with the appointment of a new Director, Hudaya Arryanto, who has substantial experience working in the infrastructure sector. We believe his presence in

peran serta beliau dalam pengelolaan Perseroan di tahun-tahun yang akan datang akan memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap kemajuan Perseroan.

Kami berharap untuk terus mendapatkan dukungan dari Pemerintah demi kelancaran proses pembangunan di Indonesia, sementara terus menjaga kualitas pengerjaan proyek, tepat waktu dan menjaga hubungan baik dengan para pemilik proyek, baik yang telah terlaksana dan yang akan kami kerjakan.

Akhir kata, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, pemasok, pemberi kerja, Pemerintah dan regulator, serta seluruh kalangan masyarakat atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Dengan dukungan dari berbagai pihak, kami yakin Perseroan dapat terus bertumbuh dan memberi nilai bagi para pemegang saham dan bangsa Indonesia.

Direksi PT Nusa Raya Cipta Tbk

Board of Directors of PT Nusa Raya Cipta Tbk

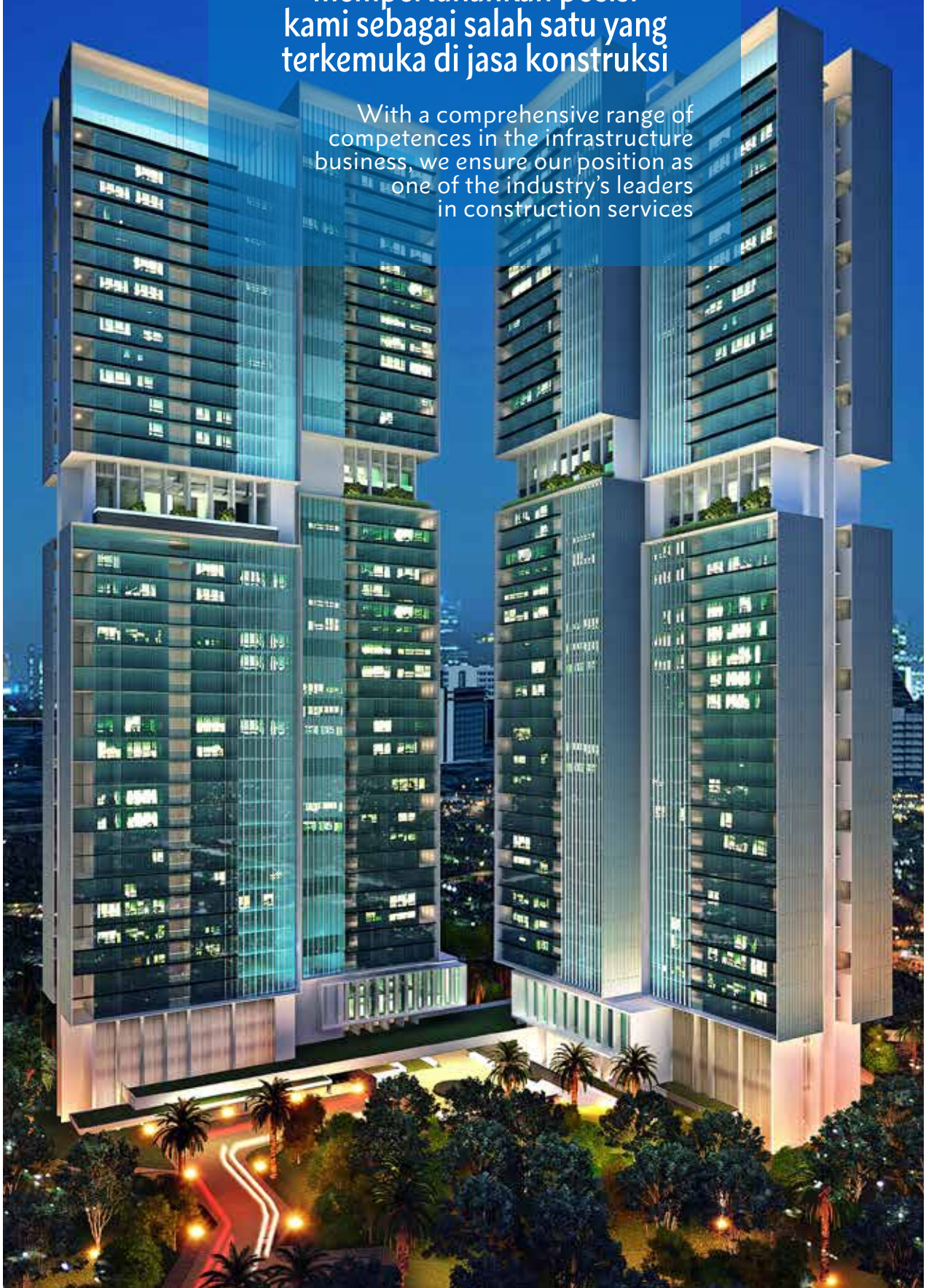
the Company's management will prove advantageous in increasing the Company's value in the long run.

As we continue to uphold our work quality, on time delivery of the projects and maintain our relationship with project owners (both existing and potential), we are looking forward to the support from the Government in safeguarding the progress of Indonesia's development.

Finally we the Board of Directors express our gratitude to the Board of Commissioners, our shareholders, suppliers, clients, the Government and regulators, as well as all elements of the society, for their constant support and trust in the Company. With such backing from everyone concerned, we believe that the Company will continue to grow and prove its value to shareholders and to Indonesia.

Dengan kompetensi yang mendalam di bidang infrastruktur, kami terus mempertahankan posisi kami sebagai salah satu yang terkemuka di jasa konstruksi

With a comprehensive range of competences in the infrastructure business, we ensure our position as one of the industry's leaders in construction services



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Sekilas Perusahaan

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("Perseroan") adalah perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 134, tanggal 17 September 1975.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 02, tanggal 1 Agustus 2013, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 10 September 2013 Nomor AHU-AH.01.10-37757, didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0085247.AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 10 September 2013.

Sejak berdiri, bisnis Perseroan difokuskan pada bidang jasa konstruksi. Sepanjang keberadaannya, Perseroan telah dipercaya untuk menyelesaikan banyak proyek di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk pembangunan hotel dan resor, gedung perkantoran, apartemen, rumah sakit, mal, pusat perbelanjaan, dan pabrik. Perseroan juga memiliki kompetensi mendalam dalam bidang pembangunan infrastruktur.

Proyek-proyek Perseroan yang sedang berjalan antara lain adalah Mangkuluhur City, Apartemen Paddington Heights, Soho Podomoro City, Apartemen Ciputra World 2, Menara Palma 2 di Jakarta, Bandung International Convention Center & Hotel, Lombok Epicentrum Mall, Hotel Holiday Inn Express di Bali, Hotel Holiday Inn JIEXPO di Jakarta, Garden Wing Hotel & Apartments di Karawang, Jawa Barat, dan proyek *joint operation* KG-NRC yakni jalan tol Cikampek–Palimanan.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini dioperasikan melalui kantor pusat di Jakarta Timur dan didukung oleh kantor cabang yang berlokasi di Medan, Surabaya, Semarang, Denpasar, dan Balikpapan.

Company Overview

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("the Company") is a limited corporation, which was established and is approved to conduct its business based on the prevailing laws of the Republic of Indonesia. The Company was established based on Deed of Establishment No. 134 dated 17 September 1975.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment based on the Deed No. 02 dated 1 August 2013, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary based in Jakarta. These amendments have been accepted and recorded in the Sisminbakum database of the Directorate General of Common Law Administration, Ministry of Law and Human Rights on 10 September 2013, under No. AHU-AH.01.10-37757, and filed under the Company List in accordance with The Limited Liability Company Law No. AHU-0085247.AH.01.09.Tahun 2013, dated 10 September 2013.

Since its establishment, the business of the Company has been focused on construction services. Throughout its existence, the Company has managed numerous projects in several regions in Indonesia, including the construction of hotels and resorts, office buildings, apartments, hospitals, malls, shopping centers and factories. The Company also has a solid competence in infrastructure development.

The Company is currently engaged in the construction of a great variety of projects, among others, Mangkuluhur City, Paddington Heights Apartments, Soho Podomoro City, Ciputra World 2 Apartments, Menara Palma 2 in Jakarta, Bandung International Convention Center & Hotel, Lombok Epicentrum Mall, Holiday Inn Express Hotel in Bali, Holiday Inn Hotel JIEXPO in Jakarta, Garden Wing Hotel & Apartments in Karawang, West Java, and the KG–NRC joint operation of Cikampek–Palimanan toll road.

The Company's operations are managed through its head office in East Jakarta and supported by its branch offices in Medan, Surabaya, Semarang, Denpasar, and Balikpapan.

VISI

Menjadi perusahaan jasa konstruksi terkemuka dan terpercaya dengan menyediakan produk-produk berkualitas dan menciptakan nilai yang optimal bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan masyarakat.

VISION

To become a leading and trusted construction company that offers high quality products and creates optimum value for clients, shareholders, employees and the general public.

MISI

Mendukung kemajuan pembangunan bangsa Indonesia melalui pembangunan proyek berskala besar maupun kecil, untuk memberikan kepuasan pelanggan melalui ketepatan dalam segi kualitas, waktu penyelesaian pekerjaan, dan biaya, dengan didukung oleh kehandalan Sumber Daya Manusia dan menggunakan teknologi yang paling efisien

MISSION

To support the national development of Indonesia through the construction of big- and small-scale projects, which satisfy clients' specifications through accuracy in quality, time of completion, and costs, and with the support from reliable human resources and efficient technology.



KEGIATAN USAHA

Business Activities

Maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 97 tanggal 30 Januari 2013, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yaitu berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- **Kegiatan Usaha Utama**, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.
- **Kegiatan Usaha Penunjang**, yaitu:
 - a. Bidang perindustrian dari segala macam barang industri;
 - b. Bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal;
 - c. Sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri;
 - d. Bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
 - e. Bidang perbengkelan;
 - f. Bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.

The Company's aims and objectives based on the provision of Article 3 of the Company's Articles of Association as in the Statement of Shareholders of the Company No. 97 dated 30 January 2013, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary based in Jakarta, is to be engaged in the construction, trading, services, workshop and transportation business.

To achieve said aims and objectives, The Company may conduct the following activities:

- **Primary Business Sector**, namely the contracting for the construction civic buildings with reinforced concrete, steel and timber, road concession, highways and bridges, harbors, irrigation infrastructure, etc., both for the state and private, including to plan and supervise or to provide advice and consultation for construction development.
- **Supplementary Business Sectors**, namely:
 - a. Industrial sector, which covers all of industrial products;
 - b. Trading sector, which covers all activities such as export, import, international and local;
 - c. As a distributor, agent, purveyor and representative of companies in and outside the country;
 - d. Services sector, except in taxation and law;
 - e. Workshop sector;
 - f. Land transportation sector, including the transportation of passengers and goods.

Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki sejumlah keunggulan kompetitif di bidang yang dijalankannya, yaitu industri konstruksi, mengingat Perseroan telah berkecimpung di dalam bisnis tersebut selama lebih dari 40 tahun, dengan rekam jejak yang baik, termasuk sebagai pelopor pembangunan bangunan komersial.

Perseroan juga memiliki tim manajemen yang handal dan berpengalaman di bidang konstruksi, termasuk dalam pembangunan infrastruktur seperti proyek Trans Sumatera dan proyek Bandar Udara Juanda, serta proyek berskala menengah dan besar lainnya.

Bidang usaha yang menjadi spesialisasi Perseroan adalah pembangunan gedung bertingkat tinggi, seperti perhotelan, apartemen dan pusat perbelanjaan, serta pengerjaan struktur, dengan portofolio klien yang tergolong kelompok usaha properti papan atas di Indonesia.

Competitive Advantages

The Company has a number of strengths that serve as its competitive advantages in the construction industry, given its excellent track record in the business for more than 40 years, including as the pioneer in the construction of commercial buildings.

The Company also employs a highly reliable and experienced management team in construction, including extensive experience in infrastructure construction, such as the Trans Sumatera and Juanda International Airport projects, as well as other medium- to large-scale projects.

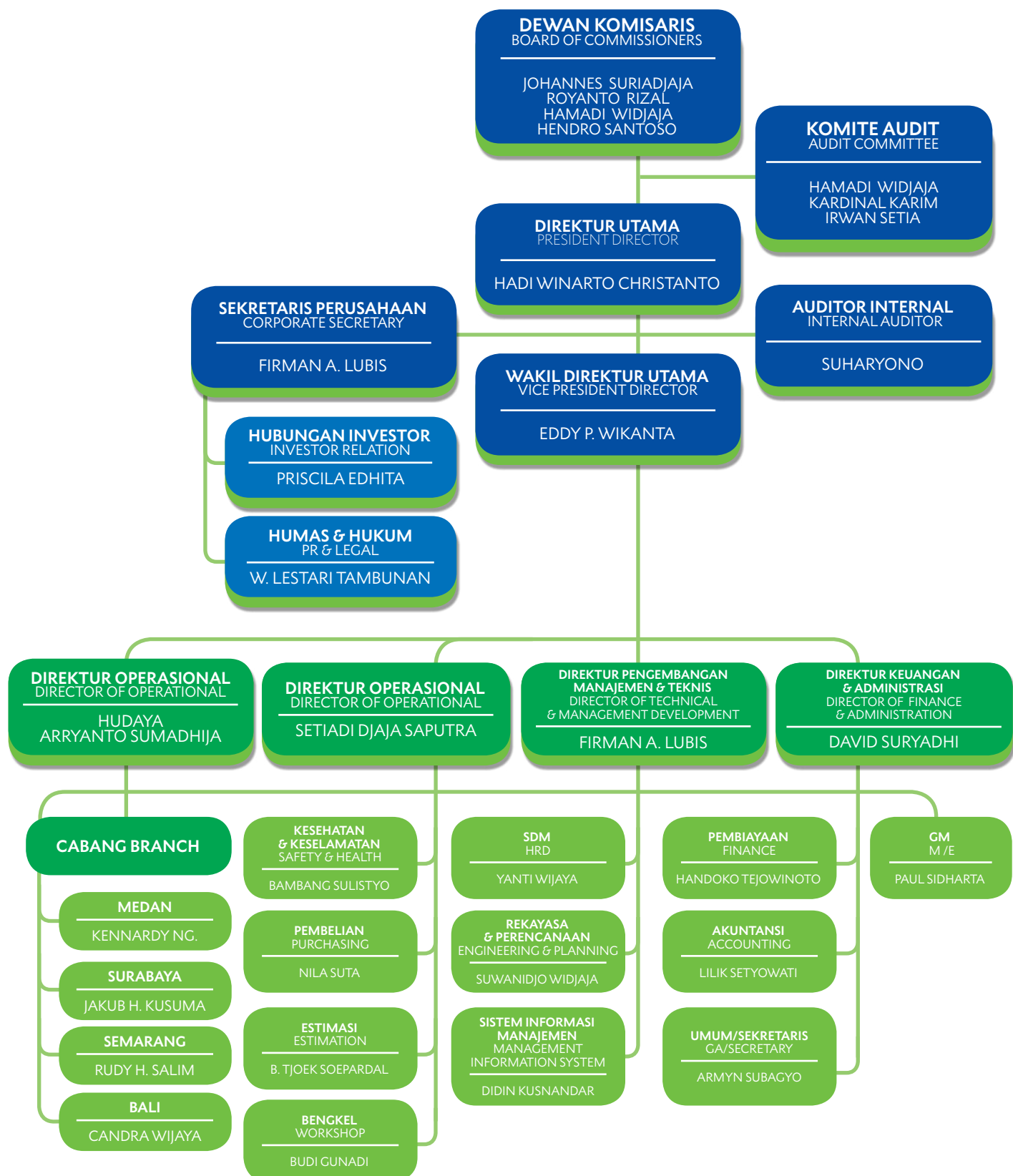
The Company specializes in the construction of high-rise buildings, such as hotels, apartments, and shopping centers, and has extensive expertise in structure works, with a portfolio of heavyweight clients in the Indonesian property business.



PIK Mall & Hotel, Jakarta

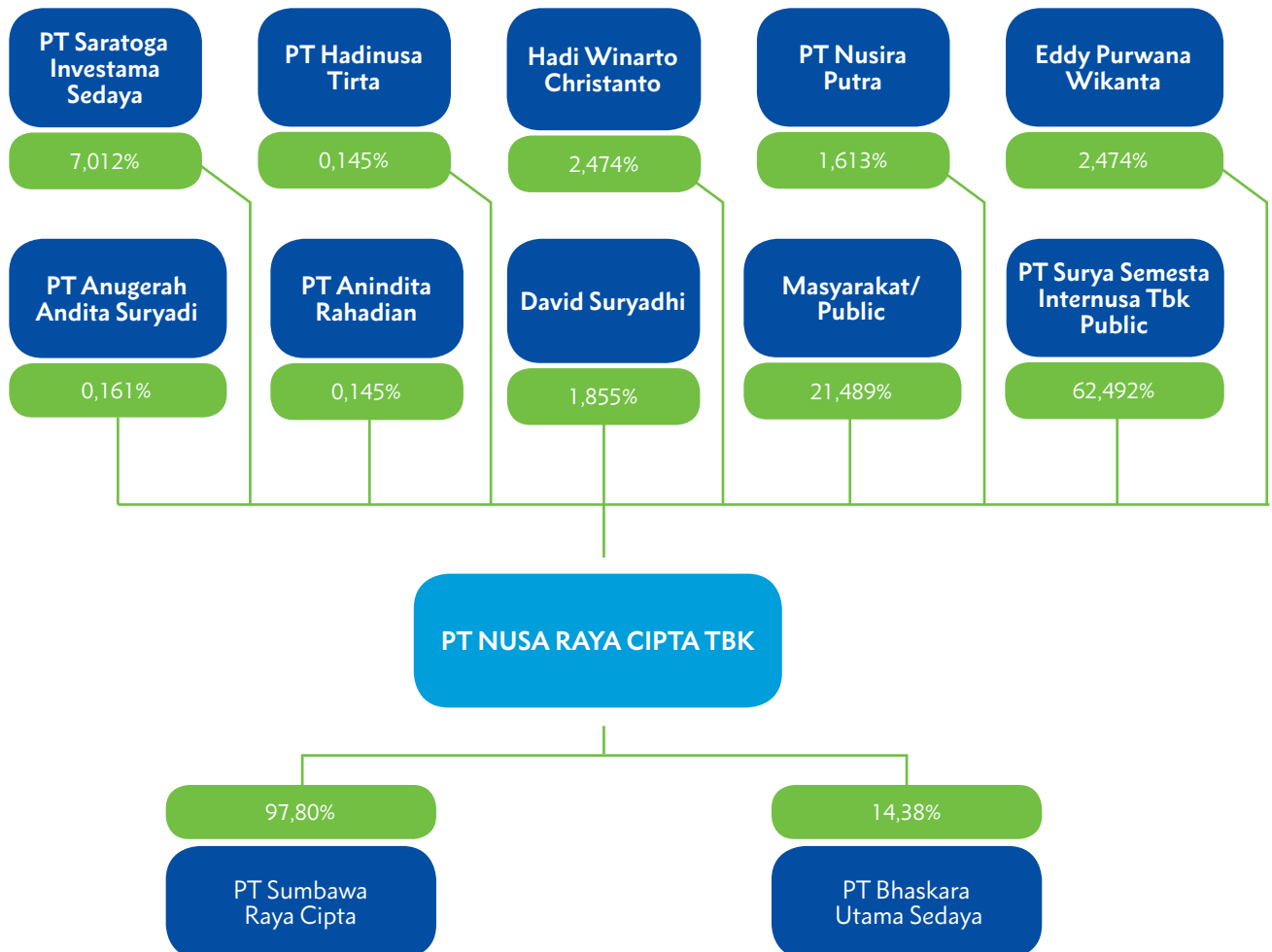
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



STRUKTUR KORPORAT

Corporate Structure



Entitas Anak

PT SUMBAWA RAYA CIPTA ("SRC")

SRC berbentuk perseroan terbatas dan berkedudukan di Jakarta. Didirikan pada tahun 2000, SRC bergerak di bidang jasa konsultasi dan pengelolaan di bidang perhotelan, jasa binatu, dan jasa rumah makan dan usaha terkait.

Pemegang saham utama SRC adalah Perseroan (99,80%), dan pemegang saham lainnya adalah Hadiwinarto Christanto (0,20%).

Per akhir tahun 2014, SRC berstatus non operasional.

Subsidiaries

PT SUMBAWA RAYA CIPTA ("SRC")

SRC is a limited liability company based in Jakarta. Established in 2000, SRC provides consulting and management services for hotels, laundry services, restaurants and related businesses.

The majority shareholder of SRC is the Company (99.8%) with the other stakeholder being Hadiwinarto Christianto (0.20%).

As at the end of 2014, SRC was non-operational.

STRUKTUR PERMODALAN & KEPEMILIKAN SAHAM

Capital & Shareholding Structure

Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)/ Par Value per Share @Rp100	%
Modal Dasar / Authorized Capital	8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital			
PT Surya Semesta Internusa Tbk.	1.549.797.500	154.979.750.000	62,492
PT Anindita Rahadian Perkasa	5.335.000	533.500.000	0,215
PT Hadinusa Tirta	5.335.000	533.500.000	0,215
PT Nusira Putera	40.000.000	4.000.000.000	1,613
PT Anugerah Andita Suryadi	4.000.000	400.000.000	0,161
Eddy Purwana Wikanta	61.352.500	6.135.250.000	2,474
Hadi Winarto Christanto	61.352.500	6.135.250.000	2,474
David Suryadhi	46.000.000	4.600.000.000	1,855
SIS	173.913.000	17.391.300.000	7,012
Masyarakat/Public*	532.914.646	53.291.464.600	21,489
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	2.480.000.146	248.000.014.600	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel Shares in Portfolio	5.519.999.854	551.999.985.400	

Keterangan/Note:

*Masyarakat termasuk pegawai melalui program ESA

*Public includes employees through the ESA program

Pemegang Saham di atas Lima Persen

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

SSI adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, dan bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, property komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada entitas anak. Pemegang saham di SSI adalah PT Arman Investment Utama sebesar 9,59%, PT Union Sampoerna sebesar 9,00%, PT Persada Capital Investama sebesar 7,85% dan Masyarakat sebesar 73,56%.

PT SARATOGA INVESTAMA SADAYA ("SIS")

SIS adalah suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat, dan memiliki maksud dan tujuan utama adalah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, sumber daya alam, energi, pembangunan, transportasi, kendaraan bermotor, jasa keuangan, *consumer goods*, infrastruktur menara telekomunikasi dan jasa. Susunan pemegang saham SIS per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: PT Unitras Pertama (31,5424%), Edwin Soeryadjaya (29,1489%), Sandiaga Salahuddin Uno (29,1489%), dan Publik (10,1598%).

Shareholders with Ownership of 5% or More

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

SSI is a limited liability company based in Jakarta, and is engaged in industrial estate development, commercial property, construction services, and hotels services, through investment in subsidiaries. The shareholder of SSI is PT Arman Investment Utama, with an ownership of 9.59%, PT Persada Capital Investama with an ownership of 7.85% and the public with an ownership of 73.56%.

PT SARATOGA INVESTAMA SADAYA ("SIS")

SIS is a limited liability publicly listed company established based on the laws of the Republic of Indonesia and is domiciled in Jakarta. To achieve its primary purpose of business, it may engage in agriculture, plantation, telecommunications, trading, industry, resources, energy, construction, transportation, motorized vehicles, financial services, consumer goods, telecommunications tower infrastructure, and services, both directly and indirectly through its subsidiaries. The shareholders of SSI as at 31 December 2014 are as follows: PT Unitras Pertama (31.5424%), Edwin Soerjadaya (29.1489%), Sandiaga Salahuddin Uno (29.1489%), and the Public (10.1598%).

Dengan kepemimpinan
dan manajemen yang solid,
kami terus tumbuh menjadi
penyedia layanan infrastruktur
komprehensif di Indonesia

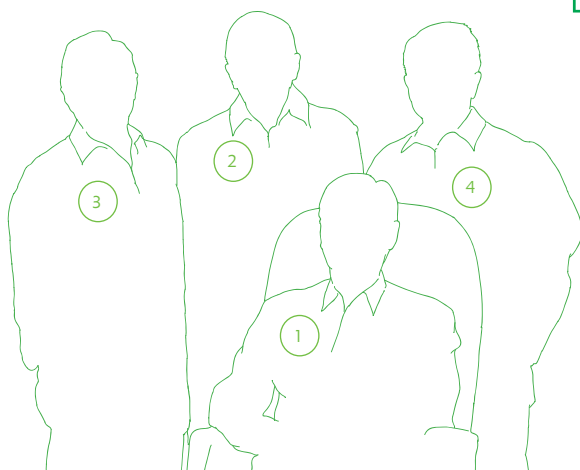
With a sound management and
solid leadership, we continue
to grow as one of the leading
infrastructure providers in Indonesia





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board Commissioners



- JOHANNES SURIADJAJA** 1
Komisaris Utama
President Commissioner
- IR. ROYANTO RIZAL** 2
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner
- HAMADI WIDJAJA** 3
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- IR. HENDRO SANTOSO** 4
Komisaris Independen
Independent Commissioner



JOHANNES SURIADJA

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan *Marketing Management* dari The American College for Applied Art, Los Angeles pada tahun 1989.

Indonesian citizen, 52 years old. Holds a Bachelor's degree in Marketing Management from The American College for Applied Art, Los Angeles (1989).

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2009.

Has been serving as President Commissioner of the Company since 2009.

Memulai karir di Toyota Motor Sales, Amerika sebagai Executive Management Trainee (1986–1987), The Chase Manhattan Bank, N.A., Jakarta sebagai Asisten Manajer Corporate Banking (1990–1991), PT Multi Investment Ltd sebagai Direktur (1992–1996), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur (1996–2001), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Presiden Direktur (2001–sekarang), PT Suryalaya Anindita International sebagai Presiden Direktur (1998–sekarang).

Started his career at Toyota Motor Sales, USA as Executive Management Trainee (1986–1987), then worked at The Chase Manhattan Bank, N.A., Jakarta as Assistant Manager Corporate Banking (1990–1991), at PT Multi Investment Ltd as Director (1992–1996), at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Vice President Director (1996–2001), at PT Surya Semesta Internusa Tbk as President Director (2001–present), and at PT Suryalaya Anindita International as President Director (1998–present).

Pada saat ini beliau juga menjabat di PT Arman Investments Utama sebagai Wakil Presiden Direktur, PT Surya Cipta Swadaya sebagai Presiden Direktur, PT Siti Agung Makmur sebagai Presiden Direktur, PT TCP Internusa sebagai Presiden Direktur, PT Enercon Paradhya International sebagai Presiden Direktur PT Surya Internusa Properti sebagai Presiden Direktur, PT Ungasan Semesta Resort sebagai Presiden Direktur, PT Surya Internusa Hotels sebagai Presiden Direktur, PT Batiqa Hotel Management sebagai Presiden Direktur, PT Surya Citra Propertindo sebagai Presiden Direktur, PT Karsa Semesta Prima sebagai Presiden Direktur, PT Karsa Sedaya Sejahtera sebagai Direktur Utama, PT Bhaskara Utama Sedaya sebagai Komisaris, PT Surya Siti Indotama sebagai Komisaris dan PT Horizon Internusa Persada sebagai Komisaris.

He holds concurrent positions at PT Arman Investments Utama as Vice President Director, at PT Surya Cipta Swadaya as President Director, at PT Siti Agung Makmur as President Director, at PT TCP Internusa as President Director, and at PT Enercon Paradhya International as President Director, PT Surya Internusa Properti as President Director, PT Ungasan Semesta Resort as President Director, PT Surya Internusa Hotels as President Director, PT Batiqa Hotel Management as President Director, PT Surya Citra Propertindo as President Director, PT Karsa Semesta Prima as President Director, PT Karsa Sedaya Sejahtera as President Director, PT Bhaskara Utama Sedaya as Commissioner, PT Surya Siti Indotama as Commissioner, and PT Horizon Internusa Persada as Commissioner.



IR. ROYANTO RIZAL

Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 77 tahun, memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Bandung pada tahun 1962.

Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1998.

Memulai karir di PT Kusumanegara (*Construction*) sebagai Manajer (1962–1965), PT Silga (*Construction*) sebagai Direktur (1965–1970), PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd. sebagai Direktur (1970–1977), Perseroan sebagai Komisaris (1975–1990), PT Town & City Properties sebagai Direktur (1977–1993), PT Suryalaya Anindita International sebagai Direktur (1983–1998), Perseroan sebagai Direktur Utama (1990–1993), PT Multi Investment Ltd. sebagai Presiden Direktur (1993–1996), Perseroan sebagai Komisaris (1995–1996), Perseroan sebagai Komisaris Utama (1996–1997), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Wakil Komisaris Utama (1996–2001), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Komisaris (2001–2004), PT Suryalaya Anindita International sebagai Presiden Komisaris (1998–sekarang), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Penasehat Senior (2004–2011).

Indonesian citizen, 77 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1962).

Has been serving as Vice President Commissioner of the Company since 1998.

Started his career at PT Kusumanegara (*Construction*) as Manager (1962–1965), then at PT Silga (*Construction*) as Director (1965–1970), PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd. as Director (1970–1977), then at the Company as Commissioner (1975–1990), PT Town & City Properties as Director (1977–1993), PT Suryalaya Anindita International as Director (1983–1998), then at the Company as President Director (1990–1993), at PT Multi Investment Ltd. as President Director (1993–1996), at the Company as Commissioner (1995–1996), at the Company as President Commissioner (1996–1997), at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Vice President Commissioner (1996–2001), at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Commissioner (2001–2004), at PT Suryalaya Anindita International as President Commissioner (1998–present), and at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Senior Advisor (2004–2011).



HAMADI WIDJAJA

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 70 tahun, memperoleh gelar MBA (INSEAD) dari Pendidikan MBA, Fontainbleau pada tahun 1979 dan gelar Sarjana Kimia dari T.H. Zurich dan T.H. Twente, pada tahun 1963–1973.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012.

Memulai karir di Roche (Swiss/Belanda) pada tahun 1973–1974, pada tahun 1975–1978 beliau bekerja di PT. Sunrise Garden, Jakarta sebagai Manager. Tahun 1979–1984 Beliau bekerja di PT Menara Alam Teknik sebagai Manager. Kemudian beliau bekerja di PT Combiphar, Jakarta sebagai Direktur Keuangan (1985–1995), lalu sebagai Wakil President Direktur (1985–1995), dan saat ini menjabat sebagai President Direktur PT Combiphar sejak 2009. Sejak 1991–2011, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Indonesian citizen, 70 years old. Holds an MBA (INSEAD) degree from the MBA Program Fontainbleau (1979) and Bachelor's degree in Chemistry from T.H. Zurich and T.H. Twente, obtained between 1963–1973.

Has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2012.

Started his career at Roche (Switzerland/the Netherlands) in 1973–1974. From 1975 to 1978 he worked at PT Sunrise Garden, Jakarta as Manager. From 1979 to 1984 he then worked at PT Menara Alam Teknik as Manager, then at PT Combiphar, Jakarta as Finance Director (1985–1995), as Vice President Director (1985–1995), and currently as President Director of PT Combiphar (since 2009). From 1991 to 2011 he served as Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk.



IR. HENDRO SANTOSO

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2014.

Memulai karirnya sebagai di Bank Internasional Indonesia (1990–1993), kemudian bekerja di ING Bank (1993–1996), dan Bankers Trust Company (1996–1998). Menduduki beberapa jabatan strategis termasuk Direktur di Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (1998–2001), Direktur di PricewaterhouseCoopers Indonesia (2001–2002), President & CEO Citra Metro Manila Tollways Corporation di Filipina (2005–2011), kemudian menjabat Direktur Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007–2010).

Saat ini juga menjabat CEO di PT Mobile Coin Asia, sejak 2010.

Indonesian citizen, 50 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1989).

Has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2014.

Started his career at Bank Internasional Indonesia (1990–1993), then worked at ING Bank (1993–1996) and Bankers Trust Company (1996–1998). Held several strategic positions including as Director at the Indonesian Bank Restructuring Agency (1998–2001), Director of PricewaterhouseCoopers Indonesia (2001–2002), President & CEO of Citra Metro Manila Tollways Corporation, the Philippines (2005–2011), and subsequently served as Finance Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007–2010).

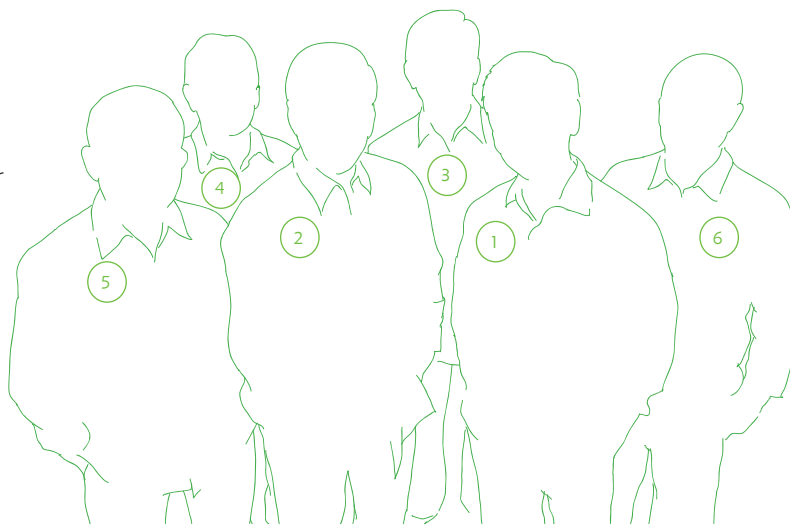
Currently is holding the CEO position at PT Mobile Coin Asia (since 2010).



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

- 1 IR. HADI WINARTO CHRISTANTO**
Direktur Utama / President Director
- 2 IR. EDDY PURWANA WIKANTA**
Wakil Direktur Utama / Vice President Director
- 3 DAVID SURYADHI**
Direktur / Director
- 4 IR. SETIADI DJAJASAPUTRA**
Direktur / Director
- 5 IR. FIRMAN A. LUBIS**
Direktur Tidak Terafiliasi/Unaffiliated Director
- 6 HUDAYA ARRYANTO SUMADHIJA**
Direktur / Director



IR. HADI WINARTO CHRISTANTO

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung di tahun 1981.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2012.

Memulai karir di Perseroan sebagai Site Manager (1981–1983), kemudian sebagai Kepala Proyek (1984–1988), Koordinator Proyek (1989), Direktur (1990–1997), dan sebagai Wakil Direktur Utama (1998–2012).

Indonesian citizen, 56 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung (1981).

Has been serving as President Director of the Company since 2012.

Started his career at the Company as Site Manager (1981–1983), then as Project Chief (1984–1988), Project Coordinator (1989), Director (1990–1997), and then as Vice President Director (1998–2012).





IR. EDDY PURWANA WIKANTA

Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang di tahun 1974.

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2012.

Memulai karir di Perseroan sebagai Kepala Proyek (1974–1985), kemudian sebagai Koordinator Kepala Proyek (1986–1987), Direktur (1988–1990), dan Managing Director (1991–1995). Juga pernah menjabat di PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Direktur (1996–2005), PT Enercon Paradhya International sebagai Komisaris (1994–sekarang), di Perseroan sebagai Direktur Utama (1996–2012), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Wakil Direktur Utama (2006–sekarang),

Pada saat ini beliau juga menjabat Wakil Presiden Direktur di perusahaan-perusahaan berikut: PT TCP, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properti, PT Ungasan Semesta Resort, PT Karsa Sedaya Sejahtera, dan PT Karsa Semesta Prima; Komisaris pada PT Siti Agung Makmur, PT Surya Cipta Swadaya, dan PT Surya Cipta Logistik Properti; serta Direktur pada PT Aneka Bumi Cipta.

Indonesian citizen, 65 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1974).

Has been serving as Vice President Director of the Company since 2012.

Started his career at the Company as Project Chief (1974–1985), then as Project Chief Coordinator (1986–1987), Director (1988–1990), and Managing Director (1991–1995). Also worked at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Director (1996–2005), PT Enercon Paradhya International as Commissioner (1994–sekarang), at the Company as President Director (1996–2012), and PT Surya Semesta Internusa Tbk as Vice President Director (2006–present).

He concurrently holds the position of Vice President Director at the following companies: PT TCP, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properti, PT Ungasan Semesta Resort, PT Karsa Sedaya Sejahtera, and PT Karsa Semesta Prima; Commissioner at PT Siti Agung Makmur, PT Surya Cipta Swadaya, and PT Surya Cipta Logistik Properti; and Director at PT Aneka Bumi Cipta.



DAVID SURYADHI

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, memperoleh gelar Diploma dari Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia (ASMI), Jakarta pada tahun 1974 dan gelar Diploma Manajemen dari Institut Bisnis Manajemen Overseas Training Centre, Jakarta pada tahun 1992.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1990 yang bertanggung jawab di bidang administrasi dan keuangan.

Memulai karir di PT Multi Plaza Properties sebagai Kepala Seksi Akunting (1975–1979), PT Multi Plaza Properties sebagai Manajer Administrasi & Keuangan (1980–1985), dan PT Multi Plaza Properties sebagai Manajer Keuangan & Akunting (1986–1990). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Adicipta Luhur Swadaya, sejak 1995 hingga sekarang.

Indonesian citizen, 61 years old. Holds a Diploma from the Indonesian Academy of Secretary and Management Jakarta (1974) and Management Diploma from Business Institute and Management Overseas Training Centre, Jakarta (1992).

Has been serving as Director of the Company since 1990, and is responsible for administration and finances.

Started his career at PT Multi Plaza Properties as Head of Accounting (1975–1979), then as Administration & Finance Manager (1980–1985), and Finance & Accounting Manager (1986–1990), also at PT Multi Plaza Properties. He concurrently holds a position as President Director of PT Adicipta Luhur Swadaya (1995–present).



IR. SETIADI DJAJASAPUTRA

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1981.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2001 yang bertanggung jawab di bidang operasional.

Memulai karir di Perseroan sebagai *Site Manager* (1982–1984), kemudian sebagai Kepala Proyek (1985–1990), Kepala Bagian Kalkulasi (1991–1996), dan General Manager (1997–2001).

Indonesian citizen, 58 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung (1981).

Has been serving as Director of the Company since 2001, and is responsible for operations.

Started his career at the Company as Site Manager (1982–1984), then as Project Chief (1985–1990), Head of Calculation Department (1991–1996), and General Manager (1997–2001).



IR. FIRMAN A. LUBIS

Direktur Tidak Terafiliasi / Unaffiliated Director

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1979.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2001 yang bertanggung jawab di bidang teknik serta merangkap sebagai Sekretaris Korporasi sejak 2012.

Memulai karir di Perseroan sebagai Site Manager (1980–1983), kemudian sebagai Project Manager (1984–1987), Kepala Cabang & Koordinator Proyek (1988–1991), Koordinator Proyek (1992–1997), dan General Manager Teknik (1997–2001).

Indonesian citizen, 64 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta (1979).

Has been serving as Director of the Company, and is responsible for technical affairs and assumed the duties of the Corporate Secretary since 2012.

Started his career at the Company as Site Manager (1980–1983), then as Project Manager (1984–1987), Branch Head & Project Coordinator (1988–1991), Project Coordinator (1992–1997), and General Manager for Technical Affairs (1997–2001).



HUDAYA ARRYANTO SUMADHIJA

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil (Transportasi) dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989, juga gelar Master of Engineering Science dari University of New South Wales, Australia (1991) dan Master of Business Administration dari IPMI Business School/Monash University (1998).

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014. Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Lintas Marga Sedaya, sejak 2013.

Memulai karirnya sebagai Transportation Engineer di Pacific Consultants International, Jepang (1991–1995), kemudian mendirikan PT Saka Adhi Prada Consultant (1995–2007), dan menjadi Direktur Operasi sekaligus Sekretaris Perusahaan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007–2012).

Merupakan anggota Masyarakat Transportasi Indonesia, Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia, dan Persatuan Insinyur Indonesia.

Indonesian citizen, 49 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering, majoring in Transportation, from Bandung Institute of Technology (1989), as well as a Master of Engineering Science from the University of New South Wales, Australia (1991) and Master of Business Administration from IPMI Business School/Monash University (1998).

Has been serving as Director of the Company since 2014. Currently also serving as Vice President Director of PT Lintas Marga Sedaya, a position held since 2013.

Started his career as Transportation Engineer at Pacific Consultants International, Japan (1991–1995), then founded PT Saka Adhi Prada Consultant (1995–2007), and most recently as Director of Operations and Corporate Secretary at PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007–2012).

Is a member of the Indonesian Transportation Society, Indonesian Road Development Association, and Indonesian Engineers Association.

HUBUNGAN DENGAN PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM

Affiliations with the Company and Shareholders and Subsidiaries

Hubungan kepengurusan dan pengawasan adalah sebagai berikut:

The managerial and supervisory relationships in the Company are as follows:

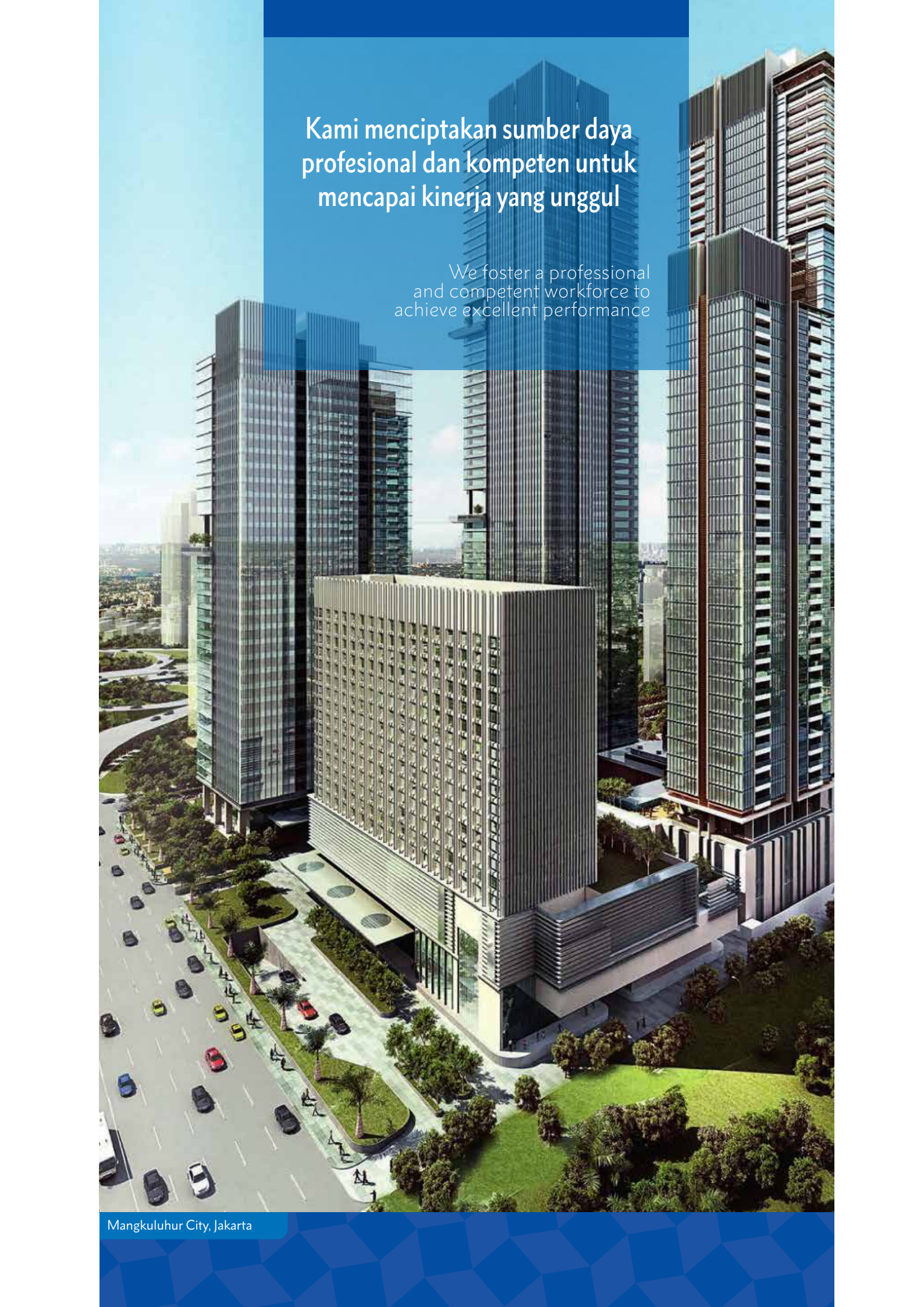
Pihak / Party	Perseroan/ Company	Pemegang Saham Langsung / Direct shareholders						Entitas Anak Subsidiaries	
		EPI	ARP	PT HT	SSI	PT NP	AAS	SRC	BUS
Johannes Suriadjaja	KU	PD	-	-	PD	-	-	-	K
Ir.Royanto Rizal	WKU	-	-	-	-	-	-	-	-
Hamadi Widjaja	KI	-	-	-	-	-	-	-	-
Hendro Santoso	KI	-	-	-	-	-	-	-	-
Ir. Hadi Winarto Christanto	DU	-	-	D	-	-	-	DU	DU
Ir. Eddy Purwana Wikanta	WDU	-	D	-	WDU	-	-	KU	K
David Suryadhi	D	-	-	-	-	-	D	D	-
Ir. Setiadi Djajasaputra	D	-	-	-	-	-	-	K	-
Ir. Firman A. Lubis	DTT	-	-	-	-	-	-	-	-
Hudaya Arryanto Sumadhija	D	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

KU : Komisaris Utama
 WKU : Wakil Komisaris Utama
 KI : Komisaris Independen
 K : Komisaris
 PD/DU : Presiden Direktur / Direktur Utama
 WDU : Wakil Direktur Utama
 D : Direktur
 DTT : Direktur Tidak Terafiliasi

Notes:

KU : President Commissioner
 WKU : Vice President Commissioner
 KI : Independent Commissioner
 K : Commissioner
 PD/DU : President Director
 WDU : Vice President Director
 D : Director
 DTT : Unaffiliated Director



Kami menciptakan sumber daya profesional dan kompeten untuk mencapai kinerja yang unggul

We foster a professional and competent workforce to achieve excellent performance

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Kualitas sumber daya manusia berperan penting dalam menentukan kelancaran bisnis Perseroan dan memastikan keberhasilan usahanya. Dengan demikian, Perseroan telah merumuskan jalur pertumbuhan karir yang disesuaikan dengan setiap karyawan dan memastikan bahwa kebutuhan karyawannya, baik dalam aspek kesejahteraan maupun kompetensi, dapat terpenuhi.

Workforce quality immensely determines the smoothness of the Company's operations and thus is a major contributor to the Company's success. Recognizing this fact, the Company has formulated a career development plan that is aligned to the needs of each of its employees, and ensures that the employees' needs, in terms of welfare and competence, are sufficiently met.

Komposisi Karyawan

Perkembangan bisnis Perseroan mensyaratkan peningkatan dari segi produktivitas karyawan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Secara kuantitatif, Perseroan melakukan rekrutmen secara rutin, dan secara kualitatif Perseroan mendorong keikutsertaan karyawannya dalam berbagai program pelatihan.

Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 menurut status kerja, jabatan, jenjang pendidikan dan kelompok usia:

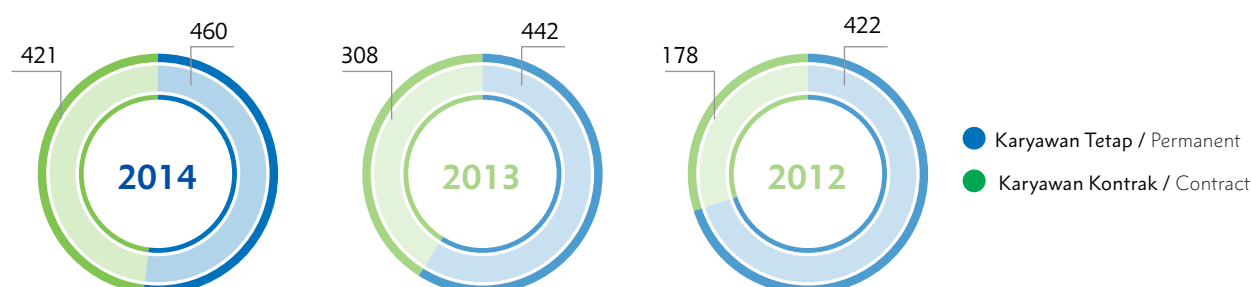
Workforce Composition

The Company's expanding business activities require ever-increasing employee productivity, both in quantitative as well as qualitative terms. Quantitatively, the Company conduct regular recruitment program, while qualitatively the Company encourages its employees' participation in various training programs.

Below is the workforce composition in the Company and its subsidiaries as at 31 December 2014, 2013, and 2012, respectively, according to their employment status, position, educational background, and age group:

KOMPOSISI PENGURUS DAN KARYAWAN MENURUT STATUS KERJA BREAKDOWN OF WORKFORCE PROFILE BY EMPLOYMENT STATUS

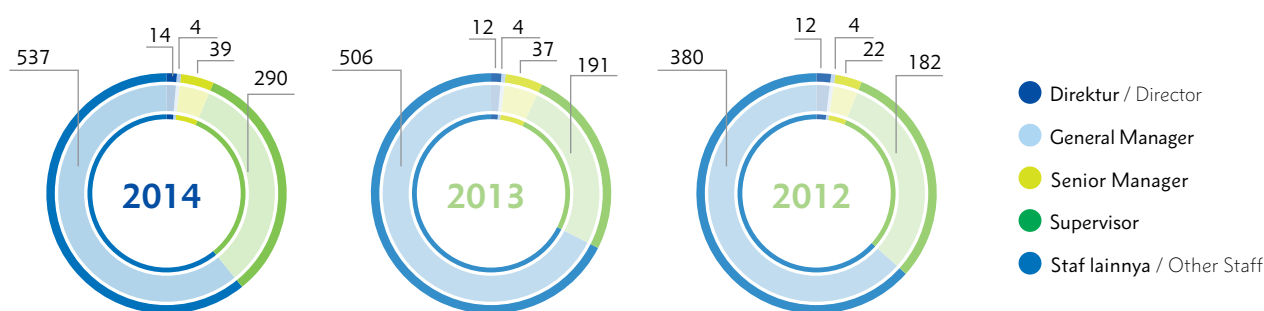
KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER 2014 /31 DECEMBER 2014			31 DESEMBER 2013 /31 DECEMBER 2013			31 DESEMBER 2012/31 DECEMBER 2012		
	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL
Karyawan Tetap Permanent	456	4	460	438	4	442	418	4	422
Karyawan Kontrak Contract	421	-	421	308	-	308	178	-	178
Jumlah Total	878	4	882	746	4	750	596	4	600



KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JABATAN

BREAKDOWN OF WORKFORCE PROFILE BY POSITION

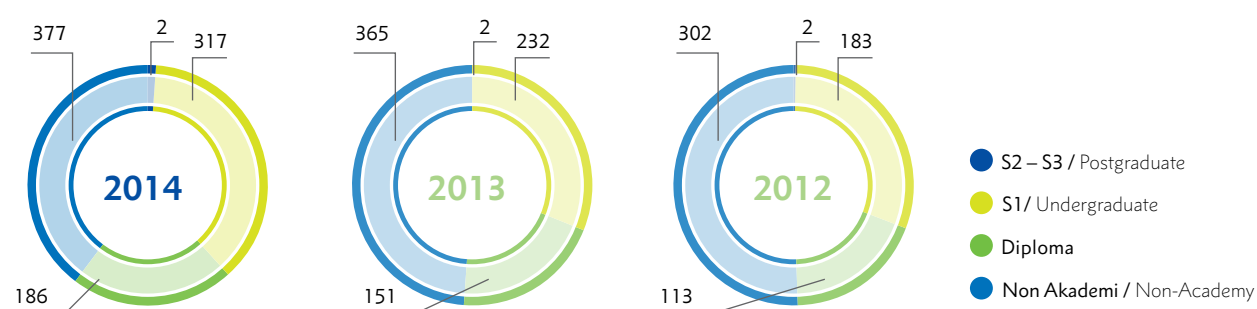
KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER 2014 / 31 DECEMBER 2014			31 DESEMBER 2013 / 31 DECEMBER 2013			31 DESEMBER 2012 / 31 DECEMBER 2012		
	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL
Direktur / Director	10	4	14	8	4	12	8	4	12
General Manager /	4	-	4	4	-	4	4	-	4
Senior Manager /	39	-	39	37	-	37	22	-	22
Supervisor	290	-	290	191	-	191	182	-	182
Staf lainnya / Other Staff	537	-	537	506	-	506	380	-	380
Jumlah Total	878	4	882	746	4	750	596	4	608



KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN

BREAKDOWN OF WORKFORCE PROFILE BY LEVEL OF EDUCATION

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER 2014 / 31 DECEMBER 2014			31 DESEMBER 2013 / 31 DECEMBER 2013			31 DESEMBER 2012 / 31 DECEMBER 2012		
	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL
S2 – S3 / Postgraduate	2	4	2	2	4	2	2	4	2
S1/ Undergraduate	313	-	317	228	-	232	179	-	183
Diploma	186	-	186	151	-	151	113	-	113
Non Akademi / Non-Academy	377	-	377	365	-	365	302	-	302
Jumlah Total	878	4	882	746	4	750	596	4	600



Perseroan saat ini memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP 355/PHIJSK-PKKAD/PP/IV/2014 Tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan atas nama PT Nusa Raya Cipta Tbk per tanggal 10 April 2014.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki tenaga kerja asing.

Di dalam lingkungan Perseroan, tidak ada serikat kerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan.

Kesejahteraan Sosial Karyawan

Sebagai perwujudan rasa terima kasih Perseroan terhadap kontribusi dari para karyawannya, Perseroan memperhatikan kondisi sosial karyawan dan memastikan bahwa setiap karyawan menerima paket remunerasi yang kompetitif dan memadai, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi penting mereka, dan menjalani jalur karir yang tepat bagi mereka melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme masing-masing.

1. Sistem Penghargaan

Dengan berdasarkan keputusan rapat, manajemen akan memberikan penghargaan berupa bonus tahunan kepada karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasi Perseroan.

2. Sistem Kenaikan Gaji

Perseroan selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan antara lain peninjauan gaji minimal satu kali dalam setahun berdasarkan keputusan Direksi dan berupa penyesuaian besarnya gaji dan upah yang sejalan dengan tingkat kinerja karyawan dan juga laju inflasi dan di atas standar gaji minimum dan UMR (Upah Minimum Regional) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Paket pengupahan yang diterapkan di perusahaan berusaha selalu mengacu kepada prinsip dasar pengupahan yaitu komparatif secara internal dan kompetitif secara eksternal di industri yang sama.

The Company's current Company Regulations have been legalized by the Decree of the Director General of Industrial Relations and Labor Social Welfare No. KEP 355PHIJSK-PKKAD/PP/IV/2014 on the Legalization of the Company Regulations of PT Nusa Raya Cipta dated 10 April 2014.

The Company and its Subsidiaries currently employ no foreign employees.

In the Company's premises there were no labor unions formed by its employees.

Employees' Social Welfare

As a means to appreciate its employees' contribution to realizing success, the Company pays attention to the social condition of its employees, and ensure that every employee receives a competitive and adequate remuneration package, receive a commensurate award for their major contributions, and excel in the proper career path through increased competence and professionalism.

1. Reward System

Based on meeting decision, the management will bestow a reward in the form of an annual bonus to employees in an effort to increase the Company's operational performance.

2. Salary Raise System

The Company always adheres to and complies with the government's policies regarding employee social welfare, including an annual salary review based on the decision of the management in the form of a salary adjustment, made in accordance with the employee's performance and the inflation rate. This should be above the minimum wage and in compliance with all applicable rules. The remuneration package implemented in the Company aims at all times to adhere to the basic principles of remuneration, namely internally comparative and externally competitive within the same industry.

3. Tunjangan dan Fasilitas

Perseroan juga memberikan sejumlah tunjangan dan fasilitas yang diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan Perseroan. Adapun tunjangan maupun fasilitas yang disediakan oleh Perseroan mencakup:

- Pemberian tunjangan Hari Raya secara teratur pada setiap tahunnya
- Penggantian biaya yang berkaitan dengan kesehatan antara lain perawatan rumah sakit, pengobatan dan dokter;

3. Allowances and Facilities

The Company further provides allowances and facilities to further advance the performance and productivity of its employees. These allowances and facilities are:

- Annual religious holiday allowances
- Reimbursement of healthcare, hospital care, treatment and doctors' fees,



- Pemberian bantuan kedukaan bagi karyawan yang meninggal dunia;
- Pemberian sumbangan pernikahan bagi karyawan yang menikah,
- Pemberlakuan program asuransi tenaga kerja melalui Jamsostek yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian.

- Consolation assistance for the family of deceased employees,
- Financial bonus for recently married employees,
- Worker insurance with Jamsostek, which includes insurance for work-related injuries, retirement, and life insurance.

4. Program Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawannya agar terus siap dalam menghadapi perkembangan bisnis yang selalu memiliki tantangan, Perseroan senantiasa memberikan pelatihan dan pendidikan dalam berbagai wujud secara berkesinambungan. Program pelatihan Perseroan terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu *In House Training* yang diselenggarakan oleh Perseroan yang berupa program peningkatan kemampuan manajemen umum, manajemen

4. Training Programs

With the goal of enhancing the competence and professionalism of its employees, so as to make them ready to face the ever-changing business landscape complete with its challenges, the Company provides ample opportunity to its employees to participate in various continuous development programs. The training programs that the Company implement are divided into two groups: In-House Training held by the Company being programs that aim to improve general managerial skills, functional managerial skills,



fungsional dan program perluasan wawasan, serta program pelatihan eksternal yang dilakukan oleh pihak luar.

Pada tahun 2014 Perseroan menyelenggarakan dua pelatihan *in-house* yaitu Pemahaman Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dan Pengenalan Audit ISO 14001:2004 di bulan Juni 2014, yang diselenggarakan Advista; dan Integrated QEHS – SMK3 Internal Auditor di bulan Desember 2014 yang diselenggarakan oleh Premysis.

and broadening of perception; and external training programs carried out by third (external) parties.

In 2014, the Company conducted two in-house training, namely Comprehension of ISO 14001:2004 Environmental Management System and Introduction to ISO 14001:2004 Audit in June 2014 by Advista; and Integrated QEHS – SMK3 Internal Auditor in December 2014 by Premysis.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik

Public Accounting Firm

KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RSM International)

Plaza ABDA, Floor 10 & 11

Jl. Jend. Sudirman Kav.59

Jakarta 12190

Telp. +6221 5140 1340

Fax. +6221 5140 1350

STTD

111/BL/STTD-AP tanggal 20 April 2010

111/BL/STTD-AP dated 20 April 2010

Keanggotaan Asosiasi

Membership in Association

Anggota API No. 405

Member of IAPI No. 405

Surat Penunjukan

Letter of Appointment

No. 841/R/HW-FAL/XII-12 tanggal 13 Desember 2012

Biaya untuk Jasa yang Diberikan di Tahun 2014

Fees Paid for Services Rendered in 2014

Rp52.000.000

Notaris

Notary

Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H, MKn

Jl. Belawan No.8

Jakarta 10150

Telp. +6221 386 6602

Fax. +6221 380 3139

STTD

153/BL/STTD-N/2008 tanggal 16 April 2008

153/BL/STTD-N/2008 dated 16 April 2008

Keanggotaan Asosiasi

Membership in Association

Anggota INI No. 001.021

Member of INI No. 001.021

Biaya untuk Jasa yang Diberikan di Tahun 2014

Fees Paid for Services Rendered in 2014

Rp61.200.000

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

Izin OJK

License No.

Keanggotaan Asosiasi

Membership in Association

Biaya untuk Jasa yang Diberikan di Tahun 2014

Fees Paid for Services Rendered in 2014

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Tower 3 Lantai 12
Jl. M.H. Thamrin kav. 22 no. 51
Jakarta 10350
Telp. +6221 3922332
Fax. +6221 392 3003

Kep-82/PM/1991 tanggal/*dated* 30 September 1991

Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia berdasarkan/*based on* Surat Keterangan/*Letter* No. ABI/IX/2008-007

Rp32.500.000



Holiday Inn Hotel, Tuban Bali

Strategi bisnis yang tepat dan terencana membawa kami ke tingkat profitabilitas yang lebih tinggi

Carefull planning in our strategy has brought us to a greater level of profitability

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis & Discussion

Tinjauan Bisnis & Operasi Business & Operational Review

Sekilas Industri Konstruksi 2014

Dengan diselenggarakannya pemilihan umum di Indonesia, tahun 2014 merupakan tahun politik yang dampaknya cukup berpengaruh terhadap sektor konstruksi. Tercatat penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2013 dalam aktivitas bisnis konstruksi yang dilakukan kontraktor-kontraktor. Hal ini dilatarbelakangi sikap investor yang cenderung menunggu kejelasan situasi politik dari pemilihan umum baik legislatif maupun presiden. Akibatnya, nilai pendapatan kontrak baru di 2014 cenderung menurun dari tahun 2013.

Pada tahun 2014 pengaruh dari kebijakan Bank Indonesia terkait rasio *loan-to-value* (LTV) serta kenaikan suku bunga kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit pemilikan apartemen (KPA) terhadap penjualan properti juga turut dirasakan. Ini karena sebagian besar penjualan properti di Indonesia dilakukan secara kredit.

Di sisi lain, kendati terdapat sedikit pelemahan dalam permintaan untuk bangunan kantor, permintaan untuk apartemen khususnya kelas menengah, di Indonesia masih sangat tinggi.

Secara keseluruhan, pertumbuhan sektor properti tahun 2014 adalah sekitar 10-12%, dari sebelumnya sekitar 20% per tahun.

Highlight of the Construction Industry in 2014

The general elections held in Indonesia in 2014 made the year a particularly political year, whose repercussions were palpable in the construction sector. There was a significant decline in construction business activities carried out by contractors in Indonesia in 2014, compared to 2013. This was mainly driven by the investors' wait-and-see attitude in anticipation of a more certain political result from both the legislative and presidential elections. Consequently, the value of new contracts in 2014 was lower than in 2013.

In 2014, Bank Indonesia's policy on loan-to-value (LTV) ratio, alongside the increase in interest rate for home ownership and apartment ownership loans, bore a substantial effect on property sales in Indonesia, as a large proportion of property sales are conducted in credit.

On the other hand, although there was a slight decline in demand for office space, the demand for apartment units, especially middle class ones, remained high in Indonesia.

All in all, the growth in the property sector in 2014 was around 10-12%, while previously the growth rate stood at around 20% per year.

Kinerja Perseroan Tahun 2014

Perseroan membukukan 58 proyek baru dengan nilai total Rp3,18 triliun pada tahun 2014. Nilai ini menunjukkan penurunan sekitar 31% dari Rp4,6 triliun dari 58 proyek baru yang dimenangkan pada tahun 2013.

Secara umum, proyek-proyek yang dikerjakan Perseroan di tahun 2014 adalah proyek bangunan komersial, seperti perkantoran, apartemen, dan hotel.

Beberapa proyek utama yang dikerjakan oleh Perseroan di tahun 2014 adalah proyek jalan tol Cikampek–Palimanan, yang menghubungkan dua ruas jalan tol yang sudah ada, yaitu Jakarta–Cikampek dan Palimanan–Kanci, yang per akhir 2014 telah selesai sekitar 85%, serta proyek apartemen *high-end* Ciputra World 2 di Jakarta Selatan, yang terdiri dari dua *tower* masing-masing 45 lantai dan 4 *basement*.

Di tengah situasi naiknya nilai tukar dolar AS terhadap rupiah mendekati akhir tahun 2014, Perseroan tidak mengalami permasalahan yang signifikan terkait kenaikan harga bahan bangunan, karena permintaan di pasar konstruksi yang melemah.

Company Performance in 2014

The Company won 58 new projects with a total value of Rp3.18 trillion in 2014. This reflected a 31% drop in the value of new projects, from Rp4.6 trillion recorded in 2013.

The majority of projects which the Company engaged on in 2014 consisted of commercial buildings, such as office space, apartments and hotels.

The Company's most significant projects in 2014 were the Cikampek–Palimanan toll road, which connects two existing toll roads (Jakarta–Cikampek and Palimanan–Kanci) and at had been 85% completed by the end of 2014, and the high-end apartment complex, the Ciputra World 2 in South Jakarta, which consists of two towers each with 45 storeys and 4 basement levels.

Amidst the strengthening of the US dollar compared to the rupiah in particular nearing the end of 2014, the Company did not encounter any crucial issue regarding the increase in prices of construction materials. This was due to the weaker overall demand in the construction market.

Nilai Kontrak Baru Tahun 2014

New Contracts in 2014

Kategori / Category	Nilai / Value
Bangunan Komersial Commercial Buildings	1.850.974.459.685
Kawasan Industri Industrial	840.637.104.454
Infrastruktur Infrastructure	391.899.576.209
Lainnya Others	96.588.100.356
Total	3.180.099.240.703

ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

Business & Operational Review

Analisis Laporan Posisi Keuangan

Aset

Total aset Perseroan di akhir tahun 2014 meningkat 13,5% dari posisinya per akhir tahun 2013. Per akhir tahun 2014, total aset mencapai Rp1.845 miliar, sedangkan per akhir tahun 2013 nilainya adalah Rp1.625 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh kenaikan aset tidak lancar.

Aset lancar Perseroan per akhir 2014 mencapai Rp1.329 miliar, naik 1,8% dari posisinya per akhir tahun 2013 yaitu Rp1.305 miliar. Jumlah aset lancar di tahun 2014 merupakan 72% dari total aset Perseroan. Sebagian besar aset lancar terdiri dari piutang proyek pihak ketiga, kas dan setara kas, dan uang muka proyek, yang nilainya masing-masing Rp367 miliar, Rp277 miliar, dan Rp232 miliar.

Aset tidak lancar Perseroan per akhir 2014 mencapai Rp516 miliar, naik 25,8% dari posisinya per akhir tahun 2013 yaitu Rp320 miliar. Aset tidak lancar menyusun 28% dari total aset Perseroan per akhir tahun 2014. Komponen terbesar dari aset tidak lancar adalah investasi pada entitas pengendalian bersama, disusul oleh aset tetap, yang nilainya masing-masing Rp367 miliar dan Rp139 miliar. Investasi pada entitas pengendalian bersama mengalami kenaikan tajam yaitu 93% dari nilainya per akhir tahun 2013.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per akhir tahun 2014 mencapai Rp851 miliar, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp790 miliar (93% dari total) dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp61 miliar.

Liabilitas jangka pendek per akhir tahun 2014 mengalami penurunan sedikit dari posisi satu tahun sebelumnya yaitu Rp793 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya uang muka yang diterima dari pihak berelasi, dari Rp78 miliar per akhir 2013 menjadi Rp27 miliar per akhir 2014.

Financial Position Analysis

Assets

The Company's total assets as at end of 2014 increased 13.5% from its position as at the end of 2013. Total assets at end of 2014 reached Rp1,845 billion, while at the end of 2013 the figure was Rp1,625 billion. This increase was mainly driven by the rise in non-current assets.

The Company's current assets as at the end of 2014 amounted to Rp1,329 billion, 1.8% higher than the position at the end of 2013, that is, Rp1,305 billion. Current assets made up 72% of the Company's total assets as at end of 2014. A majority of current assets consisted of trade receivables from third parties, cash and cash equivalents, and project advances, whose values are Rp367 billion, Rp277 billion, and Rp232 billion, respectively.

The Company's non-current assets as at the end of 2014 reached Rp516 billion, up 25.8% from the position at the end of 2013 of Rp320 billion. Non-current assets made up 28% of the Company's total assets as at the end of 2014. The largest component of non-current assets was investments in joint control entity, followed by property, plant and equipment, whose values are Rp367 billion and Rp139 billion, respectively. Investments in joint control entity rose sharply by 93% from the value at the end of 2013.

Liabilities

The Company's total liabilities at the end of 2014 reached Rp851 billion, consisting of Rp790 billion (93% of total) in short-term liabilities and Rp61 billion in long-term liabilities.

Short-term liabilities as at end of 2014 decreased slightly from the value one prior year, namely Rp793 billion. This decrease was mainly owing to the drop in advances from related parties, from Rp78 billion as at end of 2013 to Rp27 billion as at end of 2014.

Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan 32,6% dibandingkan nilainya pada satu tahun sebelumnya yaitu Rp46 miliar. Kenaikan ini didorong oleh utang pihak berelasi non-usaha sekaligus liabilitas imbalan kerja, yang masing-masing nilainya adalah Rp26 miliar dan Rp35 miliar.

Ekuitas & Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan per akhir 2014 terdiri dari modal saham sejumlah 8 miliar lembar saham pada harga nominal Rp100 per saham, sementara jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh adalah 2.480.000.146 saham, dengan nilai total Rp248 miliar. Terdapat pula tambahan modal disetor neto sebesar Rp322 miliar.

Pada tahun 2014 terdapat saldo laba yang telah dan belum ditentukan penggunaannya, masing-masing sebesar Rp5 miliar dan Rp419 miliar.

Dengan demikian, total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2014 adalah Rp994 miliar, atau naik 26,5% dari posisinya per 31 Desember 2013, yaitu Rp786 miliar.

Analisis Laporan Laba Rugi Komprehensif

Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan Rp3.312 miliar dari aktivitas bisnisnya di tahun 2014, naik 10,2% dari Rp3.006 miliar pada tahun 2013. Kenaikan pendapatan yang paling utama berasal dari Tol Cikampek–Palimanan, yang berkontribusi 24% terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2014.

Laba Bruto

Beban pokok pendapatan yang harus dibayar Perseroan pada tahun 2014 mencapai Rp3.010 miliar, naik dari Rp2.755 miliar di tahun 2013. Akan tetapi, berkat kenaikan yang lebih tinggi dalam pendapatan dibandingkan beban pokok pendapatan, laba bruto juga mengalami kenaikan 20% di tahun 2014, dari Rp251 miliar pada 2013 menjadi Rp302 miliar.

Laba Usaha

Perseroan membayar beban umum dan administrasi sebesar Rp112 miliar, beban lainnya sebesar Rp42 miliar, dan memperoleh pendapatan lainnya sebesar Rp57 miliar pada tahun 2014. Dengan demikian, laba usaha tercatat Rp205 miliar, sedikit di bawah laba usaha tahun 2013 sebesar Rp210 miliar.

Long-term liabilities rose by 32.6% from the value at the same time in the prior year, namely Rp46 billion. This increase was driven by both non-trade related parties payables and post-employment benefits obligation, whose figures are Rp26 billion and Rp35 billion, respectively.

Equity & Capital Structure

The Company's capital structure as at end Of 2014 consisted of capital stock amounting to 8 billion shares at a par value of Rp100 per share, while the amount of subscribed and paid-up capital was 2,480,000,146 shares, with a total value of Rp248 billion. There was also Rp322 billion of additional paid-in capital.

In 2014 retained earnings both appropriated and unappropriated, amounting to Rp5 billion and Rp419 billion, respectively, were acknowledged.

Therefore, the Company's total equity as at 31 December 2014 was Rp994 billion, an increase of 26.5% from Rp786 billion as at 31 December 2013.

Income Statement Analysis

Revenues

The Company booked total revenues of Rp3,312 billion from its business activities in 2014. This figure rose 10.2% from Rp3,006 billion in 2013. The most substantial increase in revenues was contributed by the Cikampek–Palimanan Toll Road, which made up 24% of the total revenues of the Company in 2014.

Gross Profit

The Company recorded Rp3,010 billion in cost of revenues in 2014, up from Rp2,755 billion in 2013. However, owing to the larger increase in revenues compared to the increase in cost of revenues, the Company managed to book a 20% higher gross profit in 2014, namely Rp302 billion, compared to Rp251 billion in 2013.

Operating Income

The Company recorded general and administrative expenses amounting to Rp112 billion and other expenses of Rp42 billion, while acknowledging other incomes amounting to Rp57 billion in 2014. This brought the Company's operating income to Rp205 billion, slightly lower than Rp210 billion booked in 2013.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan mencatat bagian laba dari entitas pengendalian bersama yang meningkat signifikan dari Rp63 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp176 miliar pada tahun 2014. Dengan demikian, laba sebelum pajak yang dibukukan oleh Perseroan mencapai Rp381 miliar, naik 40% dari laba sebelum pajak sebesar Rp272 miliar pada tahun 2013.

Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2014, Perseroan membayar beban pajak penghasilan yang lebih tinggi, yaitu Rp103 miliar, dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp84 miliar, mengingat pada tahun 2014 pendapatan Perseroan juga lebih tinggi. Dengan demikian, laba tahun berjalan di 2014 mencapai Rp278 miliar, naik 48% dari nilainya pada tahun 2013, yaitu Rp188 miliar. Perseroan tidak membukukan pendapatan komprehensif lain, sehingga jumlah laba komprehensif tahun berjalan untuk 2014 adalah Rp278 miliar.

Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (PT Sumbawa Raya Cipta) pada tahun 2014 adalah Rp890 juta, sementara di tahun 2013 jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah Rp102 juta.

Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar untuk tahun 2014 adalah Rp112, sementara di tahun 2013 nilainya adalah Rp210. Terdapat perbedaan dalam jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar, per akhir 2014 dan 2013, yakni sebesar masing-masing 2.480.007.034 lembar saham dan 894.569.742 lembar saham.

Analisis Laporan Arus Kas

Pada akhir tahun 2013 dan awal tahun 2014 Perseroan memiliki kas dan setara kas senilai Rp320 miliar.

Arus kas neto dari aktivitas operasi di tahun 2014 mencapai Rp4 miliar, yang terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp3.360 miliar, dikurangi pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp3.161 miliar.

Arus kas neto dari aktivitas investasi di tahun 2014 adalah Rp22 miliar, yang terutama dikontribusikan dari pencairan deposito berjangka senilai Rp28 miliar, dikurangi perolehan aset tetap sebesar Rp30 miliar.

Income Before Tax

The Company received equity in net income of joint control entity that rose significantly from Rp63 billion in 2013 to Rp176 billion in 2014. Therefore, the Company's income before tax in 2014 was Rp381 billion, an increase of 40% from an income before tax of Rp272 billion in 2013.

Income for the Year

Income tax expenses were higher in 2014, reaching Rp103 billion, compared to Rp84 billion in 2013, in keeping with the increase in the Company's revenues in 2014. Therefore, income for the year in 2014 was Rp278 billion, an increase of 48% from Rp188 billion in 2013. The Company did not record any other comprehensive income in 2014. Thus, total comprehensive income for the year in 2014 was also equal to Rp278 billion.

The comprehensive loss attributable to non-controlling interest (PT Sumbawa Raya Cipta) in 2014 was Rp890 million, while in 2013 the comprehensive loss attributable to non-controlling interest was Rp102 million.

Basic Earning per Share

Basic earnings per share for 2014 was Rp112, while in 2013 the value was Rp210. This was due to the difference in the weighted average number of shares used for the calculation of basic earning per share at the end of 2014 and 2013, which was 2,480,007,034 shares and 894,569,762 shares, respectively.

Cash Flow Analysis

The Company recorded cash and cash equivalents in the amount of Rp320 billion at the end of 2013 and beginning of 2014.

Net cash from operating activities in 2014 was Rp4 billion, mainly from the cash received from customers amounting to Rp3,360 billion, less cash paid to suppliers and employees amounting to Rp3,161 billion.

Net cash from investing activities in 2014 was Rp22 billion, primarily from the disbursement of time deposits, amounting to Rp28 billion, less the cash used for acquisitions of fixed assets, amounting to Rp30 billion.

Arus kas untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp69 miliar di tahun 2014, yang hampir seluruhnya digunakan untuk pembayaran dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2013.

Dengan demikian, jumlah kas dan setara kas Perseroan akhir tahun 2014 mencapai Rp277 miliar.

Rasio Keuangan Penting

Profitabilitas

Margin laba kotor Perseroan di tahun 2014 tercatat sebesar 9,1%, naik sedikit dari 8,3% pada tahun 2013. Hal ini terjadi karena kenaikan beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2014 lebih sedikit dibandingkan kenaikan dalam pendapatannya.

Sementara itu, margin laba operasional dan margin laba bersih (laba periode berjalan terhadap pendapatan) masing-masing mencapai 6,2% dan 8,4%. Sementara di tahun 2013 nilainya adalah 6,9% dan 6,2%. Kenaikan margin laba bersih disebabkan adanya kenaikan bagian laba entitas pengendalian bersama di 2014.

Kinerja Perseroan yang lebih baik di tahun 2014 daripada di 2013 menyebabkan imbal hasil atas aset di tahun 2014 mencapai 15,1%, naik dari 11,6% di tahun 2013. Sementara itu, imbal hasil atas ekuitas juga meningkat, dari 23,9% di tahun 2013 menjadi 28,0% di 2014.

Likuiditas

Rasio lancar Perseroan di tahun 2014 mencapai 168%, sedikit lebih baik dibandingkan 165% di tahun 2013. Ini menunjukkan kemampuan Perseroan yang kuat untuk melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio utang Perseroan, yang merupakan perbandingan total liabilitas terhadap total aset, pada tahun 2014 adalah 46%, turun dari nilainya di tahun 2013 sebesar 52%. Ini setara dengan rasio solvabilitas sebesar 217% di tahun 2014.

Rasio utang bank terhadap ekuitas Perseroan di tahun 2014 dan 2013 adalah 0% karena Perseroan tidak memiliki utang bank selama periode tersebut. Rasio utang terhadap ekuitas di tahun 2014 adalah 0,9 kali, turun dari 1 kali di 2013. Ini disebabkan oleh kenaikan ekuitas yang lebih besar daripada kenaikan liabilitas di sepanjang 2014.

Net cash for financing activities in 2014 was Rp69 billion, almost entirely used for payment of cash dividends from the net income of 2013.

Thus, at the end of 2014, the Company's total cash and cash equivalents was Rp277 billion.

Important Financial Ratios

Profitability

The Company's gross income margin in 2014 was recorded at 9.1%, slightly increasing from 8.3% in 2013. This was owing to the fact that the rise in cost of revenues was lower than the increase of revenues in 2014.

The Company's operating income margin and net income margin (the ratio of income for the year to total revenue) in 2014 reached 6.2% and 8.4%, respectively. In 2013, the operating income margin was 6.9% and net income margin was 6.2%. The rise in net income margin was due to the increase in equity in net income of joint control entity.

Better performance in 2014 compared to in 2013 led to an increase in return on assets of 15.1% in 2014, which was higher than 11.6% in 2013. Meanwhile, return on equity rose from 23.9% in 2013 to 28.0% in 2014.

Liquidity

The Company's current ratio in 2014 was 168%, up slightly from 165% in 2012. This shows the Company's strong ability to service all its short-term liabilities using entirely its own current assets.

Solvency

The Company's debt ratio, i.e. the ratio of its total liabilities to total assets, was 46% in 2014, lower than 52% in 2013. This is equivalent to a solvency rate of 192% in 2014.

The Company's bank loans to equity ratio remained 0% throughout 2013 and 2014, as the Company did not resort to loans from banks throughout this period. The Company's debt to equity ratio, meanwhile, was 0.9 times in 2014, lower than unity in 2013. This was due to a more significant increase in equity compared to liabilities in 2013.

Perputaran piutang usaha di tahun 2014 adalah 5,53 kali, sementara di 2013 adalah 4,17 kali. Jangka waktu rata-rata penagihan piutang usaha di tahun 2014 adalah 66 hari, sementara pada tahun 2013 jangka waktu penagihan piutang usaha adalah 88 hari.

Receivables turnover was 5.53 times in 2014, compared to 4.17 times in 2013. Meanwhile, average collection period in 2014 was 66 days, compared to 88 days in 2013.

Informasi Keuangan Material Lainnya

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang.

Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Other Material Financial Information

Capital Management

The objective of the Company's capital management is to maintain the availability of adequate financial resources required for its operations, business development, and growth in the future.

The Company does this by managing its capital structure in line with the developments in the economy.

The Company aims to achieve an optimal capital structure to achieve its business objectives, among others by maintaining healthy capital ratios and maximizing returns for shareholders.

The management monitors the Company's capital on the basis of certain financial leverage metrics, such as debt to equity ratio. The aim of the Company is to maintain its debt to equity ratio at a maximum value of 3 as at 31 December 2014 and 2013.

Ikatan dan Perjanjian Penting

Perseroan mempunyai sejumlah komitmen penting yang dijabarkan pada Catatan 35 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 52–55.

Material Commitments

The Company has a number of material commitments as explained in Note 35 to the Consolidated Financial Statements, pp. 52–55.

Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan dijabarkan pada Catatan 36 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 55–57.

Nature and Transactions with Related Parties

The nature and transactions with related parties performed by the Company are explained in Note 36 to the Consolidated Financial Statements, pp. 55–57.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sampai dengan tanggal audit, Perseroan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan. Hal ini dijabarkan pada catatan 42 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 67.

Subsequent Events

Until the date of the audit, Company has made into several agreements with third parties and acquire projects. These are explained in Note 52 to the Consolidated Financial Statements, p. 67.

Prospek & Strategi Usaha Tahun 2015

Prospek Usaha 2015

Perseroan cukup optimis dengan kebijakan pemerintahan yang baru di Indonesia, yang memprioritaskan pembangunan infrastruktur sebagai jalan untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa. Pemerintah telah menetapkan anggaran sebesar sekitar Rp4.500 triliun untuk sektor infrastruktur selama tahun 2015 hingga 2019. Perseroan berkeyakinan dapat mengambil bagian dalam program percepatan pembangunan tersebut.

Bidang yang diprediksi akan berkembang pesat di tahun 2015 adalah apartemen kelas menengah dan pabrik atau kawasan industri, seiring masuknya arus investasi asing ke Indonesia.

Strategi Usaha 2015

Memandang prospek bisnis yang ada, Perseroan akan terus mempertahankan kualitas pengerjaan proyek-proyeknya, sehingga dapat terus mendapatkan proyek baru dari para pemilik proyek yang telah menjadi pelanggan Perseroan dan mengetahui secara langsung hasil kerja Perseroan.

Untuk menjaring proyek-proyek baru, Perseroan akan menerapkan harga yang kompetitif, serta akan menjajaki kemungkinan melakukan *joint operation* dengan kontraktor lain. Perseroan juga aktif mencari peluang baru di bidang infrastruktur.

Setiap perencanaan strategi bisnis Perseroan dari tahun ke tahun dilakukan dengan matang dengan mempertimbangkan kapasitas internal Perseroan dan peluang yang ada di pasar properti. Untuk tahun 2015, selain menjaring proyek-proyek baru, Perseroan juga akan melanjutkan proyek-proyek yang sempat mengalami penundaan di tahun 2014 karena berbagai alasan dari sisi investor.

Persaingan Usaha

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan yang merupakan salah satu kontraktor besar di Indonesia menghadapi kompetisi dari para pesaingnya yang sebanding, seperti kontraktor swasta antara lain Total Bangun Persada, ACSET, Nusa Konstruksi Enjiniring dan kontraktor BUMN antara lain Waskita Karya, Adhi Karya, dan Pembangunan Perumahan

Berfokus pada sektor swasta, strategi bisnis Perseroan untuk menghadapi persaingan di tahun 2015 akan didukung oleh sejumlah keunggulan kompetitifnya, seperti sumber daya manusia yang berpengalaman dan

2015 Business Prospect and Strategies

Business Prospects in 2015

The Company is optimistic with the policy of the new government in Indonesia, which prioritizes infrastructure development as a means to improve public welfare. The government has set up a budget of Rp4,500 trillion for infrastructure development from 2015 to 2019. The Company is confident that it can take part in this accelerated development initiative.

Segments that are predicted to grow rapidly in 2015 are middle-class apartments and factories or industrial estates, in light of the rising influx of foreign investments into Indonesia.

Business Strategy for 2015

Given such prospects, the Company will continue to maintain its project quality so it will be able to win new projects from project owners who have become the Company's customers and thus are directly familiar with the Company's quality of work.

To win new projects, the Company will apply competitive pricing scheme, while seeking a possibility to engage in joint operations with other contractors. The Company is also actively seeking new opportunities in the infrastructure segment.

From year to year, the Company's business strategy has been meticulously planned, and taken into consideration its own internal capacity and the existing opportunities in the property market. For 2015, aside from securing new projects the Company will also recommence the projects that in 2014 were delayed or postponed due to various reasons on the investors' side.

Business Competition

In running its business, the Company as one of the major contractors in Indonesia faces competition from its peers, from the private contractors namely Total Bangun Persada, ACSET, Nusa Konstruksi Enjiniring and the state-owned enterprises namely of Waskita Karya, Adhi Karya, and Pembangunan Perumahan.

Focusing on the private sector, the Company's business strategy to excel in 2015 will also bank on its competitive advantages, namely highly experienced and productive human resources, good quality of the products, on time

produktif, kualitas hasil kerja yang baik, tepat waktu, harga yang bersaing, jaringan yang luas di Indonesia, dan adanya divisi infrastruktur tersendiri.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen kas dilaksanakan berdasarkan keputusan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan atas usulan Direksi dan telah disetujui sebelumnya oleh Dewan Komisaris. Penetapan jumlah dan pembayaran dividen kas pada saham Perseroan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan mereka dan keputusan tersebut juga tergantung pada beberapa faktor, termasuk laba periode berjalan, ketersediaan cadangan kas, kebutuhan belanja modal dan kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh. Hal ini juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi serta kondisi keuangan, persaingan, peraturan perundangan, perekonomian dan faktor-faktor lainnya yang spesifik terkait Perseroan dan industri Perseroan, di mana sebagian besar merupakan faktor yang tak dapat dikendalikan oleh Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan UUPT, Perseroan hanya dapat membagikan dividen kas apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Laba periode berjalan yang tersedia, setelah dikurangi oleh jumlah cadangan yang diwajibkan berdasarkan UUPT, akan dialokasikan sebagai dividen. UUPT mewajibkan Perseroan mengalokasikan dana cadangan sebesar minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor.

Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat diberikan selama kebijakan tersebut diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan kekayaan bersih menjadi lebih kecil daripada modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian tersebut ditentukan oleh Direksi setelah disetujui oleh Komisaris. Jika setelah tahun buku berakhir, Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang dibagikan harus dikembalikan kepada Perseroan oleh para pemegang saham. Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng jika dividen interim tidak dikembalikan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 67 tanggal 25 April 2014, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, KMn, Notaris di Jakarta, Perseroan telah membayar

delivery of the projects, competitive prices, a vast network in Indonesia, and having a dedicated infrastructure division.

Dividend Policy

Based on the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, payment of cash dividend is carried out upon the resolution of the shareholders of the Company at the annual General Meeting of Shareholders following the recommendation of the Board of Directors, as approved by the Board of Commissioners. The determination of the amount and payment of the cash dividend on the Company's shares is recommended by the Board of Directors and is agreed upon by the Board of Commissioners based on their policy, with the decision may also be affected by a number of factors, such as profit for the year, availability of cash reserves, capital expenditure requirements, and the overall financial soundness of the Company. This also rests on the success of implementing the Company's strategies amidst the prevailing financial conditions, competition, regulations environment, the economy, and other factors that are particular to the Company's business or its industry, most of which are factors outside of the Company's control.

In line with the Limited Liability Company Law, the Company may only distribute cash dividends if it has a positive retained earning. The profit for the year, less mandatory reserves as per the above Company Law, will be allocated as dividend. The above Company Law requires the Company to allocate a reserve fund of 20% of the total issued and paid up capital.

Prior to the end of the fiscal year, an interim dividend may be distributed as long as such a policy has been authorized by the Company's Articles of Association and as long as the distribution of the interim dividend does not result in the Company's net assets being lower than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves. Such a distribution is determined by the Board of Directors upon approval from the Board of Commissioners. Should at the end of the fiscal year the Company suffer losses, the interim dividend will have to be returned to the Company by the shareholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be collectively responsible for interim dividends that are not returned.

Pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 67 dated April 25, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, KMn, Notary in Jakarta, the Company has paid cash dividend

dividen tunai sebesar Rp69.440.000.000, atau setara dengan Rp28 per saham. Hal ini sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2014. Dividen dibagikan pada tanggal 10 Juni 2014.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sesuai Peraturan Bapepam-LK No. X-K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana atas sahamnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala.

Pada tanggal 18 Juni 2013 Perseroan menyelenggarakan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Total perolehan bersih dari penawaran umum tersebut adalah Rp249,6 miliar, setelah dikurangi biaya penawaran umum.

Rincian realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per 31 Desember 2014 adalah:

amounting to Rp69,440,000,000, or equal to Rp28 per share. This was in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2014. The cash dividend was distributed on 10 June 2014.

Use of IPO Proceeds

In accordance with Bapepam-LK Regulation No. X.K.4 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-27/PM/2003 dated 17 July 2003 on the Report on the Use of Public Offering Proceeds, the Company is required to submit the report on its use of Initial Public Offering proceeds to the Financial Services Authority (OJK) on a periodic basis.

On 18 June 2013 the Company conducted the Initial Public Offering of its shares on the Indonesia Stock Exchange. Total net proceeds from the public offering amounted to Rp249.5 billion, less the IPO expenses.

The details on the Company's use of public offering proceeds as at 31 December 2014 are presented below:

Keterangan/ Description	Hasil Penawaran Umum/ Public Offering Proceeds	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus/ Allocation of Proceeds as per Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus per 31 Desember 2014/ Use of Proceeds as per Prospectus as at 31 December 2014
Jumlah Hasil Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering Proceeds – gross	260.174		
Biaya Penawaran Umum/ IPO Expenses	10.618		
Hasil Bersih/ Net Proceeds	249.556		
Modal Kerja Ciputra World II/ Working Capital for Ciputra World II		49.911	16.577
Modal Kerja Parahyangan Residence/ Working Capital for Parahyangan Residence		24.956	536
Modal Kerja Tol Cikampek–Palimanan/ Working Capital for Cikampek–Palimanan Toll Road		112.300	81.622
Belanja Modal/ Capital Expenditures		62.389	50.822
Total		249.556	149.557
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum/ Remaining IPO Proceeds		-	100.000

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Tidak terdapat perubahan dalam peraturan perundang-undangan pada tahun 2014 yang berpengaruh material terhadap bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Di tahun 2014, tidak ada penerapan standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang sudah ada yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Changes in Regulation

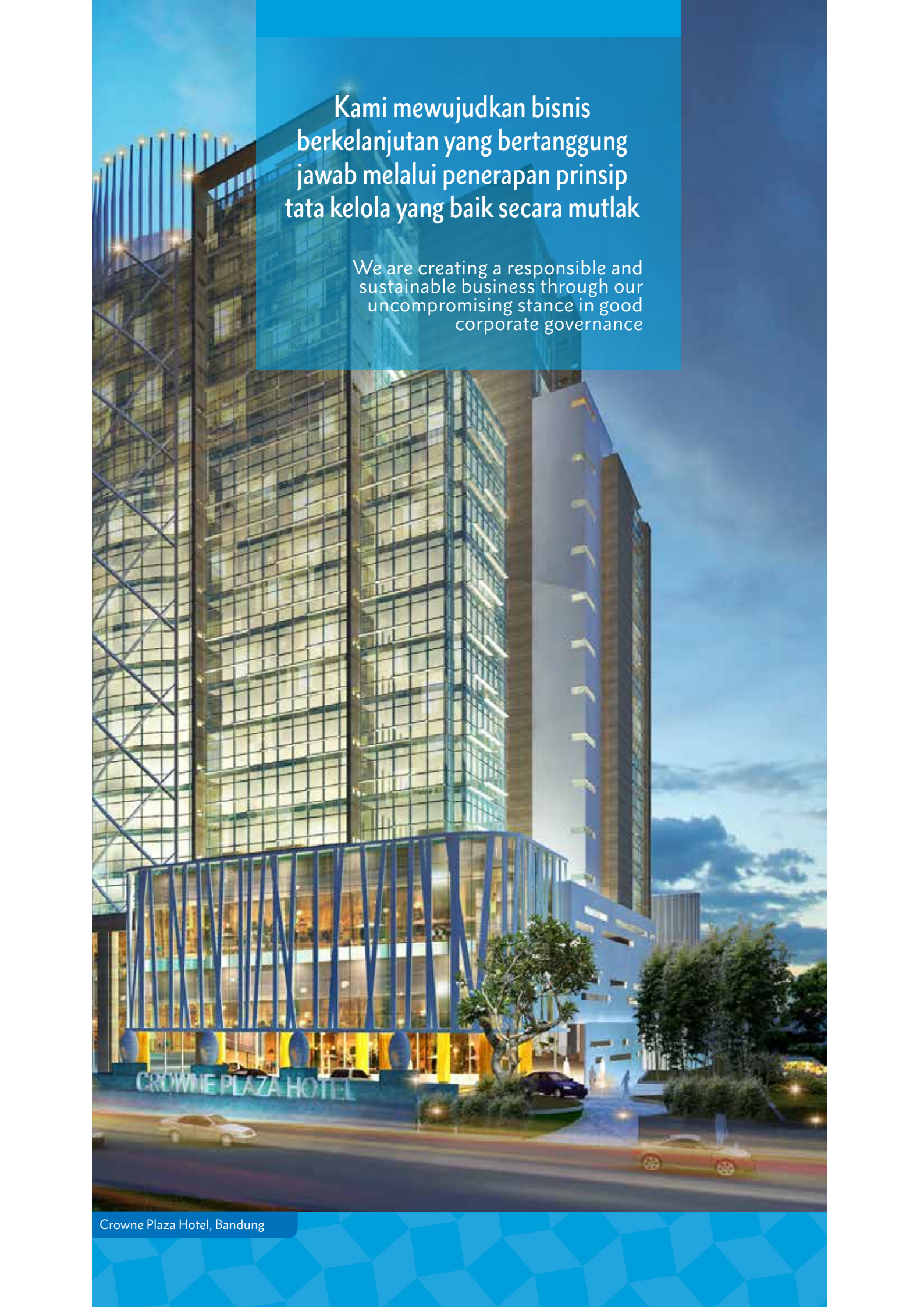
There were no significant changes in regulations that have materially affected the Company in its course of doing business throughout the year 2014.

Changes in Accounting Policy

There were no new accounting standards or adjustments to the prevailing accounting standards implemented in 2014 that affected the Company's financial performance.



Tentrem Hotel, Yogyakarta

A photograph of the Crowne Plaza Hotel in Bandung at night. The hotel is a tall, modern building with a glass facade that is illuminated from within, showing many lit windows. The building has a distinctive design with a series of vertical blue structural elements on the left side. In the foreground, there is a street with some cars and a small landscaped area with trees and a fountain. The sky is dark blue with some clouds.

Kami mewujudkan bisnis
berkelanjutan yang bertanggung
jawab melalui penerapan prinsip
tata kelola yang baik secara mutlak

We are creating a responsible and
sustainable business through our
uncompromising stance in good
corporate governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota, termasuk Komisaris Independen dan salah seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

Struktur dan Keanggotaan

Dewan Komisaris terdiri dari empat anggota: dua Komisaris Independen dan dua Komisaris (salah satunya adalah Komisaris Utama).

Dewan Komisaris diangkat pada tanggal 10 Desember 2012 berdasarkan Akta Pernyataan Para Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013 dan masa jabatan akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatan tersebut.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris saat ini adalah:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a company organ that carries out the duty of overseeing and advising the Board of Directors. The Board of Commissioners report its execution of duties, responsibilities, and authority through the mechanism of General Meeting of Shareholders (GMS).

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, including an Independent Commissioner and one that is appointed as President Commissioner.

Structure and Membership

The Board of Commissioners currently consists of four members: two Independent Commissioner and two Commissioners (of whom one is a President Commissioner).

The Board of Commissioners was appointed on 10 December 2012 based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 97 dated 30 January 2013, with a term of office that extends until the closing of the third Annual GMS.

Therefore, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama President Commissioner	Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Royanto Rizal
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hamadi Widjaja
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hendro Santoso

Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menunjukkan itikad baik, berhati-hati dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Hal ini harus dilakukan dengan mendahulukan kepentingan Perseroan dan bukan kepentingan pihak atau golongan lain tertentu.

Pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan dalam bentuk pemberian pendapat, saran, dan juga tindakan, tanpa melakukan intervensi terhadap kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat tahunan dan triwulanan bersama dengan Direksi. Selama tahun 2014, Perseroan melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak empat kali, dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

Komisaris Commissioner	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Rate of Attendance
Johannes Suriadjaja	4/4	100%
Royanto Rizal	4/4	100%
Hamadi Widjaja	4/4	100%
Hendro Santoso (bergabung sejak April 2014 / joined the Company in April 2014)	3/4	75%

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh untuk mengurus Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar. Direksi adalah pihak yang dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Struktur dan Keanggotaan

Direksi terdiri dari enam anggota: 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur (salah satunya adalah Direktur Tidak Terafiliasi merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan).

Direksi diangkat pada tanggal 10 Desember 2012 berdasarkan Akta Pernyataan Para Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013, dan masa jabatan mereka akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatan tersebut.

Duties and Responsibilities

Each member of the Board of Commissioners must with good intention, prudence and responsibility supervise and advise the Board of Directors. This role must be carried out with the interest of the Company in mind, and not the interest of any other parties or groups.

The supervision carried out by each member of the Board of Commissioners take the form of opinions, advices, and actions, but without intervening the operations of the Company that fall under the remit of the Board of Directors.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds annual meetings and quarterly meetings together with the Board of Directors. In 2014, the Company held four meetings of the Board of Commissioners, with the following attendance rate:

Board of Directors

The Board of Directors is a company organ that has full responsible for managing the Company to the best interest of the Company, as stipulated in the provisions in the Articles of Association, The Board of Directors is the party that may represent the Company within and outside of court of law.

Structure and Membership

The Board of Directors consists of six members: 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 4 (four) Directors (of whom one is an Unaffiliated Director serving as the Corporate Secretary).

The Board of Directors was appointed on 10 December 2012 based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 97 dated 30 January 2013, with a term of office that extends until the closing of the third Annual GMS.

Direktur Utama President Director	Ir. Hadi Winarto Christanto
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Ir. Eddy Purwana Wikanta
Direktur Director	David Suryadhi
Direktur Director	Ir. Setiadi Djajasaputra
Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director	Ir. Firman A. Lubis
Direktur Director	Hudaya Arryanto Sumadhija

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan kegiatan bisnis Perseroan agar sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. Direksi bertanggung jawab menunjukkan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat setiap bulan yang dipimpin oleh Direktur Utama. Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat tambahan bila dipandang perlu sesuai permintaan dari salah satu atau lebih anggota Direksi.

Selama tahun 2014 Direksi telah melakukan 12 kali rapat dan semua pertemuan memenuhi persyaratan kuorum, di mana kehadiran anggota Direksi lebih dari 50%. Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi tersebut diberikan di bawah ini.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for leading, managing and controlling the Company's business activities, to be aligned with the achievement of its goals, and for consistently improving the Company's effectiveness and efficiency. The Board of Directors shall display its good intention to serve the best interest of the Company in accordance with its aims and goals, and ensure the implementation of corporate social responsibility by serving the interest of all stakeholders, remaining compliant with the applicable rules and regulations.

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors holds monthly meetings led by the President Director. In addition, the Board of Directors may hold additional meetings as deemed necessary upon request by one or more members of the Board of Directors.

In 2014, the Board of Directors conducted 12 meetings, for all of which the quorum was reached with more than 50% of the total number of Directors attending the meetings. The attendance of the Board of Directors in the meetings is provided below.

Direktur Director	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Hadi Winarto Christanto	12/12	100%
Eddy Purwana Wikanta	12/12	100%
David Suryadhi	12/12	100%
Setiadi Djajasaputra	12/12	100%
Firman Armensyah Lubis	12/12	100%
Hudaya Arryanto Sumadhija (bergabung sejak April 2014/ joined the Company in April 2014)	8/12	67%

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp10.908 juta, Rp8.826 juta, dan Rp12.558 juta, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 31 Desember 2013, dan 31 Desember 2012. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS, sedangkan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, memastikan agar setiap langkah pengelolaan yang ditempuh sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 9 September 2013.

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, Pedoman Kerja Komite Audit telah disusun, ditandatangani pada 9 September 2013, serta dipublikasikan pada situs Nusa Raya Cipta (www.nusarayacipta.com). Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan, serta tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Audit saat ini terdiri dari tiga anggota, yakni:

Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Hamadi Widjaja
Anggota Member	Kardinal Karim
Anggota Member	Irwan Setia

Independensi Komite Audit

Dalam rangka menjaga independensinya setiap saat, setidaknya satu orang anggota Komite Audit adalah Komisaris Independen, yang juga menjabat Ketua Komite Audit. Anggota lainnya harus berasal dari luar

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company were Rp10,908 million, Rp8,826 million, and Rp12,558 million, for the years ended 31 December 2014, 2013 and 2012, respectively. Salaries and benefits paid to the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders, while salary, service fees, and/or benefits for the members of the Board of Directors are determined by the GMS, and said authority can be bestowed by the GMS to the Board of Commissioners.

Audit Committee

The Audit Committee has been established by, and is directly responsible to, the Board of Commissioners.

The principal duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors' management of the Company, ensuring that each measure taken is in accordance with the principles of good corporate governance.

The Audit Committee was formed based on the Decision of the Board of Commissioners signed on 9 September 2013.

To expedite the Audit Committee's exercise of duties in the most efficient and effective manner, the Audit Committee Charter was formulated, signed on 9 September 2013, and published on the website of the Company (www.nusarayacipta.com). The Charter contains provisions on the structure and membership requirements for Audit Committee members, as well as their duties and responsibilities.

Structure and Membership

The Audit Committee currently consists of three members, namely:

Independence of the Audit Committee

In order to maintain its independence at all times, at least one member of the Audit Committee is an Independent Commissioner, who is also serving as the Audit Committee Chairman. Other members of the Audit Committee must

Perseroan dan tidak terkait dengan Perseroan, bukan berupa orang dalam perusahaan yang memberikan jasa audit, hukum, penilai, *assurance*, ataupun jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan untuk setidaknya enam bulan sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
10. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
11. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

hail from outside of the Company and be unrelated with the Company through other companies that provide or render audit, legal, appraisal, assurance, or other consulting services to the Company, nor have worked in the Company for the period of six months prior to their appointment as Audit Committee member.

Duties and Responsibilities

In exercising its function, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review the financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, among others financial statements, financial projections, and other reports pertinent to the Company's finances.
2. Review the Company's compliance with rules and regulations that are relevant to its business activities.
3. Provide independent opinion in the event that there is a difference in opinion between the management and the public accountant on the service rendered by the latter.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a public accountant based on the principle of independence, scope of work, and fee.
5. Review the audit implementation carried out by Internal Audit and supervise the follow ups taken by the Board of Directors on the Internal Audit findings.
6. Review the activities of risk management conducted by the Board of Directors, if the Company has no such risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints addressed related to the accounting and financial reporting processes within the Company.
8. Review and provide recommendation to the Board of Commissioners on the possibility of a conflict of interest arising within the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.
10. Access the Company's documents, data and information on employees, funding, assets and required resources.
11. Directly engage the employees, including the Board of Directors and the parties involved in internal audit, risk management, and accounting, related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.

12. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit jika diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
13. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2014, Komite Audit melaksanakan empat kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Hamadi Widjaja	4/4	100%
Kardinal Karim	4/4	100%
Irwan Setia	4/4	100%

Laporan Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 jo. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kinerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, Komite Audit Perseroan telah:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.
2. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
3. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (*adequate*), yang meliputi:
 - a. Area di mana sistem pengendalian internal sangat kritis;
 - b. Area yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya;
 - c. Area yang mengandung risiko tinggi penyalahgunaan wewenang;
 - d. Area yang rawan penyelewengan; dan
 - e. Aspek operasional, keuangan, dan teknologi informasi.

12. Involve independent parties outside of the members of the Audit Committee if necessary to assist with its duties.
13. Exercise other authorities given by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meetings

In 2014, the Audit Committee held four meetings, with the attendance as follows:

Audit Committee Report

In compliance with the regulation as stipulated in the Circular from the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 jo. Kep-643/BL/2012 regarding Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee Performance, and the Jakarta Stock Exchange Regulation No. Kep-305/BEJ/07-2004 regarding the General Rules on the Registration of the Equity-like Securities on the Stock Exchange, the Audit Committee has performed the following:

1. Reviewed the Company's Financial Statements, Financial Projections and other financial information for the one year period ending 31 December 2014.
2. Reviewed the independence and objectivity of the External Auditor.
3. Reviewed the adequacy of the examination conducted by the External Auditor to ensure that all of the Company's critical risks have been covered and adequately addressed, to include:
 - a. Areas where the internal control system is critical;
 - b. Potential areas where to increase profitability and cost efficiency;
 - c. Areas where the risk of authority of abuse high prevailing;
 - d. Areas sensitive to misconduct; and
 - e. Operational, financial, and information technology aspects.

4. Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Direksi.
5. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
6. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Dalam melakukan penelaahan di atas, di samping mencermati laporan keuangan, laporan hasil pemeriksaan temuan auditor internal, kami melakukan pengamatan atas prosedur dan kebijakan akuntansi, pengujian keefektifan pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen, Audit Internal Perseroan dan Akuntan Publik.

Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa:

- a. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
- b. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- c. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2014 direkomendasikan oleh Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- e. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

4. Evaluated the appointment of the External Auditor recommended by the Board of Directors.
5. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
6. Reviewed the Company's compliance with the capital market and other laws relevant to its activities.

In the performance of the abovementioned reviews, besides examinations of the Company's financial report, the Intended Auditors' findings, the Audit Committee has examined the Company's accounting policies and procedures, tested the effectiveness of the integrated built-in control in its operational activities, and conducted intensive discussion with the Management, the Internal as well as the External Auditors.

In the fulfillment of its responsibility to disclose its examination results to the Company's Annual Report, the Audit Committee herewith reports that:

- a. The Company's business activities have been conducted under an effective internal control, whose quality has been continually improved in accordance with the policies set by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.
- b. The financial statements have been properly prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
- c. The Company has complied with the capital market and other regulations relevant to its activities.
- d. The appointment of the External Auditors for 2014 has been recommended by the Board of Directors on the basis of their competence and independency, and approved by the Board of Commissioners.
- e. No potentials of the abuse of authority or misconduct have been identified which need the attention and the consideration of the Company's Board of Commissioners.

Profil Komite Audit

Hamadi Widjaja Ketua Komite Audit

Profil tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris.



Profile of Audit Committee Members

Hamadi Widjaja Audit Committee Chairman

Profile is available in the Profile of the Members of the Board of Commissioners section.

Kardinal Karim Anggota

Warga negara Indonesia. 73 tahun. Memulai karirnya di Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dengan jabatan terakhir Deputy Managing Partner. Presiden Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-sekarang), Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2002-2014), Komisaris Independen PT Dynaplast (2007-2014), Komisaris Independen PT Global Media Tbk (d/h PT Bimantara Citra Tbk) (2006-sekarang), Komisaris Independen pada PT Sapta Indra Sejati (hingga Juni 2014). Anggota Komite Audit PT Media Nusantara Citra Tbk sejak 2012. Sebagai Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia sejak tahun 2004. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada September 2013.

Kardinal Karim Member

Indonesian citizen. 73 years old. Worked at Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) reaching the post of Deputy Managing Partner. Currently is the President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-present); Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2002-2014); Independent Commissioner of PT Dynaplast Tbk (2007-2014); Independent Commissioner of PT Global Media Tbk (formerly PT Bimantara Citra Tbk) (2006-present); and Independent Commissioner of PT Sapta Indra Sejati (up to June 2014). He has been a member of the Audit Committee of PT Media Nusantara Citra since 2012 and a member of the Indonesian Audit Committee since 2004. Appointed as Member of the Audit Committee of the Company in September 2013.



Irwan Setia Anggota

Warga negara Indonesia. 43 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Tarumanagara tahun 1994 dan Magister Sains di bidang Sistem Informasi Akuntansi (cum laude) dari Universitas Gadjah Mada tahun 2002. Memulai karirnya di KAP Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) di tahun

Irwan Setia Member

Indonesian citizen. 43 years old. Completed his Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University in 1994 and Master of Science in Accounting Information System (cum laude) from Gadjah Mada University in 2002. Started his career at Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) accounting firm from 1994 to 1999. Subsequent

1994-1999. Pengalaman kerja selanjutnya meliputi Direktur PT Kodak Indonesia (1999-2004), Partner di KAP Sulaimin & Rekan (2005-sekarang), dan Anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk (2009-2014). Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada bulan September 2013.

Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4, Lampiran Keputusan Bapepam-LK No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan. Perseroan mengangkat Firman Armensyah Lubis, Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan, untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, berdasarkan Surat Penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13 bulan Januari 2013.

Profil singkat Sekretaris Perusahaan terdapat pada bagian Profil Direksi untuk Ir. Firman A. Lubis.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai perantara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat umum dalam mengungkapkan informasi yang relevan mengenai kinerja dan kegiatan operasional Perseroan sesuai prinsip keterbukaan.

Sepanjang tahun 2014, Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi-fungsinya sebagai berikut:

1. Perantara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum.
2. Menyerahkan 45 laporan wajib dari Perseroan sebagai perusahaan publik kepada pihak yang berwenang.
3. Melaksanakan kegiatan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Audit Internal

Perseroan telah menyusun dan membentuk Piagam Unit Audit Internal dan Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, pada tanggal 21 Maret 2013. Perseroan telah menunjuk Suharyono selaku Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan.

work experience includes Director at PT Kodak Indonesia (1999-2004), Partner at Sulaimin & Rekan accounting firm (2005-present), and Member of the Audit Committee of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2009-2014). Appointed as Member of the Audit Committee of the Company in September 2013.

Corporate Secretary

Pursuant to the Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4, Attachment to the Decree of Bapepam-LK No. Kep-63/PM/1996 dated 17 January 1996, the Company has formed the Corporate Secretary function. The Company appointed Firman Armensyah Lubis, the Unaffiliated Director of the Company, to concurrently serve as the Corporate Secretary, based on the Appointment Letter No. 016/AS/HW-EPW/I-13 in January 2013.

The brief profile of the Corporate Secretary is available in the Profiles of the Board of Directors section for Ir. Firman A. Lubis.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK) and the general public, by disclosing all relevant information related to the performance and operations of the Company, in accordance with the transparency principle.

Throughout 2014, the Corporate Secretary conducted the following activities in line with its function:

1. Liaised between the Company and the capital market authorities, investors and the general public.
2. Submitted 45 mandatory reports from the Company as a public company to the authorities.
3. Conducted the Company's corporate social responsibility programs.

Internal Audit

The Company has formulated and established an Internal Audit Charter and the Internal Audit Unit as stipulated in the Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Guideline for Internal Audit Charter Formulation. The Internal Audit Unit was established on 21 March 2013. The Company appointed Suharyono as the Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company.

Profil Ketua Audit Internal

Profile of the Internal Audit Chairman



Suharyono

Ketua Audit Internal

Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun, lahir di Klaten pada tanggal 17 Agustus 1975. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini.

Memulai karir di Perseroan sebagai staf *accounting* pada tahun 1999 hingga 2009. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Jakarta pada tahun 1998 untuk jurusan Akuntansi.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Pada tahun 2014, Unit Audit Internal melaksanakan tugas-tugas auditnya sesuai dengan tanggung jawab yang diembannya, dengan mengadakan audit dan kunjungan ke berbagai proyek Perseroan. Sepanjang tahun 2014, terdapat 53 proyek yang menjadi cakupan audit Unit Audit Internal.

Risiko Usaha & Manajemen Risiko

Berikut adalah profil risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan:

1. Risiko Pertumbuhan Industri Konstruksi

Kegiatan usaha jasa konstruksi dipengaruhi terutama oleh pertumbuhan pembangunan bangunan komersial, industrial, dan infrastruktur. Setiap perlambatan pertumbuhan konstruksi di Indonesia, dapat berakibat pada menurunnya kegiatan proyek konstruksi di Indonesia, yang selanjutnya dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

2. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan pada kegiatan usaha jasa konstruksi akan semakin kompetitif. Secara historis, para pesaing utama adalah perusahaan-perusahaan

Suharyono

Internal Audit Chairman

Indonesian citizen, 39 years old. Born in Klaten on 17 August 1975. Has been serving as Chief of Internal Audit of the Company since 2013.

Started his career at the Company as accounting staff from 1999 to 2009. Obtained his Bachelor's degree in Accounting from Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta in 1998.

Exercise of Internal Audit Duties

In 2014 the Internal Audit Unit conducted its audit duties in line with its responsibilities, by conducting site visits and audits on the Company's various projects. Throughout 2014, there were a total of 53 projects that were audited by the Internal Audit Unit.

Business Risks & Risk Management

The following is the profile of the risks faced by the Company:

1. Risk of Growth in the Construction Industry

The construction services industry is influenced by the growth of commercial buildings, industrial areas, and infrastructure. Deceleration of construction growth in Indonesia will contribute to the winding down of construction projects in Indonesia. This will contribute a negative impact on the Company's operational and financial performance as well as its business prospect.

2. Risk of Business Competition

Competition within the construction services business will become more challenging. Historically, the Company's main competitors are private construction

konstruksi swasta, disamping juga perusahaan-perusahaan konstruksi yang dimiliki atau terafiliasi dengan Pemerintah. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha di industri jasa konstruksi, akan mengakibatkan beralihnya konsumen ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi harga maupun kualitas pelayanan sehingga memungkinkan berkurangnya permintaan terhadap jasa Perseroan. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku

Risiko kenaikan harga bahan/material proyek termasuk Bahan Bakar Minyak (BBM), tarif dasar listrik, gas, dan upah minimum regional akan mengakibatkan penurunan keuntungan proyek, karena sesuai dengan sifat bisnis jasa konstruksi dimana nilai kontrak suatu proyek ditetapkan di awal kontrak sedangkan realisasi untung atau rugi dari proyek tersebut baru akan diketahui setelah penyerahan proyek yaitu pada saat masa kontrak selesai. Masa kontrak adalah rata-rata antara 6 bulan sampai dengan 2 tahun bergantung pada skala besarnya proyek. Sehingga dengan demikian kenaikan harga selama masa kontrak merupakan risiko dari kontraktor.

Selain itu, ketersediaan bahan baku juga dipengaruhi oleh lokasi proyek dan lokasi pengambilan bahan baku, di mana ada beberapa jenis bahan baku yang perlu didatangkan dari daerah atau pulau lain, yang sering kali mengalami kendala cuaca, dan juga adanya kebijakan pemerintah dalam proses penyediaan bahan baku impor. Kenaikan harga dan kelangkaan bahan baku ini dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

4. Risiko dari Kolektibilitas Piutang

Dalam bisnis jasa konstruksi, pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan dilakukan secara bertahap yang menimbulkan adanya piutang, sehingga Perseroan memiliki risiko penundaan atau tidak dapat tertagihnya pembayaran piutang atas kewajiban pembayaran berdasarkan kemajuan proyek (*progress payment*) oleh pelanggan. Apabila piutang tersebut tidak dapat tertagih ataupun tidak ada jaminan pembayaran tersebut akan dilakukan tepat waktu, maka kedua hal tersebut dapat berdampak secara negatif terhadap arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

companies as well as state-owned or state-affiliated construction companies. Failure of the Company to anticipate and/or observe business competition in the industry will contribute to the loss of clients to other competitive players in the industry, due to a number of factors such as cost and service quality, and might result in the loss of demand for the Company's services. This will contribute a negative impact on the Company's operational and financial performance as well as its business prospect.

3. Risk of Price Increase and Raw Material Availability

The Increased Price of project resources/material including fuel, basic rate of electricity, gas and regional's minimum wage will contribute to the decrease of project's profit. Because based on the nature of construction business, a value of a project is determined on the beginning of a contract, whereas the realization of the profit and loss will only be discovered on the project completion, which is when the contract ends. The average length of contracts are between 6 months to 2 years, depends on the size of the project. Therefore, the risk of increased price occurred during the contract period is a risk from contractors.

Further, availability of raw material is dependent on the location of the project and supply. Certain raw materials need to be transported from other regions or islands, and for such transportation, weather conditions and government actions or policies towards imported goods may serve as obstacles. Price increase and raw material availability will contribute a negative impact on the Company's operational and financial performance as well as its business prospect.

4. Risk of Receivables Collectibility

In the construction business, payments from clients are completed in stages. This gives rise to the buildup of account receivables, which exposes the Company to the risk of delayed payments or the risk of having their receivables uncollectible, due to the payment progress on the side of the client. Should such receivables become uncollectible or should there be no guarantee that the payment will be performed on time, these concerns will contribute a negative impact on the Company's cash flows, operational activities, as well as performance and business prospect.

5. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi pula oleh turun naiknya suku bunga. Adanya kenaikan suku bunga dapat mempengaruhi secara negatif untuk kegiatan Perseroan karena kenaikan suku bunga akan mengakibatkan naiknya biaya pinjaman yang pada akhirnya juga dapat menurunkan keuntungan Perseroan dan semakin mahal biaya untuk memperoleh pendanaan baru untuk pengembangan usaha yang meliputi modal kerja dan belanja modal.

Selain itu, peningkatan suku bunga juga dapat mempersulit konsumen untuk memperoleh kredit dan pendanaan keuangan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap permintaan jasa konstruksi dan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Setiap peningkatan suku bunga dan setiap penurunan ekonomi dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

6. Risiko denda

Penundaan terhadap penyelesaian dan penyerahan suatu proyek konstruksi oleh kesalahan pihak Perseroan dapat berakibat dikenakan denda. Kontrak-kontrak dengan pelanggan Perseroan pada umumnya mengatur tentang kewajiban pembayaran denda dalam hal terjadi penundaan penyelesaian proyek. Pembayaran denda tersebut akan menimbulkan biaya tambahan yang dapat mempengaruhi arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

7. Risiko terhadap Sub-kontraktor

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan kerja sama dengan para sub kontraktor untuk mengerjakan suatu proyek yang diberikan oleh pelanggan Perseroan. Apabila sub kontraktor tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, hal tersebut mengakibatkan penundaan maupun peningkatan biaya konstruksi. Apabila hal tersebut terjadi, hal ini dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

8. Risiko Ekonomi

Risiko ekonomi merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional yang berpengaruh kepada berkurangnya jumlah proyek-proyek konstruksi. Hal ini mengakibatkan berkurangnya pekerjaan/proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan.

5. Risk of Interest Rate Increase

The Company's business operation is affected by interest rate fluctuation. Rising interest rates will negatively affect the Company's activities because it will drive up cost of borrowing, which eventually may result in the decrease of the Company's income and a higher cost to acquire new funding for its business developments, including working capital and capital expenditures.

Moreover, the interest rate increase will encumber the costumer for receiving credit and funding, contributing negatively to the demand for construction services and reducing the Company's business activities. Interest rate increase and economic slowdown may contribute a negative impact on the Company's operational and financial performance as well as its business prospect.

6. Risk of Penalty

Delays in completion and handover of projects due to the Company's shortcomings may result in the Company being obligated to pay a penalty. Contracts made with clients generally contain a clause expressing the obligation to pay certain amount of money as penalty should there be a delay in the project completion. The payment of penalty will create additional cost that may affect the Company's cash flows, operational activities, as well as performance and business prospect.

7. Risk of Sub-contractors

In its business activities, the Company conducts partnerships with sub-contractors to work on clients' projects. Should certain sub-contractors become unable to complete the assigned task on time, there will be delays or additions of construction costs. Should this happen, it will negatively contribute to the Company's operational and financial performance, as well as its business prospect.

8. Economic Risk

This as a risk that may surface due to substantial shifts in the national economy, which contribute to the reduction in the number of construction projects. This will contribute to the less projects available in the market for the Company, and will subsequently diminish its revenue.

Krisis ekonomi yang dihadapi oleh Indonesia pada tahun 1997 menyebabkan antara lain banyak dibatalkannya atau tertundanya proyek-proyek pemerintah dan swasta untuk pembangunan konstruksi gedung, infrastruktur, pembangkit listrik dan lainnya.

Tidak ada jaminan bahwa kondisi ekonomi yang negatif pada masa lalu tidak akan terulang kembali di masa yang akan datang. Adanya perubahan ekonomi tersebut akan mempengaruhi secara negatif kondisi arus kas dan pendapatan Perseroan.

9. Risiko Sosial & Politik

Gejolak sosial & politik dapat berdampak luas pada sektor ekonomi. Gejolak ini dapat mengakibatkan turunnya berbagai kegiatan di berbagai sektor industri. Apabila hal tersebut terjadi maka dapat mengurangi pekerjaan/proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan, seperti adanya perubahan kebijaksanaan pemerintah sebagai akibat pergantian pejabat pemerintah, masalah dalam pemilihan pejabat/pimpinan pemerintahan maupun lembaga daerah, masalah pembebasan tanah, masalah perburuhan, maupun pemblokiran jalan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar lokasi proyek.

Kepatuhan

Sanksi & Kasus Hukum yang Dihadapi Perseroan

Sepanjang tahun 2014 tidak ada sanksi yang dikenakan kepada Perseroan oleh pihak yang berwenang, dan juga tidak ada satupun kasus hukum yang dihadapi ataupun melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, ataupun anggota Direksi.

Kode Etik

Per akhir tahun 2014, Perseroan belum memiliki Kode Etik atau Pedoman Perilaku yang spesifik untuk dijadikan panduan berperilaku bagi para karyawannya. Bagaimanapun juga, Perseroan telah menekankan kepada setiap karyawannya mengenai pentingnya melaksanakan tugas dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku dan dengan memperhatikan etika bisnis yang sesuai.

The economic crisis that Indonesia faced in 1997 resulted in the cancellations and delays of government and private construction projects involving development of buildings, infrastructure, power plants, etc.

There is no guarantee that unfavorable economic climate in the past will not be repeated in the future. Such a shift in the economy will negatively contribute to the Company's cash flows and revenue stream.

9. Social and Political Risks

Sociopolitical instabilities may have a large-scale impact on the economy. Such upheavals may result in the reduction of activities across all industrial sectors. Should this happen, it will reduce the number of projects for the Company and may cause significant reductions in revenue. This may be caused by changes in government policy due to the shuffling of government officials, issues related to the election of local government officials or members of the local governmental institutions, land acquisitions, labor, as well as road blockades carried out by surrounding communities in the Company's operational areas.

Compliance

Sanction & Litigation Faced by the Company

Throughout 2014 there were no sanctions imposed by the authorities on the Company, nor there were litigations faced by or involving the Company, any member of the Board of Commissioners, or any member of the Board of Directors.

Code of Conduct

As at the end of 2014 the Company did not yet have a specific set of Code of Conduct to serve as a guideline for desirable behavior to be adhered to by its employees. The Company nonetheless ensures that its employees conduct their duties by due observance of the prevailing rules and regulations as well as the prevailing business ethics.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Per akhir tahun 2014, Perseroan masih belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang berlaku di seluruh lingkungan Perseroan. Akan tetapi, Perseroan membudayakan prinsip kejujuran dan integritas dalam diri setiap karyawan dalam melaksanakan kegiatan sesuai tanggung jawab dan peran mereka masing-masing di lingkungan kerja.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 97 tanggal 30 Januari 2013 dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notaris di Jakarta, Perseroan melaksanakan program Alokasi Saham Pegawai Perseroan (*Employee Stock Allocation/ESA*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 02a/SKep-Dir/II-13 tanggal 28 Februari 2013 dan program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (*Management Stock Option Plan/MSOP*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01a/SKep-Dir/II-13 tanggal 28 Februari 2013.

Hak opsi dalam program MSOP dapat digunakan untuk membeli Saham Baru Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 74.400.000 (tujuh puluh empat juta empat ratus ribu) saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak-banyaknya sebesar 3% (tiga persen) saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum dan penambahan modal dari SIS.

Peserta yang dapat diikutsertakan dalam program kepemilikan saham atau program MSOP adalah Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi kecuali Komisaris Independen dan anggota Direksi yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi.

Hak opsi dalam program MSOP akan diterbitkan dalam 2 tahapan yaitu:

Tahap I Phase I	Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini diterbitkan pada bulan Juli 2013. At most 50% of all stock option that can be issued through the MSOP were issued on July 2013.
Tahap II Phase II	Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini akan diterbitkan pada bulan Juli 2014. At most 50% of all stock option that can be issued through the MSOP will be issued on July 2014.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan akan dikenakan masa tunggu (*Vesting Period*) ditetapkan 1 (satu) tahun dihitung sejak penerbitan hak opsi.

Whistleblowing System

As at the end of 2014 the Company did not yet administer a whistleblowing system for violations and misconducts that occur within the Company. However, the Company has been consistently instilling the principles of honesty and integrity in all of its employees in their day-to-day operations at work, in accordance with their respective responsibilities and roles.

Management Stock Option Plan/MSOP

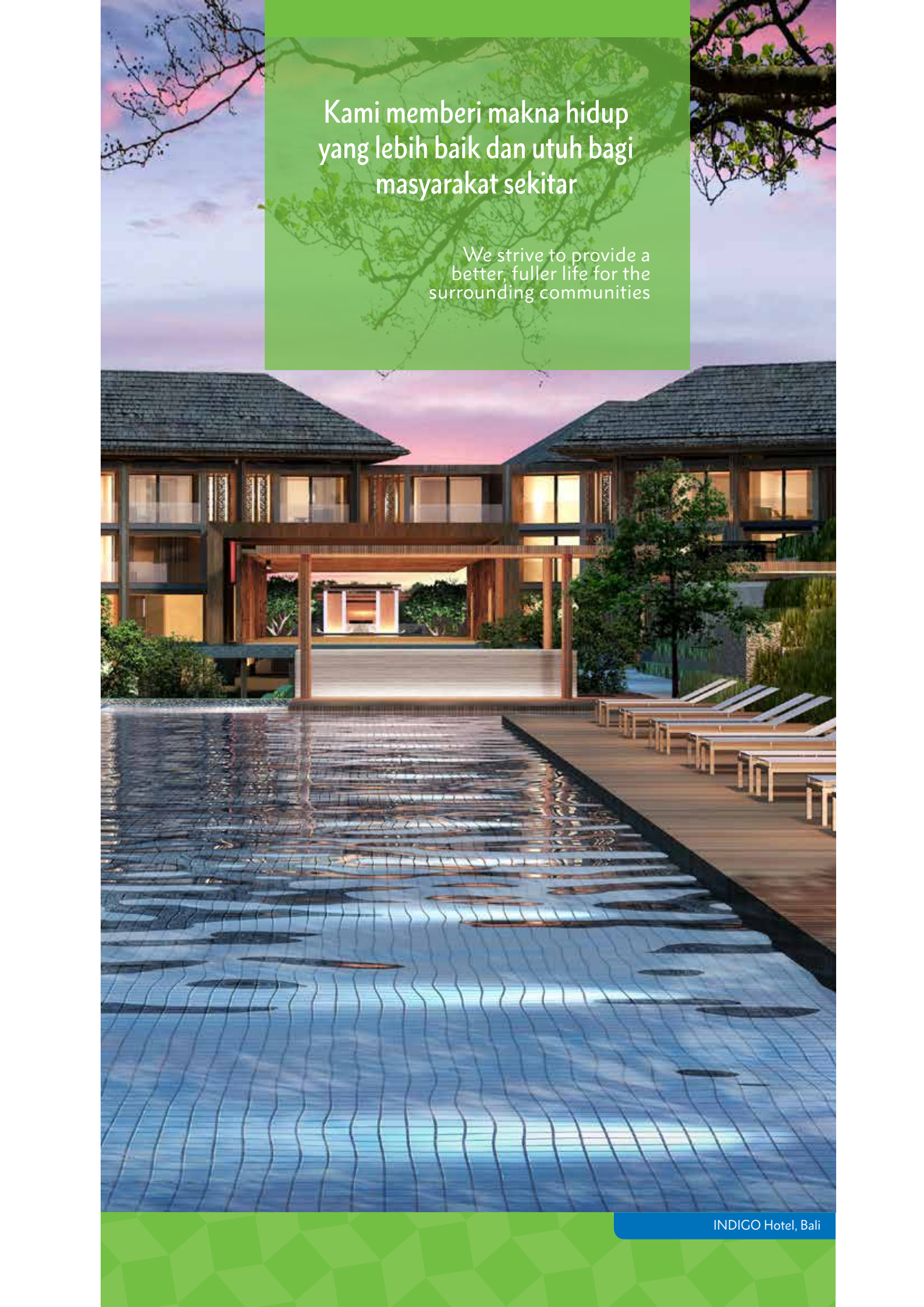
In accordance with the Deed of the Resolution of the Shareholders of the Company No. 97 dated 30 January 2013, drawn before Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notary in Jakarta, the Company conducts the Employee Stock Allocation (ESA) program in adherence to the Decree of the Board of Directors of the Company No. 02a/SKep-Dir/II-13 dated 28 February 2013 and the Management Stock Option Plan (MSOP) in adherence to the Decree of the Board of Directors of the Company No. 01a/SKep-Dir/II-13 dated 28 February 2013.

The stock option in the MSOP program can be exercised to buy the New Shares of the Company for a maximum of 74,400,000 (seventy four million four hundred thousand) registered ordinary shares to be issued from the portfolio, or a maximum of 3% (three percent) of the issued and paid up shares of the Company after the execution of the Public Offering and the capital injection from SIS.

Individuals who are eligible for the MSOP program are members of the Board of Commissioners that are presiding at the time of the issuance of the stock option, with the exception of Independent Commissioners and members of the Board of Directors that are presiding at the time of the issuance of the stock option.

The stock option in the MSOP program shall be issued in two phases, namely:

The lifetime of the option is determined to be 5 (five) years starting from the date of issuance, with a vesting period of 1 (one) year starting from the issuance of the stock option applicable.



Kami memberi makna hidup
yang lebih baik dan utuh bagi
masyarakat sekitar

We strive to provide a
better, fuller life for the
surrounding communities

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perseroan berupaya mewujudkan nilai tambah tak hanya bagi para pelanggannya, tetapi juga kepada masyarakat di sekitar proyek-proyek yang dikerjakannya. Untuk itulah melalui keberadaannya di tengah masyarakat, Perseroan berperan serta dalam kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya.

Pada tahun 2014 jajaran Direksi dan karyawan Perseroan melakukan kegiatan sosial pembangunan rumah masyarakat di Desa Mauk di Tangerang. Perseroan bekerja sama dengan Habitat for Humanity Indonesia, suatu organisasi non-pemerintah yang menyediakan hunian yang layak bagi orang-orang yang membutuhkan. Dalam kegiatan ini, Perseroan menyumbangkan satu unit rumah beserta toilet umum untuk penduduk desa tersebut, dengan nilai total Rp90 juta.

Pada tanggal 7 November 2014, Direksi dan karyawan Perseroan juga melakukan kunjungan ke salah satu madrasah yang terletak pada jalur jalan tol Cikampek–Palimanan, yaitu Madrasah Huswatun Hasanah di Majalengka, Cirebon. Pada kesempatan tersebut, Perseroan menyumbangkan 80 unit meja dan bangku sekolah, dengan nilai donasi mencapai Rp85 juta.

Kegiatan lainnya yang dilakukan oleh Perseroan terkait pelaksanaan tanggung jawab sosialnya antara lain:

1. *Sponsorship* Turnamen Golf XIV Yayasan Aussa Kusuma Lestari, senilai Rp10 juta;
2. Sumbangan satu unit keyboard untuk Yayasan Pendidikan Anak Cacat (YPAC) senilai Rp13,1 juta;
3. *Sponsorship* Turnamen Golf Radius Prawiro Cup XVII 2014, senilai Rp10 juta; dan
4. Donasi untuk Kejuaraan Tennis Meja Terbuka David Jacobs Cup 2015, senilai Rp20 juta.

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk kegiatan-kegiatan di atas pada tahun 2014 mencapai Rp305,2 juta.

The Company strives to create added value not only for its customers but also to the society around which its projects are located. Through its presence among the society, the Company therefore engages in various community development and empowerment initiatives as part of its corporate social responsibility.

In 2014 the Board of Directors and employees of the Company conducted a social activity of housebuilding for villagers of Desa Mauk in Tangerang. The Company collaborated with Habitat for Humanity, a non-governmental organization that provides decent housing for the underprivileged. In this activity the Company donated one unit of housing and public toilets for the villagers, with a total value of Rp90 million.

On 7 November 2014, the Board of Directors and employees of the Company also made a visit to one of the Islamic boarding schools (madrasa) located along the Cikampek–Palimanan toll road, namely the Madrasah Huswatun Hasanah in Majalengka, Cirebon. The Company donated as many as 80 units of tables and chairs for the school, with a total value of Rp85 million.

Other corporate social responsibility-related activities that the Company engaged in in 2014 were, among others:

1. Sponsorship of the XIV Golf Tournament of the Aussa Kusuma Lestari Foundation, with a donation of Rp10 million;
2. Donation of one keyboard set for the Disabled Children's Education Foundation (YPAC) worth Rp13.1 million;
3. Sponsorship of the Radius Prawiro Cup XVII 2014 Golf Tournament, with a donation of Rp10 million; and
4. Donation for the David Jacobs Cup 2015 Open Table Tennis Competition, with a value of Rp20 million.

The Company's total expenditures for the above activities in 2014 reached Rp305.2 million.

ALAMAT PERUSAHAAN

Corporate Addresses

Kantor Pusat

Graha Cipta Building lantai 2
Jl. D. I. Panjaitan No. 40
Jakarta 13350
Telepon: (6221) 819 3526, 819 3582
Faksimili: (6221) 819 3544, 819 3471
website: www.nusarayacipta.com
email: corsec@nusarayacipta.com

Kantor Cabang

MEDAN

Jl. Imam Bonjol 12A
Medan

SEMARANG

Jl. Brig. Jend Sudiarto 516
Semarang

SURABAYA

Jl. Rungkut Industri II/45D
Surabaya

DENPASAR

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai, Tohpati,
Denpasar, Bali

BALIKPAPAN

Komplek Ruko Little China Blok AB6 No. 25
Balikpapan Baru, Balikpapan

Head Office

Graha Cipta Building, 2nd floor
Jl. D. I. Panjaitan No. 40
Jakarta 13350
Telephone: (6221) 819 3526, 819 3582
Facsimile: (6221) 819 3544, 819 3471
website: www.nusarayacipta.com
email: corsec@nusarayacipta.com

Branch Offices

MEDAN

Jl. Imam Bonjol 12A
Medan

SEMARANG

Jl. Brig. Jend Sudiarto 516
Semarang

SURABAYA

Jl. Rungkut Industri II/45D
Surabaya

DENPASAR

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai, Tohpati,
Denpasar, Bali

BALIKPAPAN

Komplek Ruko Little China Blok AB6 No. 25
Balikpapan Baru, Balikpapan

TANGGUNG JAWAB

ATAS LAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Report

PERIODE 1 JANUARI 2014 - 31 DESEMBER 2014

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Maret 2015

PERIOD OF 1 JANUARY 2014 - 31 DECEMBER 2014

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Nusa Raya Cipta Tbk for the year 2014 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such annual report.

This statement is duly made in all integrity.

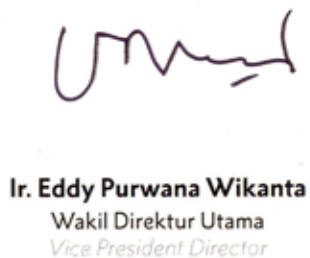

Johannes Suriadjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners


Ir. Royanto Rizal
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner


Hamadi Widjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Ir. Hendro Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Ir. Eddy Purwana Wikanta
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Direksi
Board of Directors


Ir. Hadi Winarto Christanto
Direktur Utama
President Director


David Suryadhi
Direktur
Director


Ir. Setiadi Djajasaputra
Direktur
Director


Hudaya Arryanto Sumadhija
Direktur
Director


Firman Armensyah Lubis
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director



LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT

Audited Financial Statements



**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

***PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Informasi Tambahan

Supplementary Financial Information

Lampiran I Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)		<i>Attachment I Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Lampiran II Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk)		<i>Attachment II Statements of Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)		<i>Attachment III Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Lampiran IV Laporan Arus Kas (Entitas Induk)		<i>Attachment IV Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Lampiran V Informasi Tambahan (Entitas Induk)		<i>Attachment V Additional Information (Parent Entity)</i>



P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

NUSA RAYA CIPTA

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusrayacipta.com



LSSM-002-IDN

Certificate No.: QSC 00747

Certificate No.: OSH.00690

Surat Pernyataan Direksi Tentang/ Directors' Statement Letter Relating to

Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ The Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2014 dan 2013/
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013

PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusa Raya Cipta Tbk and Subsidiary
No. 025/SP/III-15

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|-----------------|---|---|----------------|
| 1. Nama : | Hadi Winarto Christanto | : | Name 1. |
| Alamat Kantor : | Gedung Graha Cipta Lt. 2
Jl. D I Panjaitan No. 40
Jakarta Timur | : | Office Address |
| Alamat Rumah : | Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5
Kebayoran Lama
Jakarta Barat | : | Home Address |
| Jabatan : | Direktur Utama/
President Director | : | Title |
| 2. Nama : | David Suryadhi | : | Name 2. |
| Alamat Kantor : | Gedung Graha Cipta Lt. 2
Jl. D I Panjaitan No. 40
Jakarta Timur | : | Office Address |
| Alamat Rumah : | Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2
Kelapa Gading
Jakarta Utara | : | Home Address |
| Jabatan : | Direktur /
Director | : | Title |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material lain; dan | b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf of the Board of Directors
Jakarta, 23 Maret / March, 2015



Hadi Winarto Christanto
Direktur Utama/ President Director

David Suryadhi
Direktur/ Director



Nomor/Number : R/186.AGA/dwd.1/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaaj.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2014 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2014 and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting

diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 23 Maret / March 23, 2015

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**
As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.g, 2.h, 3	276,841,255,822	320,470,838,716
Deposito Berjangka	2.g, 2.i, 4	2,220,000,000	30,071,420,364
Piutang Proyek			
Pihak Berelasi	2.e, 36	20,817,201,072	13,438,976,980
Pihak Ketiga	2.g, 5	366,744,449,905	360,809,938,213
Piutang Retensi			
Pihak Berelasi	2.e, 36	9,963,118,330	18,682,124,991
Pihak Ketiga	2.j, 6	207,684,274,029	150,750,965,903
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	2.e, 2.k, 36	15,200,657,781	56,607,292,557
Pihak Ketiga	2.k, 7	190,490,716,362	294,494,967,912
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.g, 8	6,902,955,172	85,736,010
Uang Muka Proyek	2.g, 2.l, 9	232,021,503,380	59,403,484,108
Biaya Dibayar di Muka	2.m, 10	137,181,040	128,213,112
Total Aset Lancar		1,329,023,312,893	1,304,943,958,866
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.e, 11, 36	1,394,729,825	1,379,315,875
Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas	2.g, 2.t, 12, 36	366,936,158,813	190,016,627,964
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.n, 13	138,861,633,285	118,619,909,245
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.o, 14	7,071,691,870	8,482,838,666
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.g, 15	1,420,518,101	1,876,332,401
Total Aset Tidak Lancar		515,684,731,894	320,375,024,151
TOTAL ASET		1,844,708,044,787	1,625,318,983,017

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Time Deposit
Trade Receivables
Related Parties
Third Parties
Retention Receivables
Related Parties
Third Parties
Gross Amount Due from Customers
Related Parties
Third Parties
Others Current Financial Asset
Project Advances
Prepaid Expenses
Total Current Assets
NON CURRENT ASSETS
Non-Trade Related Parties Receivables
Investments In
Joint Controlled Entity
Property, Plant and Equipment -
Net of Accumulated Depreciation
Investment Property -
Net of Accumulated Depreciation
Other Non Current Financial Assets
Total Non Current Assets
TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)**
As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	2.g, 17	324,840,480,279	302,869,289,611	Third Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Ketiga	2.g, 18	57,481,581,502	19,478,661,988	Third Parties
Utang Pajak	2.s, 19	26,586,909,636	25,360,476,532	Taxes Payables
Uang Muka Diterima	2.g, 20			Advances
Pihak Berelasi		27,453,267,331	78,089,804,182	Related Parties
Pihak Ketiga		353,466,905,712	367,549,249,073	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		789,829,144,460	793,347,481,386	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	22, 36	26,435,446,010	19,392,282,444	Non-Trade Related Parties Payables
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.q, 21	34,510,512,377	27,078,238,956	Post-Employment Benefits Obligation
Total Liabilitas Jangka Panjang		60,945,958,387	46,470,521,400	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		850,775,102,847	839,818,002,786	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Rp 100 Par Value per Share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan				Subscribed and
dan disetor penuh - 2.480.000.146 saham				Paid-up - 2,480,000,146 shares
pada 31 Desember 2014 dan 2013	23	248,000,014,600	248,000,000,000	as of December 31, 2014 and 2013
Tambahan Modal Disetor - Neto	24	321,556,191,554	321,556,052,854	Additional Paid-in Capital
Saldo laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		5,000,000,000	--	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		419,376,669,009	215,943,970,441	Unappropriated
		993,932,875,163	785,500,023,295	
Keperentingan Nonpengendali	2.c, 26	66,777	956,936	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		993,932,941,940	785,500,980,231	Total Equity
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1,844,708,044,787	1,625,318,983,017	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
PENDAPATAN	2.r, 27	3,311,884,860,715	3,006,109,667,438	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.r, 28	(3,010,290,190,778)	(2,755,261,953,836)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		301,594,669,937	250,847,713,602	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	2.r, 29	(112,184,873,808)	(81,511,170,954)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	2.r, 31	57,497,341,876	86,945,492,810	Others Incomes
Beban Lainnya	2.r, 32	(42,135,349,143)	(46,597,485,032)	Others Expenses
LABA USAHA		204,771,788,862	209,684,550,426	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	2.r, 30	(25,534,925)	(1,241,469,579)	Financial Expenses
Bagian Laba Pengendalian Bersama Entitas	2.t, 12	176,311,595,124	63,431,319,568	Equity in Net Income of Joint Control Entity
LABA SEBELUM PAJAK		381,057,849,061	271,874,400,415	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	2.s, 33	(103,186,036,844)	(84,074,933,041)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		277,871,812,217	187,799,467,374	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		277,871,812,217	187,799,467,374	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		277,872,702,376	187,799,569,602	Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(890,159)	(102,229)	Non Controlling Interest
		277,871,812,217	187,799,467,374	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		277,872,702,376	187,799,569,602	Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.c, 26	(890,159)	(102,229)	Non Controlling Interest
		277,871,812,217	187,799,467,374	
LABA PER SAHAM DASAR SEBELUM DILUSI	2.u, 34	112	210	EARNINGS PER SHARE BEFORE DILUTION
LABA PER SAHAM DASAR SETELAH DILUSI	2.u, 34	112	210	EARNINGS PER SHARE AFTER DILUTION

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Parent Entity</i>					Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
		Modal Disetor/ <i>Paid Up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>			
		Rp	Rp	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2012		16,000,000,000	--	--	252,144,400,839	268,144,400,839	11,844,203	268,156,245,042	Balance as of December 31, 2012
Dividen Tunai	25	--	--	--	(224,000,000,000)	(224,000,000,000)	--	(224,000,000,000)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	23	232,000,000,000	--	--	--	232,000,000,000	--	232,000,000,000	Additional Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	24	--	321,556,052,854	--	--	321,556,052,854	--	321,556,052,854	Additional Paid in Capital - Netto
Penyesuaian Hak Kepentingan Nonpengendali		--	--	--	--	--	(10,785,038)	(10,785,038)	Adjustment of Non Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	187,799,569,602	187,799,569,602	(102,229)	187,799,467,373	Comprehensive Income for the Current Year
Saldo per 31 Desember 2013		248,000,000,000	321,556,052,854	--	215,943,970,441	785,500,023,295	956,936	785,500,980,231	Balance as of December 31, 2013
Dividen Tunai	25	--	--	--	(69,440,003,808)	(69,440,003,808)	--	(69,440,003,808)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	23	14,600	--	--	--	14,600	--	14,600	Additional Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	24	--	138,700	--	--	138,700	--	138,700	Additional Paid in Capital - Netto
Dana Cadangan		--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	277,872,702,376	277,872,702,376	(890,159)	277,871,812,217	Comprehensive Income for the Current Year
Saldo per 31 Desember 2014		248,000,014,600	321,556,191,554	5,000,000,000	419,376,669,009	993,932,875,163	66,777	993,932,941,940	Balance as of December 31, 2014

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3,360,119,290,005	2,741,592,221,230	Cash Received From Customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(3,160,945,987,309)	(2,536,306,397,561)	Cash Paid To Suppliers and Employees
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		199,173,302,694	205,285,823,669	Cash Provided by Operating Activities
Pembayaran pajak penghasilan		(103,186,036,844)	(84,074,933,041)	Income Tax Paid
Pembayaran bunga	30	(25,534,925)	(1,241,469,579)	Interest Paid
Pembayaran operasi lain-lain		(91,668,986,516)	(67,982,358,825)	Other Cash Paid for Operations
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		4,292,744,411	51,987,062,224	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	31	14,496,632,404	11,342,600,519	Interest Received
Penambahan investasi pada pengendalian bersama entitas	12	--	(117,185,494,561)	Addition of Investment in Joint Control Entity
Penerimaan dari investasi pada pengendalian bersama entitas	22	7,000,000,000	--	Investment Received in Joint Control Entity
Hasil penjualan properti investasi	14	1,264,170,559	1,829,568,005	Proceeds From Sale of Investments Properties
Hasil penjualan aset tetap	13	725,409,909	25,892,210,503	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Perolehan aset tetap	13	(29,819,971,333)	(51,795,659,269)	Acquisitions of Fixed Assets
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	4	27,851,420,364	(29,928,920,364)	Disbursement (Investment) of Time Deposits
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		21,517,661,903	(159,845,695,167)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	16	--	20,000,000,000	Received of Bank Loan
Penerimaan modal disetor		14,600	564,173,950,000	Received of Paid in Capital
Pembayaran biaya penunjang penawaran umum perdana	24	--	(10,617,897,146)	Cost of Supporting Initial Public Offering Paid
Pembayaran utang bank	16	--	(41,429,598,203)	Payments of Bank Loans
Pembayaran dividen	25	(69,440,003,808)	(224,000,000,000)	Dividend Payment
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(69,439,989,208)	308,126,454,651	Net Cash Received from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(43,629,582,894)	200,267,821,708	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	320,470,838,716	120,203,017,008	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	276,841,255,822	320,470,838,716	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Transaksi non kas disajikan di Catatan 41

Non cash transaction is presented in Note 41

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Ny. Kartini Muljadi, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/365/15 tanggal 27 Nopember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 1976, tambahan No. 301. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 02 tanggal 1 Agustus 2013 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-37757 Tahun 2013, tanggal 10 September 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0085247.AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 10 September 2013.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang dan Balikpapan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut;
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.

1. General

1. a. Establishment and General Information

PT Nusa Raya Cipta Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on deed No. 134 dated September 17, 1975 of Mrs. Kartini Muljadi S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. J.A.5/365/15 dated November 27, 1975, and was published in State Gazette No. 33 dated April 23, 1976, Supplement No. 301. The company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 02 dated August 1, 2013 of Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, notary in Jakarta. This notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. AHU-AH.01.10-37757 Year 2013 dated September 10, 2013 and registered in the Company Register in accordance with the Company Law No. AHU-0085247.AH.01.09. Year 2013 dated September 10, 2013.

The Company is domiciled in Jakarta and its branches are located in Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang and Balikpapan. The Company's head office is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No.40, Jakarta. The Company started commercial operation in 1975.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, Company's objectives are to operate in the field of construction, industrial trade, services, workshops and transportation services. The Company's main operation are to operate in the field of construction services to commercial building and infrastructure.

The Company's objectives are as follows:

- a. The main operations are in the field of contracting civil buildings of reinforced concrete, steel and wood, construction of road, highway and bridge, harbor, irrigation and others, both for public and private sector, including plan and supervise or provide advices of the development;
- b. The support operation are in the field of industry of all kind of industrial goods; field of trading of all kind of trade including import, export, interinsulair and local, as distributor; agent; supplier and representatives from domestic and foreign companies; service delivery area, except for services in the field of law and taxation; field of workshops; and field of land transport for the transport of passengers and goods.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Surya Semesta Internusa Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan, sehingga Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

The Company is one of PT Surya Semesta Internusa Tbk subsidiary, the major shareholder of the Company and the Company are members of the group PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I sampai dengan tanggal akhir pelaksanaan yaitu 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di DPS Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham masing-masing sebanyak 136 saham dan 10 saham.

1. b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On June 18, 2013 based on Decision Letter No. S-174/D.04/2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Securities and Exchange Commission on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) for the Company's Initial Public Offering of 306,087,000 shares to public, with the par value of Rp100 per share, with the offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of the Company's issued shares has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Concurrently with Initial Public Offering, the Company issued 102,029,000 of warrant series I until final execution date June 27, 2016. Warrant series I given to shareholders whose names are registered in the DPS Allotment for free with the provision of any holder of 3 (three) shares will receive 1 (one) warrant series I with the par value of Rp100 per share.

On April 14, 2014 and August 19, 2014, there is the execution of Series I Warrants by shareholders each 136 shares and 10 shares.

1.c Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

1. c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja :	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama :	Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal :	Vice President Commissioner
Komisaris Independen :	Hamadi Widjaja Hendro Santoso	Hamadi Widjaja :	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama :	Ir. Hadi Winarto Christanto	Ir. Hadi Winarto Christanto :	President Director
Wakil Direktur Utama :	Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta :	Vice President Director
Direktur :	David Suryadhi Ir. Setiadi Djajasaputra Ir. Huda Aryanto Sumadhija	David Suryadhi : Ir. Setiadi Djajasaputra	Director
Direktur Tidak Terafiliasi :	Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis :	Not Affiliated Director

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 68 tanggal 25 April 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09787.40.22.2014 tanggal 22 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Hendro Santoso sebagai Komisaris Independen dan Bapak Hudaya Arryanto Sumadhija sebagai Direktur.

Based on Notarial Deed of The Statement of The Decision Meeting No. 68 dated April 25, 2014 of Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., that has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-09787.40.22.2014 dated May 22, 2014, shareholders approved the appointment of Mr. Hendro Santoso as Independent Commissioner and Mr. Hudaya Arryanto Sumadhija as Director.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Nusa Raya Cipta Tbk, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk mengangkat komite audit dalam rangka memenuhi Ketentuan Peraturan Nomor IX.1.5 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Based on Decree of the Board of Commissioners PT Nusa Raya Cipta Tbk, the Company's Board of Commissioners decided to appoint an audit committee in order to meet the provisions of Rule Number IX.1.5 Appendix Decision of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-29 / PM / 2004 dated September 24, 2004 on the Establishment and Implementation Guidance Committee.

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Company's audit committee chairman and members as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

2014			2013		
Komite Audit			Audit Committee		
Ketua	:	Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja	:	Chairman
Anggota	:	Kardinal A. Karim	Kardinal A. Karim	:	Members
		Irwan Setia	Irwan Setia		

Berdasarkan surat penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13 tanggal 7 Januari 2013, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Firman Armensyah Lubis.

Based on letter of appointment No. 016/AS/HW-EPW/I-13 dated January 7, 2013, Company's Secretary as of December 31, 2013 is Firman Armensyah Lubis.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 454 dan 443 karyawan (tidak diaudit).

On December 31, 2014 and 2013, the Company had total number of employees of 454 and 443, respectively (unaudited).

1.d Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1. d. Subsidiary

The Company has ownership interests of more than 50%, in the following subsidiary:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Asset	
				2014	2013	2014	2013
				%	%	Rp	Rp
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotels and similar business	Belum Beroperasi/ Not Yet Operating	99.8	99.8	33,388,306	478,468,042

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) was established based on deed No. 13 dated April 14, 2000 of Rukmasanti Hardjasatya, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2, 2001.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Berdasarkan akta diatas, disetujui modal dasar SRC sejumlah 2.000 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp2.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 97,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp489.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 tanggal 26 Maret 2013 dari Soeleman Odang, SH, notaris di Jakarta, disetujui penjualan/pemindahan saham kepada Perusahaan sejumlah 10 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp10.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp499.000.000.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. SRC berdomisili di Jakarta yang berlokasi di Gedung Graha Cipta Lantai 2, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk dan belum mulai beroperasi secara komersial.

According to the deed, authorized capital of SRC amounting 2,000 shares with par value Rp1,000,000 per share equivalent to Rp2,000,000,000. The Company's ownership of 97.8% for the subscribed and paid-up taken by the Company amounting to Rp489,000,000.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 dated March 26, 2013 of Soeleman Odang, SH, notary in Jakarta, sale/transfer of shares to Company has been approved amounting to 10 shares with par value Rp1,000,000 per share equivalent to Rp10,000,000. The Company's ownership of 99.8% for the subscribed and paid-up taken by the Company amounting to Rp499,000,000.

The scope of activities of SRC is in the field of hotels including provision of accommodation facilities and other services necessary for the operation of the business activities. SRC is domiciled in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No.40, Jakarta Timur. SRC is member of the group PT Surya Semesta Internusa Tbk and has not yet started commercial operation.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sesuai dengan yang sudah diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2. a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprised of the Statement Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standard which are established by Board of Indonesia Accounting Standard - the Indonesian Institute of Accountants, and the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) and Financial Institution (LK) regulation No.VIII.G.7 (revised 2012) regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statement of Public Listed Company" for entity that is controlled by Bapepam and LK and other accounting provisory prevailing in the capital market.

2. b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The basis of measurement in the preparation of this consolidated financial statements is historical cost, except some accounts are prepared by other measurement method that has been disclosed in each accounting policy. The financial statements are prepared by the accrual method, except statements of cash flows.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah (Rp).

Standar akuntansi keuangan baru atau interpretasi baru yang wajib bagi Perusahaan dan entitas anak untuk pertama kali untuk laporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2014 adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 27 "Pengalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK No. 28 "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas". Manajemen Perusahaan dan entitas anak telah mengevaluasi dampak atas implementasi kedua ISAK tersebut, dan berkeyakinan ISAK tersebut tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya, namun mungkin akan berdampak pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan pengungkapan atas transaksi di kemudian hari.

2. c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.d, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung (melalui entitas anak) lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Pengendalian tetap ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

New accounting standards or interpretation which is mandatory to the Company and subsidiary for the first time for the financial year beginning January 1, 2014 is Interpretation of Financial Accounts Standard (ISAK) No.27 "Transfer of Assets from Customer" and ISAK No.28 "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments". The management of the Company and subsidiary has evaluated the impact of the implementation of these ISAKs, and believes they had no effect on the amount reported for the current or prior financial period, but they will possibly bring impact to the Company and subsidiary's accounting policies and disclosure for future transaction.

2. c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company and subsidiary accounts as presented in Note 1.d, whereby the Company has more than 50% ownership, whether direct or indirect, or having control over the subsidiary. Entities are consolidated from the date on which effective control transferred to the Company and are no longer consolidated from the Company did not have effective control. Control is exist when the parent entity holds directly or indirectly (through Subsidiary) more than 50% of the voting power of an entity, except such ownership does not constitute control. Subsidiary are no longer consolidated from the Company lose control.

Control still exists when the parent entity has 50% or less voting power, if there is:

- (i) Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (ii) Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (iii) Power to appoint or remove the majority of the member of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (iv) Power to a majority votes at the meetings of the board of directors or equivalent govern body and control of the entity is by that board of directors or body.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi, dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. For the consolidation purpose, all significant intercompany transactions are eliminated to reflect financial position and result of operation as a whole.

Non-controlling interest of net income (loss) and equity of subsidiary is stated at as proportion minority shareholders on net income (loss) and equity of subsidiary.

Transactions with non-controlling interests are calculated using the method of economic entities, where the excess of acquisition non-controlling interest that exceeds the value of net assets acquired is recorded in equity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances.

The policy has been applied consistently by subsidiary, unless otherwise stated.

Intragroup material items and transactions are eliminated in full.

2. d. Foreign Currencies Transactions and Balances

The Company's accounting record are maintained in Indonesian Rupiah.

Foreign exchange transactions are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah based on Bank Indonesia's Average Rate. The resulting gains or losses in foreign exchange conversion are credited or charged on the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used are as follows:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	Currency
Mata Uang			
1 USD	12,440	12,189	1 USD
1 SGD	9,422	9,628	1 SGD
1 JPY	10,425	11,617	1 JPY
1 EUR	15,133	16,821	1 EUR

2. e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. e. Related Parties Transactions

Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).*

2. f. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan disajikan di Catatan 33.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.n). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 13.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun

2. f. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Income tax is disclosed in Note 33.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Company and its Subsidiary reviews periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.n). Carrying value of property and equipment is disclosed in Note 13.

Post-Employment Benefits

The determination of the Company and its Subsidiary's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate,

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiary's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its Subsidiary's believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary's or significant changes in the Company and its Subsidiary's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Allowance for Impairment Loss

The Company and its Subsidiary evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivable and gross amount due from customers amounts that the Company and its Subsidiary expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of trade receivable and gross amount due from customers. Further details are disclosed in Notes 7.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liability

The Company and its Subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.g.

2. g. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Selanjutnya, aset keuangan FVTPL disajikan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur ada FVTPL.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. g. Financial Instrument

The Company and its Subsidiary classifies financial instruments are as follows:

Financial Assets

Financial assets are classified in one of the following four categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determines financial assets' classification at initial recognition.

- **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading when they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as assets held for trading, except for a derivative that is designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, the financial asset measured at fair value through profit or loss recognized at fair value. Transaction costs related to the acquisition are recognized in the current period profit or loss. Subsequently, financial assets FTVPL are carried at fair value with gains or losses from changes in fair value are recognized in statements of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its Subsidiary has no financial assets at FVTPL.

- **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2014 and 2013, the financial asset, classified as loans and receivable, are cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, retention receivables, other current financial asset, non-trade related parties receivables and other non current financial assets.

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivative* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan kedalam tiga kategori sebelumnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter diakui sebagai laba atau rugi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

• **Held-to-Maturity Investments (HTM)**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- b) investments were designated as available for sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its Subsidiary has no held-to-maturity investments.

• **Available for Sale Financial Assets (AFS)**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets are recognized in profit or loss.

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried cost.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- Investasi dalam ekuitas saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its Subsidiary has no available for sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its Subsidiary's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau

the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its Subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its Subsidiary after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Company and its Subsidiary's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its Subsidiary has no equity instruments.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

• **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those that are designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction cost related to the issuance are recognized in the current period profit or loss. Subsequent increase

penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

or decrease in fair value is recognized in statement of comprehensive Income.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its Subsidiary did not have financial liabilities in this category.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

• **Financial Liabilities Carried at Amortized Cost**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized as and measured using amortized cost.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, utang lain-lain, dan utang pihak berelasi non-usaha.

As of December 31, 2014 and 2013, the financial liabilities that are classified into financial liabilities at amortized cost are trade payable, other payable, and non-trade related parties payables.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and its Subsidiary derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its Subsidiary neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its Subsidiary recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company and its Subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its Subsidiary continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company and its Subsidiary derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company and its Subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- ii. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- iii. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other charges paid and received by the parties to the contract that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value to profit and loss.

Fair Value Determination

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- i. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- ii. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
- iii. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its Subsidiary is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2. h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. i. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan investasi yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan dijaminan serta dibatasi penggunaannya.

2. j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2. k. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

2. h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement not guaranteed and not restricted.

2. i. Time Deposits

Time deposits represent investment with maturities of more than three months and secured and restricted.

2. j. Retention Receivables

Retention receivable is the Company's receivables to the customers that will be paid after completion of the contract or the fulfillment of the specified conditions contract. Retention receivables are recorded when cutting a certain percentage of each bill terms to be retained by the customers to a condition after completion of the full contract.

2. k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers are stated in differences between cost incurred, added with recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

Gross amount due to customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method as stated on the certificate of work completion, with pending invoice due to the difference between the signing date of the certificate and the related billing.

2. l. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2. m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi, penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap dikelompokkan sebagai berikut:

Tahun/ Year		
Bangunan	20	Buildings
Mesin	5	Machineries
Kendaraan	5	Vehicles
Perabotan Kantor	5	Office Equipments

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

Tanah dan aset tetap yang tidak dipakai sementara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi, atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

2. l. Project Advances

Advances project represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms on each project area.

2. m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2. n. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use to the production, supply of goods or services, or for administrative purposes, accounted for using the cost method.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

Fixed assets are classified as follows:

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life.

Land and fixed assets that are not used is stated at acquisition cost and not depreciated.

Maintenance and repair expenses are charged to consolidated income statement as incurred. Others expenses that followed to add, replace or repair the fixed asset are recorded as acquisition cost if and only if its probably that future economic benefits associated with the item will acknowledge to the entity and acquisition cost can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, the acquisition cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is reflected in current year consolidated statements of comprehensive income.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed on the end of the year and the effect of any changes in estimate on a prospective basis.

2. o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan dan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model biaya.

2. o. Investment Property

Investment property represents property (land or building or part of building or both) that controlled to interest and leased to obtain long-term rental income and / or for capital appreciation or both. The Company and its Subsidiary measure investment property after the initial recognition using the cost method.

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan biaya transaksi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment property consists of buildings held by the Company to generate rental or for increased value or both, and not used for the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the daily business activities. Investment property measured at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment, except for land. The carrying value includes the cost of replacing part of an existing investment property at cost incurred, if the recognition criteria are met; and not include daily expenses used for investment property.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Depreciation calculated using straight-line method based on estimated useful life for 20 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment property is derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and has no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer to investment property if, and only if, there is a change in use that proved by end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment property if, and only if, there is a change in use that proved by commencement of owner-occupation started to use or commencement of development with a view to sale.

2. p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi

2. p. Impairment of Non Financial Assets

At statement of financial position date, the Company and its Subsidiary review the carrying value of non financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.g.

2. q. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan pasca kerja - imbalan pasti untuk karyawannya, yang memenuhi persyaratan, sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tindak pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan imbalan kerja.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak (*vested*).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2010) tentang Imbalan Kerja, Perusahaan memilih untuk menerapkan metode koridor untuk menghitung nilai liabilitas imbalan kerja.

2. r. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan Jasa Konstruksi meliputi nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan proporsi biaya kontrak untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan jumlah biaya kontrak yang diestimasi (*cost-to-cost method*). Beban jasa konstruksi

recoverable amount of the asset estimated to determine the degree of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of nonfinancial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to the recoverable amount and an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Accounting policies to impairment of financial assets are described in Note 2.g.

2. q. Post-Employment Benefits Obligation

The Company provides post-employment benefits - defined benefit to employees, that meet the requirements, in accordance with Labor Law No. 13/2003. Funding has been made by the Company and its Subsidiary in connection with employee benefits.

The calculation of employee benefits using the Projected Unit Credit method. Accumulated actuarial gains and losses net that not recognized in excess of 10% of the present value of the defined benefit obligation recognized using straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Service cost is recognized immediately when the benefits are vested, and otherwise is amortized on a straight line basis over the average period until the benefits become vested.

The amount recognized as defined benefit obligation in statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation adjusted to actuarial gains and losses and unrecognized service cost not yet recognized.

Based on SFAS No. 24 (Revised 2010), regarding "Employee Benefits", the Company choose to apply the corridor method for calculating the value of employee benefits.

2. r. Revenue and Expense Recognition

Revenues of construction services includes the initial amount of revenue agreed in the contract that recognized using the percentage of completion method. The percentage of completion is determined based on the proportion of the cost of construction contracts for the work that has been carried out with the amount of the estimated contract costs (*cost-to-cost method*). Construction service expenses include costs attributable

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada suatu kontrak untuk jangka waktu sejak tanggal kontrak diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir kontrak dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan sesuai dengan hasil survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. s. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan yang terutang dan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari pajak penghasilan final yang masih harus dibayar. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", yang kemudian diubah dengan PP No. 40 tahun 2009, pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

to a contract for the period from the date the contract is obtained to the final completion of the contract and recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the year in accordance with the results of the survey work has been done.

Expenses are recognized when incurred.

2. s. Income Taxes

Income tax on statement of comprehensive income for current period consist of current and deferred tax. Income tax is recognized in the statement of comprehensive income, except for transactions that relate to transactions that recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it recognized in equity or other comprehensive income.

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the differences between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

According to Government Regulation No. 51 year 2008 regarding "Income Tax of Construction Services", which is then converted to Government Regulation No. 40 year 2009, income tax from constructin services become the final tax.

Non Final Income Tax

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value recognized as deferred tax using liability method.

Current tax recognized based on the taxable income for the relevant year, the tax computed in accordance with applicable tax laws.

Deferred tax assets and liabilities offset if there is a rights that can be enforced by law to set off current tax assets and current tax liabilities and deferred tax assets and liabilities related to income taxes charged by the same taxation authority, either on the same taxable entity or different and an intention to settle the balances on a net basis.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Correction to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal are determined, or if the appeal at the time of the decision on the appeal is determined.

2. t. Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama entitas adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian suatu perseroan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang mana setiap Perusahaan mempunyai bagian partisipasi. Entitas tersebut beroperasi dalam cara yang sama seperti entitas lainnya, kecuali adanya perjanjian kontraktual antar Perusahaan yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

2. t. Investment in Joint Controlled Entities

Joint controlled entity represents joint venture that involves the establishment of a limited liability company, partnership or other entity in which each company has a participation. The entity operates in the same way as other entities, except for contractual agreements between the Company that created the joint control over the economic activity of the entity.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas.

The Company and its Subsidiary recognized their participation on joint controlled entities using equity method.

2. u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2. u. Earning per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing current earning attributable to owner of parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share also consider other securities issued to all dilutive potential common shares that outstanding during the reporting period.

2. v. Informasi Segmen Operasi

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2. v. Operation Segment Information

Operation segment information prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

Operation segment is a component of the entity:

- 1) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- 1) *That engaged in business activities from which it may earn revenues and expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- 2) *Whose operations result are regularly reviewed by chief decision maker to make decisions about the resources to be allocated to the segment and asses its performance ; and*
- 3) *For which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

The information used by operating decision maker in order to generate resources and assessing performance of the operating segments focused on the category of each product, which is almost the same as the business segment information reported in the previous year.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2014 Rp	2013 Rp	
Kas	134,379,030	14,850,445,290	Cash on Hand
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	47,783,197,800	8,247,794,923	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,384,588,484	2,261,084,408	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	16,189,550,636	65,541,986,169	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	14,769,846,336	20,513,624,501	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,147,434,687	22,241,987,636	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	5,692,779,377	--	PT Bank Commonwealth
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,301,129,655	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,057,060,904	43,985,366	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,219,631,266	2,976,558,790	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain	63,124,280	64,616,188	Others
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,792,347,118	10,194,610,223	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,815,957,809	693,916,781	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposito Berjangka - Rupiah			Deposits - Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	135,490,228,440	172,840,228,440	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah Kas dan Setara Kas	276,841,255,822	320,470,838,716	Total Cash and Cash Equivalent
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	9,75% - 10,25%	8,75% - 9,5%	Interest rates on time deposits per annum
Jangka waktu deposito berjangka	1-3 bulan/ months	1-3 bulan/ months	Time of period

4. Deposito Berjangka

4. Time Deposit

	2014 Rp	2013 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,220,000,000	30,071,420,364	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	2,220,000,000	30,071,420,364	Total of Time Deposits
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	6%	6% - 7,25%	Interest rates on time deposits per annum
Deposito ini dijamin untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 16).			This time deposit is collateralized for loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (see Note 16).

5. Piutang Proyek

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)	20,817,201,072	13,438,976,980	Related Parties (see Note 36)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Saranaeka Indahpancar	47,635,914,114	5,500,000,000	PT Saranaeka Indahpancar
PT Kencana Graha Optima	28,930,000,000	--	PT Kencana Graha Optima
PT Intibenua Perkasatama	18,099,036,634	5,660,256,583	PT Intibenua Perkasatama
PT Sriwijaya Propindo Utama	16,438,420,113	--	PT Sriwijaya Propindo Utama
PT Bandung Indah Permai	16,316,909,201	8,034,833,635	PT Bandung Indah Permai
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	12,705,562,108	23,283,057,152	PT Pesona Khatulistiwa Nusantara

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp
PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk	10,253,198,683	110,625,481
PT Musim Mas	10,035,960,748	13,362,016,164
PT Nestle Indonesia	9,238,091,024	43,583,607,074
PT Harvestar Flour Mills	8,811,054,680	14,173,251,884
PT Indomarina Square	8,380,900,000	–
PT Putra Adhi Prima	8,307,751,800	–
PT Tritunggal Lestari Makmur	8,066,600,198	–
PT Bali Perkasa Sukses	7,842,437,759	12,328,613,679
PT Nusantara Mas	7,568,326,993	1,442,458,029
PT Tiara Metropolitan Indah	7,259,798,000	–
PT Cerestar Flour Mills	7,212,956,292	–
PT Alfa Goldland Realry	6,593,658,148	1,556,210,227
PT Pancaran Kreasi Adiprima	6,360,682,065	7,483,734,674
JO Maeda - NRC	5,962,791,022	–
PT Sinar Mas Agro Resources	5,771,338,677	5,644,632,364
PT Sinar Bahana Mulya	5,746,008,916	9,663,475,586
PT Hotel Jiexpo	5,364,511,262	–
PT Jakarta Realty	5,237,623,786	6,339,990,434
PT A Residence	3,586,220,000	5,536,447,705
PT Bali Mandiri	3,297,415,000	6,151,200,000
PT Metropolitan Land	3,293,801,087	12,983,773,655
PT Sixty Six Paradise Investasi	1,589,035,333	7,603,910,831
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	361,350,000	17,523,793,175
PT Astra Honda Motor	--	26,855,537,500
PT Hotel Candi Baru	--	17,966,476,538
PT Karang Mas Sejahtera	--	12,996,863,147
PT Dinamika Raya Prima	--	8,981,681,403
PT Ma Chung	--	5,000,000,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	80,477,096,262	81,043,491,293
Jumlah	366,744,449,905	360,809,938,213
Jumlah Piutang Proyek	387,561,650,977	374,248,915,193

b. Berdasarkan Umur

	2014 Rp	2013 Rp
Belum jatuh tempo	165,288,888,091	215,725,612,906
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	111,650,343,096	75,380,273,657
31 - 60 hari	39,756,211,872	54,743,152,286
61 - 90 hari	21,793,007,162	12,712,875,927
91 - 120 hari	10,249,028,620	2,459,789,388
> 120 hari	38,824,172,136	13,227,211,029
Jumlah Piutang Proyek	387,561,650,977	374,248,915,193

Piutang yang berumur lebih dari satu tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp9.736.718.356 dan Rp9.988.639.118.

c. Berdasarkan Mata Uang

	2014 Rp	2013 Rp
Rupiah	377,134,544,036	350,965,858,041
US Dollar	10,427,106,941	23,283,057,152
Jumlah Piutang Proyek	387,561,650,977	374,248,915,193

b. By Aging

PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk	
PT Musim Mas	
PT Nestle Indonesia	
PT Harvestar Flour Mills	
PT Indomarina Square	
PT Putra Adhi Prima	
PT Tritunggal Lestari Makmur	
PT Bali Perkasa Sukses	
PT Nusantara Mas	
PT Tiara Metropolitan Indah	
PT Cerestar Flour Mills	
PT Alfa Goldland Realry	
PT Pancaran Kreasi Adiprima	
JO Maeda - NRC	
PT Sinar Mas Agro Resources	
PT Sinar Bahana Mulya	
PT Hotel Jiexpo	
PT Jakarta Realty	
PT A Residence	
PT Bali Mandiri	
PT Metropolitan Land	
PT Sixty Six Paradise Investasi	
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	
PT Astra Honda Motor	
PT Hotel Candi Baru	
PT Karang Mas Sejahtera	
PT Dinamika Raya Prima	
PT Ma Chung	
Others (Below Rp 5 billion)	
Total	

Total Trade Receivables

Trade receivables more than one year as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp9,736,718,356 and Rp9,988,639,118.

c. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar
Total Trade Receivables

Piutang proyek sebesar Rp197.500.000 dijamin untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 16).

Trade receivable amounting Rp197,500,000 is collateralized for loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (see Note 16).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang proyek kepada pihak ketiga dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all trade receivables of third parties are collectible so the management does not make the allowance for impairment of these receivables.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

Rincian piutang retensi Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Detail of the Company's retention receivables up to financial position date are as follows:

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)	9,963,118,330	18,682,124,991
Pihak Ketiga		
JO Karabha - NRC	42,224,190,420	--
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	13,500,659,500	3,515,854,367
PT Saraneka Indahpancar	13,033,727,906	1,277,816,461
PT Berca Schindler Lifts	10,688,977,273	10,688,977,273
PT Harvester Flour Mills	7,860,485,916	6,686,511,337
PT Emkaha	7,380,637,029	7,334,988,908
PT Antilope Madju Puri Indah	5,514,545,455	4,977,272,727
PT Hotel Candi Baru	5,370,168,000	--
PT Indomarina Square	5,160,370,000	--
PT Nestle Indonesia	--	11,144,309,857
PT Cerestar Flour Mills	--	5,104,386,588
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	96,950,512,530	100,020,848,386
Jumlah Pihak Ketiga	207,684,274,029	150,750,965,903
Jumlah Piutang Retensi	217,647,392,359	169,433,090,894

Related Parties (see Note 36)

Third Parties

JO Karabha - NRC
 JO Sahid Megatama Karya Gemilang
 PT Saraneka Indahpancar
 PT Berca Schindler Lifts
 PT Harvester Flour Mills
 PT Emkaha
 PT Antilope Madju Puri Indah
 PT Hotel Candi Baru
 PT Indomarina Square
 PT Nestle Indonesia
 PT Cerestar Flour Mills
 Others (Below Rp 5 billion)

Total of Third Parties

Total of Retention Receivables

b. Berdasarkan Wilayah

b. By Regions

	2014 Rp	2013 Rp
Jakarta	173,127,057,703	125,927,723,158
Surabaya	23,226,328,468	21,859,103,624
Semarang	13,940,101,038	3,574,463,819
Denpasar	5,074,436,795	11,300,028,331
Medan	2,279,468,355	6,771,771,962
Jumlah Piutang Retensi	217,647,392,359	169,433,090,894

Total of Retention Receivables

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all retention receivables are collectible so the management does not make the allowance for impairment of these receivables.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due to Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of constructions cost and progress billings that had been done by the Company up to financial position date are as follows:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	3,010,290,190,778	2,755,261,953,836	Accumulated Contract Cost
Laba yang Diakui	277,871,812,217	187,799,467,374	Accumulated Recognized Profit
	<u>3,288,162,002,994</u>	<u>2,943,061,421,210</u>	
Penerbitan Termin Kumulatif	(3,076,048,690,966)	(2,588,748,191,795)	Accumulated Progress Billings
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6,421,937,885)	(3,210,968,945)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>205,691,374,143</u>	<u>351,102,260,470</u>	Total of Gross Amount Due from Owners

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Total gross amount due to customers by operating location are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)	<u>15,200,657,781</u>	<u>56,607,292,557</u>	Related Parties (see Note 36)
Pihak Ketiga			Third Parties
Jakarta	120,065,121,447	253,414,127,639	Jakarta
Semarang	66,240,060,399	16,895,675,914	Semarang
Medan	5,074,587,206	10,821,842,236	Medan
Denpasar	2,894,275,973	8,200,223,646	Denpasar
Surabaya	2,638,609,222	8,374,067,424	Surabaya
	<u>196,912,654,247</u>	<u>297,705,936,858</u>	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6,421,937,885)	(3,210,968,945)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga	<u>190,490,716,362</u>	<u>294,494,967,913</u>	Total of Third Parties
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>205,691,374,143</u>	<u>351,102,260,470</u>	Total of Gross Amount Due from Owners

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Others Current Financial Asset

Aset keuangan lancar lainnya merupakan piutang lain-lain per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp6.902.955.172 dan Rp85.736.010.

Other current financial asset represents other receivables as of December 31, 2014 and 2013 amounting Rp6,902,955,172 dan Rp85,736,010.

9. Uang Muka Proyek

9. Project Advances

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Supplier

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Pulogadung Steel	232,021,503,380	11,094,870,388	PT Pulogadung Steel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	--	48,308,613,720	Others (Below Rp 5 billion)
Jumlah Uang Muka Proyek	<u>232,021,503,380</u>	<u>59,403,484,108</u>	Total of Project Advances

b. Berdasarkan Wilayah

b. By Regional

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Jakarta	232,021,503,380	11,633,472,770	Jakarta
Denpasar	--	26,523,071,622	Denpasar
Surabaya	--	14,275,628,650	Surabaya
Semarang	--	6,912,338,492	Semarang
Medan	--	58,972,574	Medan
Jumlah Uang Muka Proyek	<u>232,021,503,380</u>	<u>59,403,484,108</u>	Total of Project Advances

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor pada masing-masing wilayah proyek.

Project advances represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms to the sub-contractor on each project area.

10. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang sudah dibayarkan Perusahaan untuk biaya asuransi per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp137.181.040 dan Rp128.213.113.

10. Prepaid Expenses

Prepaid expense represents expense that already paid by the Company for insurance expense as of December 31, 2014 and 2013 amounting Rp137,181,040 and Rp128,213,113.

11. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan piutang yang berikan kepada direksi atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.394.729.825 dan Rp1.379.315.875 (lihat Catatan 36). Pinjaman ini tanpa bunga dan pembayarannya melalui pemotongan gaji.

11. Non-Trade Related Parties Receivables

Non-trade related parties receivables represents receivables to directors of car ownership program by the Company as of December 31, 2014 and 2013 amounting Rp1,394,729,825 dan Rp1,379,315,875 (see Notes 36). This loan is interest free and the payment through payroll deduction.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all receivables are collectible so the management does not make the allowance for impairment of these receivables.

12. Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas

12. Investment in Joint Controlled Entity

		2014			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba Bersih/ Equity in Net Income Rp	Lain-lain/ Others Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Pengendalian Bersama Entitas					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	17,737,795,414	1,415,539,539	--	19,153,334,953
JO STC NRC	40	7,868,024,336	10,464,935,741	--	18,332,960,077
JO Karabha NRC	45	43,658,075,789	145,016,446,073	--	188,674,521,862
JO Maeda NRC	50	987,538,137	3,296,258,731	--	4,283,796,868
PT Baskhara Utama Sedaya	8	119,765,194,288	16,118,415,040	607,935,725	136,491,545,053
		190,016,627,964	176,311,595,124	607,935,725	366,936,158,813
		2013			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba Bersih/ Equity in Net Income Rp	Lain-lain/ Others Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Pengendalian Bersama Entitas					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	7,280,480,223	10,457,315,191	--	17,737,795,414
JO STC NRC	40	2,119,333,612	9,187,890,453	(3,439,199,729)	7,868,024,336
JO Karabha NRC	45	--	43,491,525,999	166,549,790	43,658,075,789
JO Maeda NRC	50	--	529,393,637	458,144,500	987,538,137
PT Baskhara Utama Sedaya	14	--	(234,805,712)	120,000,000,000	119,765,194,288
		9,399,813,835	63,431,319,568	117,185,494,561	190,016,627,964

Joint Controlled Entities
JO Jaya Konstruksi Tata NRC
JO STC NRC
JO Karabha NRC
JO Maeda NRC
PT Baskhara Utama Sedaya

Joint Controlled Entities
JO Jaya Konstruksi Tata NRC
JO STC NRC
JO Karabha NRC
JO Maeda NRC
PT Baskhara Utama Sedaya

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek
Pembangunan Ciputra World

	2014 Rp
Pengendalian Bersama Entitas	
Aset Lancar	116,867,677,077
Aset Tidak Lancar	--
Liabilitas Jangka Pendek	53,023,227,234
Liabilitas Jangka Panjang	--
Pendapatan	--
Pendapatan (Beban) Lainnya	4,718,465,130

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 36% dan 34%.

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Ciputra World
Project

	2013 Rp	
		Joint Controlled Entity
	134,078,726,897	Current Assets
	--	Non Current Assets
	74,952,742,185	Short Term Liabilities
	--	Long Term Liabilities
	96,878,641,602	Revenues
	(62,020,924,297)	Expenses

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, the Company join with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" for Ciputra World project with participation 30%, 36% and 34%, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News
Centre

	2014 Rp
Pengendalian Bersama Entitas	
Aset Lancar	110,332,130,282
Aset Tidak Lancar	3,035,601,022
Liabilitas Jangka Pendek	73,791,031,788
Liabilitas Jangka Panjang	--
Pendapatan	135,033,893,097
Beban	(108,871,553,745)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

JO STC NRC – MNC News Centre Project

	2013 Rp	
		Joint Control Entity
	83,781,533,995	Current Assets
	3,679,147,792	Non Current Assets
	64,046,321,624	Short Term Liabilities
	--	Long Term Liabilities
	121,606,458,863	Revenues
	(98,636,732,730)	Expenses

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" for MNC News Centre project with participation 40% and 60%, respectively.

JO Karabha NRC – Proyek Jalan Tol Cikampek –
Palimanan

	2014 Rp
Pengendalian Bersama Entitas	
Aset Lancar	1,074,015,082,256
Aset Tidak Lancar	17,879,505,038
Liabilitas Jangka Pendek	672,987,982,689
Liabilitas Jangka Panjang	--
Pendapatan	5,310,489,561,645
Beban	(4,988,230,792,593)

JO Karabha NRC – Cikampek – Palimanan Toll Road
Project

	2013 Rp	
		Joint Control Entity
	1,100,341,116,356	Current Assets
	17,567,764,833	Non Current Assets
	300,567,950,723	Short Term Liabilities
	720,693,094,913	Long Term Liabilities
	1,176,858,789,192	Revenues
	(1,080,210,953,639)	Expenses

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikampek – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5, 2012 by notary Humberg Lie, SH, MKn, the Company join with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" for Cikampek – Palimanan Toll Road project with participation 45% and 55%, respectively.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

JO Maeda NRC – Tachi-S Indonesia Factory Project and Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Project

	2014 Rp	2013 Rp	
Pengendalian Bersama Entitas			Joint Control Entity
Aset Lancar	27,588,754,089	10,597,061,506	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	--	Non Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	19,937,449,355	9,538,274,233	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	Long Term Liabilities
Pendapatan	111,307,432,482	25,626,342,367	Revenues
Beban	(104,714,915,021)	(24,567,555,094)	Expenses

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, the Company join with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" for Tachi-S Indonesia factory project and Y-TEC Autoparts Indonesia factory project with participation 50% and 50%, respectively.

PT Baskhara Utama Sedaya

PT Baskhara Utama Sedaya

	2014 Rp	2013 Rp	
Pengendalian Bersama Entitas			Joint Control Entity
Aset Lancar	31,725,786,393	6,916,975,476	Current Assets
Aset Tidak Lancar	884,385,763,068	570,095,298,214	Non Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	24,751,427,998	100,582,008	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	Long Term Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Pendapatan (Beban) Lainnya	133,880,840,355	3,809,007,761	Other Revenues (Expenses)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, PT Baskhara Utama Sedaya memperoleh investasi Mezzanine dari tiga investor baru sebesar Rp316.494.312.492, yang menurut perjanjian, akan dibayar dalam bentuk penerbitan saham baru oleh PT Baskhara Utama Sedaya. Dengan demikian, ketiga investor baru tersebut telah memiliki hak suara potensial atas PT Baskhara Utama Sedaya. Dengan mempertimbangkan adanya hak suara potensial milik tiga investor baru tersebut, maka investasi milik Perusahaan terdilusi 8,36% selama tahun 2014. Efek dilusi diakui Perusahaan pada pendapatan lain-lain sebesar Rp607.935.725.

Until December 31, 2014, PT Baskhara Utama Sedaya obtain Mezzanine investment from three new investors amounting Rp316,494,312,492, according to agreement, will be paid in the form of the issuance of new shares by PT Baskhara Main Sedaya. Thus, three new investors have had the potential voting rights in PT Baskhara Utama Sedaya. Considering the existence of potential voting rights belong to three new investors, the investments of the Company was diluted 8.36% during 2014. Dilutive effect recognized by the Company in others income amounting Rp607,935,725.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham PT Baskhara Utama Sedaya dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 14,38% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp120.000.000.000.

On November 15, 2013, the Company bought 63,272 shares of PT Bhaskara Utama Sedaya from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounting Rp120,000,000,000. The Company's ownership is 14,38% because subscribed and paid up by the Company amounting Rp120,000,000,000.

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan PT Baskhara Utama Sedaya dengan para pemegang saham lainnya.

On November 15, 2013, the Company agreed to undertake contractual agreement to controlled PT Bhaskara Utama Sedaya with others shareholders.

Perusahaan mengakui partisipasi dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

The Company recognizes the participation in its financial statements using the equity method.

13. Aset Tetap

13. Fixed Assets

2014				
	1 Jan 2014/ Jan 1, 2014 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	31 Des 2014/ Dec 31, 2014 Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	2,936,173,262	--	444,500,000	2,491,673,262
Bangunan	19,533,787,865	2,542,391,970	--	22,076,179,835
Mesin	157,245,198,532	49,707,899,200	--	206,953,097,732
Kendaraan	58,899,674,783	4,043,545,455	456,917,682	62,486,302,556
Perabot kantor	9,786,068,764	1,839,342,784	531,329,450	11,094,082,098
Jumlah	248,400,903,206	58,133,179,409	1,432,747,132	305,101,335,483
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	5,481,754,315	1,076,487,296	--	6,558,241,611
Mesin	91,929,488,981	25,403,651,274	--	117,333,140,255
Kendaraan	25,497,599,427	9,747,877,758	349,157,804	34,896,319,381
Perabot kantor	6,872,151,238	1,111,179,163	531,329,450	7,452,000,951
Jumlah	129,780,993,961	37,339,195,491	880,487,254	166,239,702,198
Jumlah Tercatat	118,619,909,245			138,861,633,285
2013				
	1 Jan 2013 Jan 1, 2013 Rp	Penambahan Additional Rp	Pengurangan Deduction Rp	31 Des 2013 Dec 31, 2013 Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	3,792,463,262	--	856,290,000	2,936,173,262
Bangunan	18,822,386,223	711,401,642	--	19,533,787,865
Mesin	111,860,944,063	45,384,254,469	--	157,245,198,532
Kendaraan	37,155,200,303	22,297,023,504	552,549,024	58,899,674,783
Perabot kantor	8,143,950,653	1,798,329,701	156,211,590	9,786,068,764
Jumlah	179,774,944,504	70,191,009,316	1,565,050,614	248,400,903,206
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	4,532,386,617	949,367,698	--	5,481,754,315
Mesin	76,565,953,546	15,363,535,435	--	91,929,488,981
Kendaraan	18,166,100,700	7,606,737,750	275,239,023	25,497,599,427
Perabot kantor	6,225,617,468	798,166,268	151,632,498	6,872,151,238
Jumlah	105,490,058,331	24,717,807,151	426,871,521	129,780,993,961
Jumlah Tercatat	74,284,886,173			118,619,909,245

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi dialokasi sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 28)	16,269,149,261	8,180,910,429
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 29)	11,935,544,217	9,354,271,716
Beban Lainnya (lihat Catatan 32)	9,597,520,893	7,666,713,394
Jumlah	37,802,214,371	25,201,895,539

Accumulated depreciation of fixed assets and investment properties allocated as follows:

Cost of Revenues (see Notes 28)
General and Administration Expenses (see Notes 29)
Others Expenses (see Notes 32)

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

The Company has several land located in Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi and Surabaya with legal rights such as Building Rights on Land with maturity between 20 and 30 years that will due on 2029 and 2034.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no issues with the extension of rights to the land, because the all land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi antara lain: PT Asuransi Ramayana Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga), PT Asuransi Astra Buana (pihak ketiga), PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Staco Mandiri (pihak ketiga), PT Central Sejahtera Insurance (pihak ketiga) dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp162.873.600.155 dan Rp184.281.714.555, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Fixed assets except land has insured with several insurance companies are as follows: PT Asuransi Ramayana Tbk (third party), PT Asuransi Wahana Tata (third party), PT Asuransi Astra Buana (third party), PT Asuransi Bintang Tbk (third party), PT Asuransi Staco Mandiri (third party), PT Central Sejahtera Insurance (third party) dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa (third party) with sum insured amounting Rp162,873,600,155 and Rp184,281,714,555, as of December 31, 2014 and 2013.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that sum insured is adequate to cover all possible damages.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 16).

Fixed assets used as collateral for bank loan (see Note 16).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment of fixed assets on December 31, 2014 and 2013.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents write off and disposal of fixed assets. Details of sale of fixed assets are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp
Harga Jual	725,409,909	25,892,210,503
Dikurangi : Nilai Buku Aset		
Tanah	444,500,000	856,290,000
Bangunan	--	--
Mesin	--	--
Kendaraan	107,759,878	277,310,001
Perabot Kantor	--	4,579,092
Jumlah	552,259,878	1,138,179,093
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	173,150,031	24,754,031,410

Selling Price
Less: Book Value
Land
Buildings
Machineries
Vehicles
Office Equipments
Total

Gain on Sale of Fixed Asset

Pada tahun 2014, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp58.133.179.409 dimana sebesar Rp29.819.971.333 secara tunai dan utang sebesar Rp28.313.208.076.

In 2014, the Company acquired fixed assets amounting Rp58,133,179,409, where Rp29,819,971,333 in cash and Rp28,313,208,076 in debt.

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp70.191.009.316 dimana sebesar Rp51.795.659.269 secara tunai dan utang sebesar Rp18.395.350.047.

In 2013, the Company acquired fixed assets amounting Rp70,191,009,316, where Rp51,795,659,269 in cash and Rp18,395,350,047 in debt.

14. Properti Investasi

14. Investment Properties

2014				
1 Jan 2014/ Jan 1, 2014	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	255,780,000	--	255,780,000	Land
Bangunan	9,681,767,752	--	8,417,597,193	Buildings
Jumlah	9,937,547,752	--	8,673,377,193	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	1,454,709,086	463,018,877	1,601,685,323	Buildings
Jumlah	1,454,709,086	463,018,877	1,601,685,323	Total
Jumlah Tercatat	8,482,838,666		7,071,691,870	Net Book Value
2013				
1 Jan 2013/ Jan 1, 2013	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	255,780,000	--	255,780,000	Land
Bangunan	11,511,335,757	--	9,681,767,752	Buildings
Jumlah	11,767,115,757	--	9,937,547,752	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	1,428,012,699	484,088,388	1,454,709,086	Buildings
Jumlah	1,428,012,699	484,088,388	1,454,709,086	Total
Jumlah Tercatat	10,339,103,058		8,482,838,666	Net Book Value

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang proyek.

This account represents buildings available for sale that obtained from the Company's customers related to the settlement of trade receivables.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta dan Balikpapan.

Investment properties of the Company are located in Jakarta and Balikpapan.

Pengurangan properti investasi merupakan penghapusan dan penjualan properti investasi. Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Deduction of investment properties represents write off and disposal of investment properties. Details of sale of investment properties are as follows:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Harga Jual	1,264,170,559	1,829,568,005	Selling Price
Dikurangi : Nilai Buku			Less: Book Value
Tanah	--	--	Land
Bangunan	948,127,919	1,372,176,004	Buildings
Jumlah	948,127,919	1,372,176,004	Total
Keuntungan Penjualan Properti Investasi	316,042,640	457,392,001	Gain on Sale of Investment Properties

Penilaian harga pasar properti investasi milik Perusahaan dihitung berdasarkan harga developer yakni sebesar Rp8.673.377.193 dan Rp9.937.547.752 pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Market price assessment of the Company's investment properties are calculated based on the price list amounting Rp8,673,377,193 dan Rp9,937,547,752 as of December 31, 2014 and 2013.

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non Current Financial Assets

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan piutang karyawan yang diberikan kepada karyawan atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.420.518.101 dan Rp 1.876.332.401.

Other Non Current Financial Assets represents receivables to employees of car ownership program by the Company as of December 31, 2014 and 2013 amounting Rp1,420,518,101 and Rp 1,876,332,401.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all receivables are collectible so the management does not make the allowance for impairment of these receivables.

16. Utang Bank

16. Bank Loans

Demand Loan

Berdasarkan Berita Acara Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 101 tanggal 17 April 2014 oleh Sulistyianingsih SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas demand loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

Demand Loan

Based on Minutes of Amendment Loan Agreement No. 101 dated April 17, 2014 by Sulistyianingsih, SH, notary in Jakarta, the Company obtained an extension of demand loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

a. Jenis fasilitas	Kredit Rekening Koran/ Overdraft Facility (Uncommitted)	a. Facility Type
Plafond	Rp100,000,000	Limiit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2015/ until March 30, 2015	Maturity Date
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Objective
Suku Bunga	10.5% p.a (floating rate)	Interest
b. Jenis Fasilitas	Demand Loan (Uncommitted)	b. Facility Type
Plafond	Rp50,000,000,000	Limiit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2015/ until March 30, 2015	Maturity Date
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Objective
Suku Bunga	10.5% p.a (floating rate)	Interest
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ Bank Guarantee (Uncommitted)	c. Facility Type
Plafond	Rp300,000,000,000	Limiit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2015/ until March 30, 2015	Maturity Date
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Objective
Komisi	1% p.a	Commission

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

d. Jenis Fasilitas	Bank Garansi 3 <i>Case by Case/ Bank Guarantee 3 Case by Case (Uncommitted)</i>	d. Facility Type
Plafond	maksimal/ <i>maximum</i> Rp85,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 11 November 2015/ <i>until November 11, 2015</i>	Maturity Date
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	Objective
Komisi	1% p.a	Commission
e. Jenis Fasilitas	Bank Garansi 4/ <i>Bank Guarantee 4 (Uncommitted)</i>	e. Facility Type
Plafond	Rp200,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2015/ <i>until March 30, 2015</i>	Maturity Date
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	Objective
Komisi	1% p.a	Commission

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 3943 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp5.000.000.000;
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000;
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000;
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000;
- 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan;
- Piutang Usaha dengan sebesar Rp197.500.000.000;
- Time deposit* sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi case by case.

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali;
- Pembagian dividen diizinkan dan debitur harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya;
- Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali Perusahaan dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk;

The facilities are secured by the assets of the Company as follows:

- Land and building located in Bekasi with Certificate No.3943 and No.10295 with the value of mortgage ranking I amounting Rp7,500,000,000 and added value of second mortgage amounting Rp5,000,000,000;
- Land and building located in Semarang with Certificate No.555 with the value of mortgage amounting Rp3,500,000,000 and added value of second mortgage amounting Rp6,475,000,000;
- Land and building located in Surabaya with Certificate No.134 with the value of mortgage amounting Rp1,500,000,000 and added value of second mortgage ranking II amounting Rp1,900,000,000;
- Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounting Rp7,000,000,000 and added value of second mortgage amounting Rp9,500,000,000;
- 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company;
- Account receivables amounting Rp197,500,000,000;
- Time deposit* of 5% for each opening of Bank Guarantee case by case.

Bank loans includes certain covenants are as follows:

- Maintain financial ratio as follows:
 - Total liability divided by total equity at a maximum of 3 times
 - Total interest bearing debt divided by total equity at a maximum of 1.5 times;
- Dividend payments are allowed and debtor shall inform in writing to bank at least 30 days after the execute;
- The change of shareholder structure must obtain written approval from the bank, except the Company has owned, either directly or indirectly, minimum 51% by PT Surya Semesta Internusa Tbk;

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

d. Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

d. The change of board structure must inform to bank at least 30 days after that change.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

On December 31, 2014 and 2013, management meets all ratios required by PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada fasilitas yang digunakan.

On December 31, 2014, no facility was used.

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Supplier

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga		
PT Adhimix Precast Indonesia	19,459,435,115	12,363,368,050
PT Pionir Beton Industri	17,469,722,129	24,859,261,104
PT The Master Steel Manufactory	16,048,124,500	--
PT Sumber Setia Murni	14,391,759,808	4,109,772,307
PT Tunggal Jaya Steel	14,230,341,587	5,042,409,694
PT Wijaya Karya Beton	10,648,546,013	2,633,056,800
PT Bukaka Teknik Utama	10,466,625,000	--
PT SCG Readymix Indonesia	8,397,844,719	10,499,719,731
PT Merak Jaya Beton	6,888,799,500	3,519,673,200
PT Anugrah Cipta Selaras	6,526,519,120	2,696,816,338
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	6,395,867,449	11,053,271,033
PT Pacific Prestress Indonesia	5,764,267,650	17,625,758,300
PT Cahaya Indotama Engineering	5,646,642,812	4,374,120,990
PT Wahana Cipta Concretindo	5,197,522,500	--
PT Motive Mulia	5,084,577,179	--
PT Hanil Jaya Steel	1,053,407,410	8,559,841,570
PT Pulogadung Steel	--	18,320,031,717
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya	--	5,846,034,209
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	171,170,477,788	171,366,154,568
Jumlah Utang Usaha	324,840,480,279	302,869,289,611

Third Parties
PT Adhimix Precast Indonesia
PT Pionir Beton Industri
PT The Master Steel Manufactory
PT Sumber Setia Murni
PT Tunggal Jaya Steel
PT Wijaya Karya Beton
PT Bukaka Teknik Utama
PT SCG Readymix Indonesia
PT Merak Jaya Beton
PT Anugrah Cipta Selaras
PT Bumi Sentosa Dwi Agung
PT Pacific Prestress Indonesia
PT Cahaya Indotama Engineering
PT Wahana Cipta Concretindo
PT Motive Mulia
PT Hanil Jaya Steel
PT Pulogadung Steel
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya
Others (Below Rp 5 billion)

Total Trade Payable

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging

	2014 Rp	2013 Rp
Belum jatuh tempo	157,493,066,994	168,779,778,985
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	91,580,162,391	76,728,984,496
31 - 60 hari	28,732,811,055	22,846,665,882
61 - 90 hari	17,476,651,725	15,221,411,104
91 - 120 hari	6,006,208,268	3,971,083,147
> 120 hari	23,551,579,846	15,321,365,997
Jumlah Utang Usaha	324,840,480,279	302,869,289,611

Not yet due
Past due
1- 30 days
31- 60 days
61- 90 days
91- 120 days
> 120 days

Total Trade Payable

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2014 Rp	2013 Rp
Rupiah	320,435,632,679	291,945,158,419
US Dollar	3,951,049,476	10,350,294,271
SG Dollar	453,798,124	573,836,921
Jumlah Utang Usaha	324,840,480,279	302,869,289,611

Rupiah
 U.S. Dollar
 SG Dollar
Total Trade Payable

18. Utang Lain-lain

18. Others Payables

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bali Perkasa Sukses	31,706,999,999	2,343,000,000
PT Bandung Indah Permai	5,400,000,000	--
PT Metropolitan Land	--	6,032,816,339
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	20,374,581,503	11,102,845,649
Jumlah Utang Lain-lain	57,481,581,502	19,478,661,988

Third Parties
 PT Bali Perkasa Sukses
 PT Bandung Indah Permai
 PT Metropolitan Land
 Others (Below Rp 5 billion)
Total Other Payable

Utang lain-lain merupakan uang titipan sementara yang diterima oleh Perusahaan diluar usaha tanpa bunga dan jangka waktu pengembalian tidak ditentukan.

Others payables represents temporary deposits that received by the Company non business without interest and payback period is not specified.

19. Utang Pajak

19. Taxes Payables

	2014 Rp	2013 Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	4,631,219,428	3,294,871,003
Pasal 23	74,080,405	37,451,212
Pasal 4 Ayat 2	1,141,935,386	1,067,804,915
Pasal 25	--	889,206
Pasal 29	2,749,924	7,107,271
Pajak Pertambahan Nilai	20,736,924,493	20,952,352,925
Jumlah	26,586,909,636	25,360,476,532

Income Taxes
 Article 21
 Article 23
 Article 4 Verse 2
 Article 25
 Article 29
 Value Added Tax
Total

20. Uang Muka Diterima

20. Advances

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

This account represents advances received from the owner when the project is started, which gradually will be calculated by the amount of charged to the owner.

Rincian uang muka diterima berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

The details of advances based on operating location are as follows:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

a. Berdasarkan Pelanggan

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)	27,453,267,331	78,089,804,182
Pihak Ketiga		
PT Cerestar Flour Mills	35,431,545,441	--
PT Sarananeka Indahpancar	34,838,304,557	62,512,658,455
PT Kuningan Nusajaya	32,409,000,000	--
PT Surya Multi Indopack	30,756,966,637	609,000,000
PT Kencana Graha Optima	26,300,000,000	--
PT Tiara Metropolitan Indah	26,036,818,182	30,363,636,364
PT Alfa Goldland Realty	17,638,040,000	--
PT Menara Perdana	15,565,440,000	--
PT Multi Artha Pratama	10,282,385,664	15,853,519,037
PT Indomarina Square	10,220,000,000	29,200,000,000
PT Wisma Karawang	10,003,100,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	8,888,940,000	--
PT Ino Alam Nusa	8,325,000,000	--
PT Intibenua Perkasatama	7,539,603,600	8,274,833,250
PT Wijaya Pratama Raya	5,987,520,000	--
PT Royal Jaya Sentral	5,643,595,454	--
PT Bandung Indah Permai	5,344,620,000	20,605,000,000
PT Sriwijaya Propindo Utama	5,298,255,000	--
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	1,153,354,545	16,514,545,454
PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (PT Smart Tbk)	1,329,616,913	6,677,578,528
PT Pamapersada Nusantara	1,068,031,380	5,304,400,000
PT Karang Mas Sejahtera	756,878,380	6,427,531,705
PT Harvestar Flour Mills	581,100,806	5,899,285,306
PT Tempo Land	438,381,000	6,030,000,000
PT Konimex	132,272,728	6,111,009,090
PT Cahaya Cakrawala Cemerlang	--	12,902,157,510
PT Hotel Candi Baru	--	10,542,218,183
PT Shinwa Nonwovens Indonesia	--	9,495,000,000
PT Nestle Indonesia	--	8,046,047,983
PT Astra Honda Motor	--	7,812,520,000
PT A Residence	--	5,578,874,640
PT Bank Mayapada International Tbk	--	5,000,000,000
PT Ma Chung	--	5,000,000,000
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	51,498,135,425	82,789,433,568
Jumlah Pihak Ketiga	353,466,905,712	367,549,249,073
Jumlah Uang Muka Diterima	380,920,173,043	445,639,053,255

b. Berdasarkan Wilayah

	2014 Rp	2013 Rp
Jakarta	226,307,988,970	329,401,860,635
Medan	57,024,911,699	37,217,221,908
Surabaya	43,357,966,743	32,944,083,547
Denpasar	37,790,981,745	22,299,268,262
Semarang	16,438,323,886	23,776,618,903
Jumlah Uang Muka Diterima	380,920,173,043	445,639,053,255

a. By Customers

Related Parties (see Note 36)

Third Parties

PT Cerestar Flour Mills
PT Sarananeka Indahpancar
PT Kuningan Nusajaya
PT Surya Multi Indopack
PT Kencana Graha Optima
PT Tiara Metropolitan Indah
PT Alfa Goldland Realty
PT Menara Perdana
PT Multi Artha Pratama
PT Indomarina Square
PT Wisma Karawang
PT Bank Central Asia Tbk
PT Ino Alam Nusa
PT Intibenua Perkasatama
PT Wijaya Pratama Raya
PT Royal Jaya Sentral
PT Sriwijaya Propindo Utama
JO Sahid Megatama Karya Gemilang
PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (PT Smart Tbk)
PT Pamapersada Nusantara
PT Karang Mas Sejahtera
PT Harvestar Flour Mills
PT Tempo Land
PT Konimex
PT Cahaya Cakrawala Cemerlang
PT Hotel Candi Baru
PT Shinwa Nonwovens Indonesia
PT Nestle Indonesia
PT Astra Honda Motor
PT A Residence
PT Bank Mayapada International Tbk.
PT Ma Chung
Others (Below Rp 5 billion)

Total of Third Parties

Total Advances

b. By Regions

Jakarta
Medan
Surabaya
Denpasar
Semarang
Total Advances

21. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut untuk 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah 430 dan 412.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Biaya jasa kini	3,894,256,641	1,702,317,356
Biaya bunga	2,928,973,380	1,698,925,826
Keuntungan (kerugian) aktuarial	609,043,400	778,178,956
Jumlah	7,432,273,421	4,179,422,138

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Saldo Awal Tahun	27,078,238,956	23,124,872,318
Beban Tahun Berjalan (lihat Catatan 29)	7,432,273,421	4,179,422,138
Pembayaran Manfaat	--	(226,055,500)
Saldo akhir	34,510,512,377	27,078,238,956

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	45,010,844,096	34,458,510,356
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(10,500,331,719)	(7,380,271,400)
Kewajiban bersih	34,510,512,377	27,078,238,956

Mutasi nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	45,010,844,096	34,458,510,356	31,115,615,970	25,025,431,327	20,428,419,201
Nilai wajar aset program	--	--	--	--	--
Defisit Program	45,010,844,096	34,458,510,356	31,115,615,970	25,025,431,327	20,428,419,201
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	--	--	--	--	--

21. Post-Employment Benefits Obligation

The company provides employee benefits for employees who meet the requirements in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The number of employees that has rights of employee benefits for December 31, 2014 and 2013 are 430 and 412, respectively.

Expenses that recognized in the consolidated statement of comprehensive income related to employee benefits are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp
Current service cost	3,894,256,641	1,702,317,356
Interest cost	2,928,973,380	1,698,925,826
Recognized actuarial gains (losses)	609,043,400	778,178,956
Total	7,432,273,421	4,179,422,138

Changes of estimated liabilities on employee benefit recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp
Beginning of the Year	27,078,238,956	23,124,872,318
Amount Charges to Expenses (see Note 29)	7,432,273,421	4,179,422,138
Benefits Payment	--	(226,055,500)
Ending Balance	34,510,512,377	27,078,238,956

Post-employment benefit liabilities that recognized in the consolidated statement of financial position as follows:

	2014 Rp	2013 Rp
Present value of unfunded obligations	45,010,844,096	34,458,510,356
Unrecognized actuarial losses	(10,500,331,719)	(7,380,271,400)
Net Liabilities	34,510,512,377	27,078,238,956

Detail of present value of liabilities, surplus and deficit program and experience adjustment on liability program for the year ended December 31, 2014, 2013, 2012, 2011 and 2010 are as follow:

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Present value of employee benefits liabilities	45,010,844,096	34,458,510,356	31,115,615,970	25,025,431,327	20,428,419,201
Fair value of plan asset	--	--	--	--	--
Deficit Program	45,010,844,096	34,458,510,356	31,115,615,970	25,025,431,327	20,428,419,201
Experience adjustment on liability program	--	--	--	--	--

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Calculation of employee benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Tingkat Kematian	Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	4%	4%	Resignation Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%	Salary Increase Rate
Tingkat Diskonto	8%	8.5%	Discount Rate

22. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

22. Non-Trade Related Parties Payables

	2014 Rp	2013 Rp	
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	20,652,763,889	17,652,763,889	JO Jaya Konstruksi Tata NRC
JO STC NRC	4,000,000,000	--	JO STC NRC
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,685,891,272	1,685,891,272	PT Surya Semesta Internusa Tbk
PT Town & City Properties	53,627,283	53,627,283	PT Town & City Properties
PT Surya Cipta Swadaya	43,163,566	--	PT Surya Cipta Swadaya
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	26,435,446,010	19,392,282,444	Total Non-Trade Related Parties Payable

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp9.000.000.000.

In 2010, the Company received money from JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC that recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp9,000,000,000.

Pada tahun 2013, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan serta pembagian keuntungan sebesar Rp8.652.763.889.

In 2013, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp8,652,763,889.

Perusahaan menerima uang dari PT Surya Semesta Internusa Tbk yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp1.685.891.272.

The Company received money from PT Surya Semesta Internusa Tbk that recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp1,685,891,272.

Pada tahun 2014, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan serta pembagian keuntungan sebesar Rp3.000.000.000.

In 2014, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp3,000,000,000.

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima uang dari JO STC NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp4.000.000.000.

In 2014, the Company received money from JO STC NRC that recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp4,000,000,000.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

23. Modal Saham

23. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2014				Name of Stockholders
	Jabatan Dalam Perusahaan/ Position in Company	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Stock	
			%	Rp	
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1,549,797,500	62.49	154,979,750,000	PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.01	17,391,300,000	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama/ President Director	61,352,500	2.47	6,135,250,000	Ir. Hadi Winarto Christanto
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	61,352,500	2.47	6,135,250,000	Ir. Eddy Purwana Wikanta
David Suryadhi	Direktur/ Director	46,000,000	1.85	4,600,000,000	David Suryadhi
PT Enercon Paradhya International (EPI)		41,827,500	1.69	4,182,750,000	PT Enercon Paradhya International (EPI)
PT Nusira Putera (NP) *)		40,000,000	1.61	4,000,000,000	PT Nusira Putera (NP) *)
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5,335,000	0.22	533,500,000	PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5,335,000	0.22	533,500,000	PT Hadinusa Tirta (HT) *)
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4,000,000	0.16	400,000,000	PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		491,087,146	19.80	49,108,714,600	Public (each below 5%)
Jumlah		2,480,000,146	100	248,000,014,600	Total

Nama Pemegang Saham	2013				Name of Stockholders
	Jabatan Dalam Perusahaan/ Position in Company	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Stock	
			%	Rp	
PT Enercon Paradhya International (EPI)		1,599,937,500	64.51	159,993,750,000	PT Enercon Paradhya International (EPI)
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.01	17,391,300,000	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Ir. Roushdy Arras Jenie *)		100,000,000	4.03	10,000,000,000	Ir. Roushdy Arras Jenie *)
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		66,687,500	2.69	6,668,750,000	PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama/ President Director	61,352,500	2.47	6,135,250,000	Ir. Hadi Winarto Christanto
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	61,352,500	2.47	6,135,250,000	Ir. Eddy Purwana Wikanta
PT Nusira Putera (NP) *)		50,000,000	2.02	5,000,000,000	PT Nusira Putera (NP) *)
David Suryadhi	Direktur/ Director	46,000,000	1.85	4,600,000,000	David Suryadhi
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5,335,000	0.22	533,500,000	PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5,335,000	0.22	533,500,000	PT Hadinusa Tirta (HT) *)
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4,000,000	0.16	400,000,000	PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		306,087,000	12.34	30,608,700,000	Public (each below 5%)
Jumlah		2,480,000,000	100	248,000,000,000	Total

*) Pemegang saham pendiri

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 97 tanggal 30 Januari 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-04801.AH.01.02 Tahun 2013, tanggal 7 Februari 2013, para pemegang saham Perusahaan:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp500.000 menjadi sebesar Rp100;
- Menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 1.840.000.000 lembar saham sebesar Rp184.000.000.000;

Based on Notarial Deed of General Meeting of Shareholders No. 97 dated January 30, 2013 of Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., that has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-04801.AH.01.02 Year 2013, the Company's shareholders:

- Approved the change of par value of shares from Rp500,000 to Rp100;
- Approved additional paid in capital of 1,840,000,000 shares amounting to Rp184,000,000,000;

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- c) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 420.000.000 saham dari seluruh saham Perusahaan yang didalamnya sudah termasuk program opsi saham manajemen serta program kepemilikan saham karyawan sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah yang ditawarkan. Penerbitan efek ekuitas waran sebanyak-banyaknya 150.000.000, management stock option plan sebanyak-banyaknya 3% dari jumlah modal disetor penuh setelah penawaran umum atau sebanyak 74.400.000 lembar saham.

Hak opsi dalam program *management stock option plan* akan diterbitkan dengan 2 tahapan yaitu sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang diterbitkan pada bulan Juli 2013 untuk tahap I dan Juli 2014 untuk tahap II.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan akan dikenakan masa tunggu selama 1 tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi.

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, manajemen belum melakukan penerbitan atas saham opsi tersebut.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 7 tanggal 5 Juni 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-22581 Tahun 2013, tanggal 10 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 saham sebesar Rp119.999.970.000 yang akan diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dari penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham sebesar Rp260.173.950.000. Tujuan peningkatan modal adalah dalam rangka ekspansi.

Berdasarkan akta pernyataan sehubungan dengan pengeluaran saham-saham baru yang berasal dari penawaran umum saham kepada masyarakat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 2 tanggal 1 Agustus 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-37757 Tahun 2013, tanggal 10 September 2013, para pemegang saham Perusahaan:

- c) *Approved the Company's plan to conduct initial public offering of the Company's shares up to 420,000,000 shares includes management stock option plan and the employee share ownership program up to 5% of the amount offered. Issuance of equity securities up to 150,000,000 warrants, management stock option plan up to 3% of the total paid up capital after the public offering or amounting to 74,400,000 shares.*

Call option on the program management stock option plan will be issued with two stages up to 50% of the number of call option issued on July 2013 for stage I and on July 2014 for stage II.

Call option issued with a validity period of 5 years from the date of publication and will incurred waiting periods of 1 year from the date issuance of call option.

Until this financial statement were issued, management not yet issued the stock option.

Based on Notarial Deed of decision of shareholders PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 7 date June 5, 2013 of Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., that has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-AH.01.10-22581 Year 2013, dated June 10, 2013, shareholders approved issuance of new shares of 173,913,000 shares amounting to Rp119,999,970,000 to be taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 27, 2013, the Company has been issued new shares from initial public offering of 306,087,000 shares amounting to Rp260,173,950,000. The objective is in order to expand.

Based on Notarial Deed with respect to the issuance of new shares from intial public offering to the public PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 2 dated August 1, 2013 of Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., that has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-AH.01.10-37757 Year 2013, dated September 10, 2013, the Company's shareholders:

- a) Menyetujui pelaksanaan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat;
- b) Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 306.087.000 saham baru;
- c) Menyetujui jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan terhitung tanggal 30 Juni 2013 sebanyak 2.480.000.000 lembar saham sebesar Rp248.000.000.000;
- d) Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar serta susunan pemegang saham Perusahaan.

- a) *Approved initial public offering of the Company to public;*
- b) *Approved additional subscribed and paid up of 306,087,000 shares;*
- c) *Approved the number of total shares issued by the Company as of June 30, 2013 as much as 2.480.000.000 shares amounting to Rp248.000.000.000;*
- d) *Approved amendment article 4 paragraph 2 about the articles of association and shareholder structure of the Company.*

24. Tambahan Modal Disetor - Neto

24. Additional Paid-in Capital - Netto

	2014 Rp	2013 Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Perdana	321,556,052,854	321,556,052,854	<i>Initial Public Offering</i>
Penerbitan Waran	138,700	--	<i>Issuance of warrants</i>
Jumlah	321,556,191,554	321,556,052,854	Total

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 306.087.000 saham dan setoran tambahan modal dari PT Saratoga Investama Sedaya sejumlah 173.913.000 saham dengan masing masing seharga Rp850 dan Rp690 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp332.173.950.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

From the result of the Company's initial public offering of 306,087,000 shares and additional paid-in capital from PT Saratoga Investama Sedaya of 173,913,000 shares with cost Rp850 and Rp690 per share, respectively, causing difference with par value amounting to Rp332,173,950,000 recorded as additional paid-in capital.

Biaya-biaya yang di dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp10.617.897.146 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor neto tahun 2013 sebesar Rp321.556.052.854.

Issued expenses regarding initial public offering amounting to Rp10,617,897,146 are recorded as deduction of additional paid-in capital. So, the balance of additional paid-in capital netto in 2013 amounting to Rp321,556,052,854.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat penambahan tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I masing-masing sebesar Rp129.200 dan Rp9.500 sehingga saldo tambahan modal disetor neto sebesar Rp138.700

On April 14, 2014 and August 19, 2014, there are additional paid-in capital of purchases of warrant series I amounting to Rp129,200 dan Rp9,500, respectively. So, the balance of additional paid-in capital netto amounting to Rp138,700

25. Dividen Tunai

25. Cash Dividend

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 67 tanggal 25 April 2014 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp28 per saham dengan nilai nominal Rp69.440.003.808. Pembayaran tersebut dibayar pada tanggal 12 Juni 2014.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 67 dated April 25, 2014 of Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., the Company approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp28 per shares with nominal value Rp69,440,003,808. The payment was paid on June 12, 2014.

Berdasarkan Akta Notaris dalam Risalah Rapat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 139 tanggal 26 Maret 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn,

Based on Notarial Minutes of Meeting Deeds PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 139 dated March 26, 2013 of Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., the Company

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp224.000.000.000. Pembayaran tersebut dibayar sebesar Rp184.000.000.000 pada tanggal 23 Januari 2013 dan sebesar Rp40.000.000.000 pada tanggal 30 April 2013.

approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp224,000,000,000. The payment was paid on January 23, 2013 amounting to Rp184,000,000,000 and on April 20, 2013 amounting to Rp40,000,000,000.

26. Kepentingan Nonpengendali

26. Noncontrolling Interest

	2014 Rp	2013 Rp	
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			a. Non Controlling Interest to Net Assets Subsidiary
PT Sumbawa Raya Cipta	66,777	956,936	PT Sumbawa Raya Cipta
	2014 Rp	2013 Rp	
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Bersih Entitas Anak			a. Non Controlling Interest to Net Profit Subsidiary
PT Sumbawa Raya Cipta	(890,159)	(102,229)	PT Sumbawa Raya Cipta

27. Pendapatan Usaha

27. Revenues

Rincian pendapatan usaha berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

The details of revenues based on operating location are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Jakarta	2,188,412,221,844	1,736,913,179,189	Jakarta
Semarang	358,871,188,832	124,075,074,383	Semarang
Surabaya	343,106,751,926	296,310,795,183	Surabaya
Medan	232,875,187,621	216,672,126,979	Medan
Denpasar	188,619,510,492	632,138,491,703	Denpasar
Jumlah	3,311,884,860,715	3,006,109,667,438	Total

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan proporsi biaya kontrak untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan jumlah biaya kontrak yang diestimasi (*cost-to-cost method*).

The method used to determine the contract revenue recognized in the current period is the percentage of completion. The method used to determine the stage of completion of the contract based on the proportion of contract costs for the work that has been carried out with the amount of the estimated contract costs (*cost-to-cost method*).

Transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Revenue transaction to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenues for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
	%	Rp	%
Tol Cikampek - Palimanan	24%	802,525,464,654	3%
			102,254,979,788
			Cikampek - Palimanan Toll Road

Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam tahun berjalan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.311.884.860.715 dan Rp3.006.109.667.438.

The amount of contract revenue that recognized as revenue within the year as of December 31, 2014 and 2013 are Rp3,311,884,860,715 and Rp3,006,109,667,438, respectively.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 3,16% dan 7,08% dari pendapatan kontrak, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 (lihat Catatan 36).

Revenues from related parties are 3.16% and 7.08% from contract revenue, respectively for the years ended December 31, 2014 and 2013 (see Notes 36).

28. Beban Pokok Pendapatan

28. Cost of Revenues

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues based on operation location are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Jakarta	1,962,525,340,706	1,574,083,410,861	Jakarta
Surabaya	308,686,041,374	275,671,090,553	Surabaya
Semarang	321,575,541,380	140,312,763,502	Semarang
Medan	205,417,285,308	203,255,178,017	Medan
Denpasar	171,004,373,253	537,427,424,120	Denpasar
Jumlah	2,969,208,582,021	2,730,749,867,053	Total
Beban proyek yang tidak dapat dialokasikan ke masing-masing proyek:			Project expenses that can not be allocated to each project:
Bengkel	23,841,374,827	15,636,139,796	Workshop
Penyusutan (lihat Catatan 13)	16,269,149,261	8,180,910,429	Depreciation (see Note 13)
Lain-lain	971,084,669	695,036,558	Others
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	3,010,290,190,778	2,755,261,953,836	Total Cost of Revenues

29. Beban Umum dan Administrasi

29. General and Administrative Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Gaji dan upah	69,669,687,143	50,104,441,103	Salaries and Wages
Penyusutan (Catatan 13)	11,935,544,217	9,354,271,716	Depreciation (Notes 13)
Jasa manajemen	7,113,044,333	4,333,615,536	Management Fees
Imbalan kerja (Catatan 21)	7,432,273,421	4,179,422,138	Post-employment Benefits (Notes 21)
Kesejahteraan karyawan	3,739,954,852	936,860,098	Employees Welfare
Penurunan nilai (Catatan 7)	3,210,968,940	3,210,968,945	Impairment (Notes 7)
Perlengkapan kantor	1,485,940,646	1,129,104,451	Office Supplies
Beban tender	1,265,055,781	1,680,152,116	Tender Expense
Pemeliharaan	1,088,538,146	1,089,258,449	Maintenance
Listrik dan energi	1,068,240,784	741,714,163	Electricity and Energy
Jasa profesional	790,300,016	1,706,560,344	Professional Fees
Pajak dan perijinan	687,627,490	535,471,670	Taxes and Licenses
Komunikasi	637,390,863	623,810,720	Communication
Perjalanan dan transportasi	503,771,825	514,672,711	Travel and Transportation
Asuransi	498,594,251	393,698,932	Insurance
Iklan dan promosi	261,614,720	143,722,700	Advertising and promotion
Representasi	140,608,100	460,333,000	Representation
Lain-lain	655,718,280	373,092,162	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	112,184,873,808	81,511,170,954	Total General and Administrative Expenses

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

30. Beban Keuangan

	2014	2013
	Rp	Rp
Beban bunga cicilan kendaraan	(25,534,925)	(35,070,018)
Beban bunga bank	--	(1,206,399,561)
Jumlah Beban Keuangan	(25,534,925)	(1,241,469,579)

30. Financial Expenses

Vehicle loan interest expense
Bank interest expense
Total Financial Expenses

31. Pendapatan Lainnya

	2014	2013
	Rp	Rp
Pendapatan sewa alat	40,945,659,643	46,830,852,054
Pendapatan bunga	14,496,632,404	11,342,600,519
Laba dilusi atas investasi pada pengendalian bersama entitas	607,935,725	--
Keuntungan selisih kurs - bersih	957,921,433	3,560,616,826
Keuntungan penjualan properti investasi (Catatan 14)	316,042,640	457,392,001
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	173,150,031	24,754,031,410
Jumlah Pendapatan Lainnya	57,497,341,876	86,945,492,810

31. Others Revenues

Revenue of equipment renta
Interest income
Dilution gains on investment in
Joint Control Entity
Gain of foreign currency - net
Gain on sale of investment properties (Notes 14)
Gain on sale of fixed assets (Notes 13)
Total Others Revenues

32. Beban Lainnya

	2014	2013
	Rp	Rp
Beban pokok sewa	(29,069,460,425)	(35,844,874,994)
Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi (Catatan 13)	(9,597,520,893)	(7,666,713,394)
Beban administrasi bank	(651,044,389)	(705,305,877)
Beban penghapusan atas hak tanah dan bangunan	(444,500,000)	--
Beban lainnya - bersih	(2,372,823,436)	(2,380,590,767)
Jumlah Beban Lainnya	(42,135,349,143)	(46,597,485,032)

32. Others Expenses

Cost of rent
Depreciation expense of leased assets and
investment property (Note 13)
Bank administrative expense
Write off on land rights and buildings expense
Others expenses - net
Total Others Expenses

Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

Depreciation expenses of rent assets and investment properties presented on others expenses because that assets are not used for the Company's main activities and available for sale.

33. Pajak Penghasilan

33. Income Taxes

Beban Pajak

	2014	2013
	Rp	Rp
Pajak final	100,180,250,131	82,526,916,826
Pajak non final	744,935,846	950,838,015
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	2,260,850,867	597,178,200
Jumlah	103,186,036,844	84,074,933,041

Final Tax
Non Final Tax
Adjustment to Prior Year
Total

Pajak Kini - Penghasilan Final

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

Current Tax – Final Income

Reconciliation between taxable income according to consolidated financial statement with the receipt of income are as follows:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan final menurut laporan laba rugi konsolidasi	3,311,884,860,715	3,006,109,667,438	Final revenue according to consolidated income statement
Pajak final atas penghasilan	99,356,545,821	90,183,290,023	Final Income Tax

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between final income tax and income tax expenses as of consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak final atas penghasilan	99,356,545,821	90,183,290,023	Final Income Tax
Perbedaan waktu antara perhitungan pajak final atas penghasilan dengan penerimaan bukti potong	823,704,310	(7,656,373,197)	Time difference between the calculation of final income tax and withholding tax slip receipt
Beban pajak final	100,180,250,131	82,526,916,826	Final Tax Expenses

Pajak Kini – Penghasilan Non Final

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan non final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

Current Tax – Non Final Income

Reconciliation between non taxable income according to consolidated financial statement with the receipt of income are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan non final sewa alat	40,945,659,643	46,830,852,054	Non final revenue of equipment rental
Pendapatan non final lainnya	1,790,579,839	--	Non final revenue of others
Persentase terhadap pendapatan	1.22%	1.53%	As a percentage of revenue
Ditambah (dikurangi):			Addition (deduction):
Beban kontrak	(29,069,460,425)	(35,844,874,994)	Contract expenses
Penyusutan	(10,687,035,671)	(7,182,625,006)	Depreciation
Penghasilan Kena Pajak	2,979,743,386	3,803,352,054	Taxable Income
Pajak Penghasilan			Income Tax
(2014: Rp 2.741.697.205 x 25%; 2013: Rp 3.803.352.054 x 25%)	744,935,846	950,838,014	(2014: Rp 2,741,697,205 x 25%; 2013: Rp 3,803,352,054 x 25%)
Dikurangi:			Less:
Pph 23	730,037,704	936,617,095	Article 23
PPh 25	12,148,218	7,113,648	Article 25
Pajak Terhutang Pasal 29	2,749,924	7,107,271	Tax Payable Article 29

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan Lapangan di Bidang Perpajakan No. PEMB-00209/WPJ.20/KP.0705/RIK.SIS/2013 dan No. PEMB-00210/WPJ.20/KP.0705/RIK.SIS/2013 tanggal 9 Oktober 2013 dari Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur, Perusahaan menerima pemeriksaan lapangan di bidang perpajakan untuk masa dan tahun pajak 2009 sampai 2012. Berdasarkan dari hasil pemeriksaan tersebut, Perusahaan melakukan pembetulan atas pajak 2009, 2010, 2011 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Based on Field Investigation Order in the Field of Taxation No. PEMB-00209/WPJ.20/KP.0705/RIK.SIS/2013 dan No. PEMB-00210/WPJ.20/KP.0705/RIK.SIS/2013 dated October 9, 2013 from Directorate General of Taxation Regional Office East Jakarta, the Company received a field inspection in the field of taxation for the period and fiscal year 2009 until 2012. Based on that inspection, the Company correcting tax for period 2009, 2010, 2011 and 2012 are as follows:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Tanggal Bayar/ Date of Payment	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak/ Total Overpayment (Underpayment) of Tax
SPT Pembetulan Diluar Batas Waktu Pelaporan/ SPT Correction After Reporting Deadline			
2009	SKPKB PPh 21	22-May-14	(1,951,262,242)
2010	SKPKB PPh 21	22-May-14	(569,199,093)
2011	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri	12-Dec-14	(1,302,426,603)
2011	SKPKB PPh Pasal 23	12-Dec-14	(443,998,585)
2011	SKPKB PPh Pasal 25/29 Badan	12-Dec-14	(63,887,324)
2011	SKPKB PPN Dalam Negeri	12-Dec-14	(1,413,367,416)
2011	SKPN - PPh Final	12-Dec-14	--
2011	SKPN - PPh Pasal 23	12-Dec-14	--
2011	SKPSTP PPh Pasal 25/29 Badan	12-Dec-14	(100,000)
2011	SKP Nihil PPh Pasal 21	26-Dec-14	--
2011	SKPKB PPh Pasal 21	29-Dec-14	(300,087,653)
2011	SKPKB PPh Pasal 23	29-Dec-14	(36,669,971)
2012	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri	22-Dec-14	(1,149,521,467)
2012	SKPKB PPh Pasal 21	22-Dec-14	(7,784,935)
2012	SKPKB PPh Pasal 23	22-Dec-14	(22,932,043)
2012	SKPKB PPh Pasal 25/29 Badan	22-Dec-14	(2,196,963,543)
2012	SKPKB PPN Dalam Negeri	22-Dec-14	(916,488,184)
2012	SKPN PPh Final dan Fiskal Luar Negeri	22-Dec-14	--
2012	SKPSTP PPN Dalam Negeri	22-Dec-14	(2,145,080)
2012	SKPKB PPh Pasal 21	08-May-14	(37,650,552)
2012	SKP Nihil PPh Pasal 4 Ayat (2)	26-Dec-14	--
2012	SKPKB PPh Pasal 21	29-Dec-14	(856,908,006)
2012	SKPKB PPh Pasal 23	29-Dec-14	(96,619,506)
2012	STP PPh Pasal 21	29-Dec-14	(100,120)
2013	SKPKB PPh Pasal 21	24-Jun-14	(131,791,323)
			(11,499,903,646)

34. Laba Per Saham

34. Earnings Per Share

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar	277,872,702,376	187,799,569,602	Profit for the Calculation of Earnings per Share
Jumlah Saham			Total of Shares
	Lembar	Lembar	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar sebelum dilusi	2,480,000,000	894,569,742	Total weighted average of common stock for the calculation of earning per share before dilution
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar setelah dilusi	2,480,010,098	894,569,742	Total weighted average of common stock for the calculation of earning per share after dilution
Laba per Saham Dasar sebelum Dilusi	112	210	Earnings per Share before Dilution
Laba per Saham Dasar setelah Dilusi	112	210	Earnings per Share after Dilution

35. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
		Rp				
1	Tol Cikampek - Palimanan	1,116,323,805,603	81.05%	JO Karabha NRC	Nov 2012	Dec 2015
2	Soho @Podomoro City	627,272,727,273	15.69%	PT Tiara Metropolitan Indah	July 2013	Oct 2015
3	SCS Cut & Fill - Karawang	565,649,557,872	88.53%	PT Surya Cipta Swadaya	Dec 2010	Apr 2015
4	Ciputra World 2 - Jakarta	511,126,584,545	44.70%	PT Sarananeke Indahpancar	Jan 2013	Dec 2015
5	Sahid Sudirman Center - Jakarta	270,013,190,000	94.07%	JO Sahid Megatama Karya Gemilang	Jan 2012	Jun 2015
6	Mangkuluhur City - Jakarta	263,000,000,000	0.00%	PT Kencana Graha Optima	Nov 2014	Jun 2017
7	Parahyangan Residences - Bandung	239,363,636,364	30.38%	PT Jakarta Realty	Feb 2013	Apr 2015
8	Jembatan Paket 4 Tol Cikampek - Palimanan	227,055,612,816	41.68%	JO Karabha NRC	Jan 2014	Dec 2015
9	Menara Palma 2 Kuningan Office - Jakarta	227,000,000,000	19.04%	PT Kuningan Nusajaya	Jan 2014	Feb 2016
10	Paddington Heights - Alam Sutera	196,000,000,000	7.01%	PT Alfa Goldland Realty	Mar 2014	Jun 2016
11	PIK Mall & Hotel - Jakarta	181,111,775,454	40.17%	PT Multi Artha Pratama	Jun 2013	Oct 2015
12	Crowne Plaza Hotel - Bandung	165,873,940,153	73.14%	PT Bandung Indah Permai	Jan 2013	Jun 2015
13	Bandung International Convention Center	148,000,000,000	3.75%	PT Tritunggal Lestari Makmur	July 2014	Jan 2016
14	Apartemen Callia Pulomas Park	146,000,000,000	70.48%	PT Indomarina Square	July 2013	May 2015
15	Lombok Epicentrum Mall - Mataram	140,500,000,000	59.29%	PT Sriwijaya Propindo Utama	Jun 2014	Mar 2015
16	The Windsor Apartemen - Puri Indah	136,457,345,363	80.94%	PT Antilope Madju Puri Indah	Dec 2011	April 2015
17	SMI Buduran III - Sidoarjo	120,915,586,473	43.84%	PT Surya Multi Indopack	Apr 2014	May 2015
18	Cerestar KM 3 - Medan	117,298,500,000	18.45%	PT Cerestar Flourmills	Sept 2014	Feb 2015
19	Struktur Ayana Residence - Bali	111,228,381,853	90.85%	PT Karangmas Sejahtera	Jun 2012	Juli 2015
20	Holiday Inn Express - Bali	96,000,000,000	11.93%	PT Menara Perdana	Feb 2014	Oct 2015
21	Indigo Hotel - Seminyak	89,463,143,037	69.55%	PT Bali Perkasa Sukses	Jun 2013	Jun 2015
22	SMI Rungkut VI - Surabaya	86,363,636,364	2.30%	PT Surya Multi Indopack	Feb 2013	Jun 2015
23	Garden Wing Hotel & Apartemen	78,000,000,000	20.00%	PT Wisma Kerawang	Apr 2014	July 2015
24	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Milyar)	12,979,136,160,306				
		18,839,153,583,476				

- b. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek, dengan nilai kontrak sejumlah Rp652.424.000.000. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 30% (lihat Catatan 12).
- c. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (lihat Catatan 12).
- d. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikampek – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 27 September 2012.

35. Significant Agreements

- a. The Company has commitment to perform the construction work, which are as follows:

- b. On May 17, 2010, the Company has agreement with PT Jaya Konstruksi Manggala Prtama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to Ciputra World Development, the owner, with the contract value amounting to Rp652,424,000,000. In this partnership, the Company has ownership of 30% (see Note 12).
- c. On June 8, 2012, the Company has agreement with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "STC-NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Media Nusantara Citra, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 40% (see Note 12).
- d. On February 26, 2008, the Company has consortium agreement with PT Karabha Gryamandiri. This joint operation has made in order to develop Cikampek – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 45%. This agreement has been through addendum dated September 27, 2012.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- e. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 12).
- f. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-TEC Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 12).
- g. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham PT Bhaskara Utama Sedaya dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 14,38% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp120.000.000.000. Perusahaan menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan PT Bhaskara Utama Sedaya dengan para pemegang saham lainnya (lihat Catatan 12).
- h. Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara untuk penyediaan jasa pertambangan rental alat pemuatan dan pengangkutan batubara di sekayan mine operation PT Pesona Khatulistiwa Nusantara. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan tanggal 1 Mei 2016. Dalam perjanjian tersebut PT Pesona Khatulistiwa Nusantara wajib memenuhi target sebagai berikut:
- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013)

Pemuatan Batubara sebesar	1.500.000
ton/tahun	
Pengangkutan Batubara sebesar	1.500.000
ton/tahun	
 - 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014)

Pemuatan Batubara sebesar	3.000.000
ton/tahun	
Pengangkutan Batubara sebesar	3.000.000
ton/tahun	
 - 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015)

Pemuatan Batubara sebesar	4.000.000
ton/tahun	
Pengangkutan Batubara sebesar	4.000.000
ton/tahun	
- e. On May 28, 2013, the Company has agreement with Maeda Corporation with the name "Maeda-NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Tachi-S Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 50% (see Note 12).
- f. On September 15, 2013, the Company has agreement with Maeda Corporation with the name "Maeda-NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Y-Tech Autoparts Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 50% (see Note 12).
- g. On November 15, 2013, the Company purchased 63,272 shares of PT Bhaskara Utama Sedaya from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounting to Rp120,000,000,000. The Company's ownership is 14,38% because subscribed and paid up amounting to Rp120,000,000,000. The Company agreed to perform contractual agreement controlling PT Bhaskara Utama Sedaya with others shareholders (see Note 12).
- h. On March 1, 2012, the Company has agreement with PT Pesona Khatulistiwa Nusantara for the provision of equipment rental and transportation of coal in sekayan mine operation PT Pesona Khatulistiwa Nusantara. This agreement is valid for 4 (four) years starting from May 1, 2012 until May 1, 2016. In this agreement, PT Pesona Khatulistiwa Nusantara shall meets the following targets:
- 1) On 2012 (May 1, 2012 until April 30, 2013)

Coaling amounting	1,500,000 tons/year
Transporting coal amounting	1,500,000 tons/year
 - 2) On 2013 (May 1, 2013 until April 30, 2014)

Coaling amounting	3,000,000 tons/year
Transporting coal amounting	3,000,000 tons/year
 - 3) On 2014 (May 1, 2014 until April 30, 2015)

Coaling amounting	4,000,000 tons/year
Transporting coal amounting	4,000,000 tons/year

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)*

- | | | | |
|--|----------|---------|---------------------|
| 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016) | | | |
| Pemuatan | Batubara | sebesar | 4.000.000 ton/tahun |
| Pengangkutan | Batubara | sebesar | 4.000.000 ton/tahun |

Harga Pekerjaan yang disepakati untuk pemuatan sebesar USD0,9043/ton dan pengangkutan sebesar USD0,1050/ton dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013):
Harga Pemuatan Batubara USD1,356,450.
Harga Pengangkutan Batubara USD1,449,000.
- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014):
Harga Pemuatan Batubara USD2,712,900.
Harga Pengangkutan Batubara USD3,087,000.
- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015):
Harga Pemuatan Batubara USD3,617,200.
Harga Pengangkutan Batubara USD4,410,000.
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016):
Harga Pemuatan Batubara USD3,617,200.
Harga Pengangkutan Batubara USD4,578,000.

- 5) On 2015 (May 1, 2015 until April 30, 2016)

Coaling amounting 4,000,000 tons/year

Transporting coal amounting 4,000,000 tons/year

The agreed price to coaling amounting to USD0.9043/tons and transporting coal amounting to USD0.1050/tons with the following details:

- 1) On 2012 (May 1, 2012 until April 30, 2013)

Price of coal loading amounting to USD1,356,450.
Price of transporting coal amounting to USD1,449,000.

- 2) On 2013 (May 1, 2013 until April 30, 2014)

Price of coal loading amounting to USD2,712,900.
Price of transporting coal amounting to USD3,087,000.

- 3) On 2014 (May 1, 2014 until April 30, 2015)

Price of coal loading amounting to USD3,617,200.
Price of transporting coal amounting to USD4,410,000.

- 4) On 2015 (May 1, 2015 until April 30, 2016)

Price of coal loading amounting to USD3,617,200.
Price of transporting coal amounting to USD4,578,000.

36. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

36. *Nature and Transaction with Related Parties*

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Related Parties Transactions

Related Party Transactions

The Company has certain transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/ Pendapatan/ Percentage to Related Total Assets/ Liabilities/ Revenue	
	2014 Rp	2013 Rp	2014 %	2013 %
Piutang Proyek				
PT Surya Cipta Swadaya	18,037,404,572	10,156,654,830	0.98	0.62
PT Surya Internusa Hotel	2,779,796,500	3,282,322,150	0.15	0.20
Jumlah	20,817,201,072	13,438,976,980	1.13	0.83
Piutang Retensi				
PT Surya Internusa Hotel	582,500,364	--	0.03	--
PT Surya Cipta Swadaya	9,380,617,966	18,682,124,991	0.51	1.15
Jumlah	9,963,118,330	18,682,124,991	0.54	1.15
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
PT Surya Internusa Hotel	2,071,146,298	53,304,649,104	0.11	3.28
PT Surya Cipta Swadaya	12,214,265,855	2,518,492,642	0.66	0.15
PT Suryalaya Anindita International	915,245,629	--	0.05	--
PT Town & City Properties Internusa	--	784,150,811	--	0.05
Jumlah	15,200,657,781	56,607,292,557	0.82	3.48

Trade Receivables

PT Surya Cipta Swadaya
PT Surya Internusa Hotel

Total

Retention Receivables

PT Surya Internusa Hotel
PT Surya Cipta Swadaya

Total

Gross Amount Due from Customers

PT Surya Internusa Hotel
PT Surya Cipta Swadaya
PT Suryalaya Anindita International
PT Town & City Properties Internusa

Total

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/ Pendapatan/ Percentage to Related Total Assets/ Liabilities/ Revenue		
	2014 Rp	2013 Rp	2014 %	2013 %	
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha					Non-Trade Related Parties Receivables
Piutang Direksi	1,394,729,825	1,379,315,875	0.08	0.08	Director Receivables
Pengendalian Bersama Entitas					Joint Control Entities
JO Karabha NRC	188,674,521,862	43,658,075,789	10.23	2.69	JO Karabha NRC
PT Bhaskara Utama Sedaya	136,491,545,053	119,765,194,288	7.40	7.37	PT Bhaskara Utama Sedaya
JO STC NRC	18,332,960,077	7,868,024,336	0.99	0.48	JO STC NRC
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	19,153,334,953	17,737,795,414	1.04	1.09	JO Jaya Konstruksi Tata NRC
JO Maeda NRC	4,283,796,868	987,538,137	0.23	0.06	JO Maeda NRC
Jumlah	366,936,158,813	190,016,627,964	19.89	11.69	Total
Utang Pihak Berelasi Non Usaha					Non-Trade Related Parties Payable
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	20,652,763,889	17,652,763,889	1.12	1.09	JO Jaya Konstruksi Tata NRC
JO STC NRC	4,000,000,000	--	0.22	--	JO STC NRC
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,685,891,272	1,685,891,272	0.09	0.10	PT Surya Semesta Internusa Tbk
PT Town & City Properties Internusa	53,627,283	53,627,283	0.00	0.00	PT Town & City Properties Internusa
PT Surya Cipta Swadaya	43,163,566	--	0.00	--	PT Surya Cipta Swadaya
Jumlah	26,435,446,010	19,392,282,444	1.43	1.19	Total
Uang Muka Diterima					Advances
JO Karabha - NRC	18,520,547,076	52,460,694,630	1.00	3.23	JO Karabha - NRC
PT Suryacipta Swadaya	6,874,700,135	25,129,109,552	0.37	1.55	PT Suryacipta Swadaya
PT Surya Internusa Hotels	1,669,830,874	--	0.09	--	PT Surya Internusa Hotels
PT Suryalaya Anindita International	378,769,503	--	0.02	--	PT Suryalaya Anindita International
JO Maeda - NRC	9,419,743	--	0.00	--	JO Maeda - NRC
PT Siti Agung Makmur	--	500,000,000	--	0.03	PT Siti Agung Makmur
Jumlah	27,453,267,331	78,089,804,182	1.49	1.58	Total
Pendapatan					Revenues
PT Suryacipta Swadaya	79,882,181,372	153,762,943,259	2.41	5.12	PT Suryacipta Swadaya
PT Surya Internusa Hotels	14,950,269,626	59,095,838,818	0.45	1.97	PT Surya Internusa Hotels
PT Suryalaya Anindita International	9,821,393,848	--	0.30	--	PT Suryalaya Anindita International
Jumlah	104,653,844,846	212,858,782,077	3.16	7.08	Total

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Compensation of Commissioners and Directors

	2014 Rp	2013 Rp	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Direksi	9,682,414,300	8,378,500,000	Directors
Komisaris	1,225,700,000	447,122,000	Commissioners
Jumlah	10,908,114,300	8,825,622,000	Total

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi / Nature of Account/ Transaction
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Modal Saham/ Non-Trade Related Parties Payable, Capital Stock
2	PT Surya Cipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Uang Muka Diterima, Pendapatan/ Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due to Customers, Non-Trade Related Parties Payable, Advances, Revenues
3	PT Siti Agung Makmur	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Uang Muka Diterima/ Advances
4	PT Surya Internusa Hotel	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka Diterima, Pendapatan/ Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due to Customers, Advances, Revenues

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi / Nature of Account/ Transaction
5	PT Town & City Properties Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Gross Amount Due to Customers, Non-Trade Related Parties Payable
6	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Tagihan Bruto Pemberi Kerja/ Gross Amount Due to Customers
7	PT Enercon Paradhya International	Pemegang Saham/ Shareholder	Modal Saham/ Capital Stock
8	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ventura Bersama/ Joint Venture	Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas/ Non-Trade Related Parties Payable, Investment in Joint Control Entities
9	JO STC NRC	Ventura Bersama/ Joint Venture	Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas/ Non-Trade Related Parties Payable, Investment in Joint Control Entities
10	JO NRC Karabha	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas/ Investment in Joint Control Entities
11	JO NRC Maeda	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas/ Investment in Joint Control Entities
12	PT Bhaskara Utama Sedaya	Pengendalian Bersama Entitas/ Joint Control Entity	Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas/ Investment in Joint Control Entities

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transaction with related parties are disclosed on consolidated financial statement.

37. Informasi Segmen

37. Segment Information

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

Primary Segment

The Company's primary segment are classified based on the job. Segment information based on type of business/ product are as follows:

	2014			
	Konstruksi/ Construction Rp	Lainnya (Sewa)/ Others (Rent) Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Usaha	3,270,939,201,072	40,945,659,643	3,311,884,860,715	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2,970,533,694,681)	(39,756,496,096)	(3,010,290,190,778)	Cost of Revenues
Hasil Segmen	300,405,506,391	1,189,163,547	301,594,669,937	Segment Result
Laba dari Ventura Besama			176,311,595,124	Profit from Joint Venture
Beban Umum dan Administrasi			(112,184,873,808)	General and Administrative Expenses
Beban Keuangan			(25,534,925)	Financial Expenses
Pendapatan Lainnya			57,497,341,876	Others Revenues
Beban Lainnya			(42,135,349,143)	Others Payables
Laba Sebelum Pajak			381,057,849,061	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan			(103,186,036,844)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan			277,871,812,217	Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain			--	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan			277,871,812,217	Comprehensive Income for the Year
Laba Komprehensif				Comprehensive Income for the Year
yang dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik Entitas Induk			277,872,702,376	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali			(890,159)	Non Controlling Interest
Laba Bersih Komprehensif			277,871,812,217	Comprehensive Net Income

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

2013			
Konstruksi/ Construction	Lainnya (Sewa)/ Others (Rent)	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	2,959,278,815,384	3,006,109,667,438	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2,712,234,453,836)	(2,755,261,953,836)	Cost of Revenues
Hasil Segmen	247,044,361,548	250,847,713,602	Segment Result
Laba dari Ventura Besama		63,431,319,568	Profit from Joint Venture
Beban Umum dan Administrasi		(81,511,170,954)	General and Administrative Expenses
Beban Keuangan		(1,241,469,579)	Financial Expenses
Pendapatan Lainnya		86,945,492,810	Others Revenues
Beban Lainnya		(46,597,485,032)	Others Payables
Laba Sebelum Pajak		271,874,400,415	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan		(84,074,933,041)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan		187,799,467,374	Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain		--	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		187,799,467,374	Comprehensive Income for the Year
Laba Komprehensif			Comprehensive Income for the Year
yang dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		187,799,569,602	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(102,229)	Non Controlling Interest
Laba Bersih Komprehensif		187,799,467,374	Comprehensive Net Income

2014			
Konstruksi/ Construction	Lainnya (Sewa)/ Others (Rent)	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	
Aset			Assets
Piutang Proyek			Trade Receivables
Pihak Berelasi	20,817,201,072	--	Related Parties
Pihak Ketiga	354,038,887,798	12,705,562,108	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due to Customers
Pihak Berelasi	15,200,657,781	--	Related Parties
Pihak Ketiga	190,490,716,362	--	Third Parties
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan		1,251,455,019,666	Assets Can Not be Allocated
Jumlah Aset		1,844,708,044,787	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Ketiga	324,840,480,279	--	Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan		525,934,622,568	Liabilities Can Not be Allocated
Jumlah Liabilitas		850,775,102,847	Total Liabilities

2013			
Konstruksi/ Construction	Lainnya (Sewa)/ Others (Rent)	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	
Aset			Assets
Piutang Proyek			Trade Receivables
Pihak Berelasi	13,438,976,980	--	Related Parties
Pihak Ketiga	337,526,881,062	23,283,057,152	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due to Customers
Pihak Berelasi	56,607,292,557	--	Related Parties
Pihak Ketiga	294,494,967,912	--	Third Parties
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan		899,967,807,355	Assets Can Not be Allocated
Jumlah Aset		1,625,318,983,017	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Ketiga	302,869,289,611	--	Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan		536,948,713,175	Liabilities Can Not be Allocated
Jumlah Liabilitas		839,818,002,786	Total Liabilities

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

Geographic Segment

All units of the Company and its Subsidiary are located in Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya and Denpasar.

	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan			Revenues
Jakarta	2,188,412,221,844	1,736,913,179,189	Jakarta
Semarang	358,871,188,832	124,075,074,383	Semarang
Surabaya	343,106,751,926	296,310,795,183	Surabaya
Medan	232,875,187,621	216,672,126,979	Medan
Denpasar	188,619,510,492	632,138,491,703	Denpasar
Jumlah Pendapatan	3,311,884,860,715	3,006,109,667,438	Total Revenues
Beban Proyek			Cost of Revenues
Jakarta	2,003,606,949,463	1,598,595,497,644	Jakarta
Surabaya	308,686,041,374	275,671,090,553	Surabaya
Semarang	321,575,541,380	140,312,763,502	Semarang
Medan	205,417,285,308	203,255,178,017	Medan
Denpasar	171,004,373,253	537,427,424,120	Denpasar
Jumlah Beban Proyek	3,010,290,190,778	2,755,261,953,836	Total Cost of Revenues

38. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

38. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2014 and 2013, the Company and its Subsidiary has monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

		2014	2013	
		Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	USD	1,978,160	893,308	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	USD	838,192	1,910,170	Trade Receivables
Jumlah Aset		35,035,411,867	34,171,584,156	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	USD	317,608	849,150	Trade Payables
	SGD	48,163	59,601	
Jumlah Liabilitas		4,404,847,600	10,924,131,192	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih		30,630,564,267	23,247,452,964	Total Assets - Net

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp957.921.433 dan Rp3.560.616.826.

Exchange rate that recognized in income statement for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounting Rp957,921,433 and Rp3,560,616,826, respectively.

39. Manajemen Risiko Keuangan dan Permodalan

39. Financial and Capital Risk Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan Entitas Anak.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan Entitas Anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dan Entitas Anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company and its Subsidiary is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company and its Subsidiary.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Company and its Subsidiary objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and its Subsidiary faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Company and its Subsidiary may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Company and its Subsidiary manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

In respect of credit exposure given to customers, the Company and its Subsidiary controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company and its Subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

2014					
Aset	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Subjected to Impairment in Value</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Subjected to Impairment in Value</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Rp	Rp	Rp		
Kas dan Setara Kas	276,841,255,822	--	276,841,255,822	Cash and Cash Equivalent	
Deposito Berjangka	2,220,000,000	--	2,220,000,000	Time Deposit	
Piutang Proyek	387,561,650,977	--	387,561,650,977	Trade Receivables	
Piutang Retensi	217,647,392,359	--	217,647,392,359	Retention Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,902,955,172	--	6,902,955,172	Others Current Financial Asset	
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,394,729,825	--	1,394,729,825	Non-Trade Related Parties Receivables	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,420,518,101	--	1,420,518,101	Other Non Current Financial Assets	
Jumlah	893,988,502,256	--	893,988,502,256	Total	

2013					
Aset	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Subjected to Impairment in Value</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Subjected to Impairment in Value</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Rp	Rp	Rp		
Kas dan Setara Kas	320,470,838,716	--	320,470,838,716	Cash and Cash Equivalent	
Deposito Berjangka	30,071,420,364	--	30,071,420,364	Time Deposit	
Piutang Proyek	374,248,915,193	--	374,248,915,193	Trade Receivables	
Piutang Retensi	169,433,090,894	--	169,433,090,894	Retention Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	85,736,010	--	85,736,010	Others Current Financial Asset	
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,379,315,875	--	1,379,315,875	Non-Trade Related Parties Receivables	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,876,332,401	--	1,876,332,401	Other Non Current Financial Assets	
Jumlah	897,565,649,453	--	897,565,649,453	Total	

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Company and its Subsidiary manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a) Kas dan Setara Kas

a) Cash and Cash Equivalents

	2014 Rp	2013 Rp
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	133,006,089,385	110,473,561,162
- AA +	8,147,434,687	22,241,987,636
- A +	10,761,823	11,570,435
- A	48,525,301	48,762,683
- BB	3,837,155	4,283,070
	<u>141,216,648,352</u>	<u>132,780,164,986</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--
	<u>141,216,648,352</u>	<u>132,780,164,986</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	135,490,228,440	172,840,228,440
	<u>135,490,228,440</u>	<u>172,840,228,440</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--
	<u>135,490,228,440</u>	<u>172,840,228,440</u>
Jumlah	<u>276,706,876,792</u>	<u>305,620,393,426</u>

Bank - Third Parties

Counterparties with External Credit

Rating

Fitch

- AAA

- AA +

- A +

- A

- BB

Counterparties Without External

Credit Rating

Counterparties with External Credit

Rating

Fitch

- AAA

Counterparties Without External

Credit Rating

Total

b) Piutang Proyek

b) Trade Receivables

	2014 Rp	2013 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	387,561,650,977	374,248,915,193
Grup 2	--	--
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u>387,561,650,977</u>	<u>374,248,915,193</u>

Counterparties with External Credit

Rating

Group 1

Group 2

Total Unimpaired

Trade Receivables

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 3).

Liquidity Risk

The Company and its Subsidiary does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company and its Subsidiary expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Company and its Subsidiary also maintains adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 3).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

2014					
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year	
Utang Usaha	324,840,480,279	295,282,692,165	29,557,788,114	--	Trade Payables
Utang Lain-lain	57,481,581,502	55,341,708,715	--	--	Others Payables
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	26,435,446,010	7,043,163,566	--	--	Non-Trade Related Parties Payables
408,757,507,790	357,667,564,445	29,557,788,114	--	21,532,155,231	
2013					
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year	
Utang Usaha	302,869,289,611	283,576,840,467	19,292,449,144	--	Trade Payables
Utang Lain-lain	19,478,661,988	19,351,968,038	--	--	Others Payables
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	19,392,282,444	--	--	--	Non-Trade Related Parties Payables
341,740,234,043	302,928,808,505	19,292,449,144	--	19,518,976,394	

Risiko Mata Uang

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Foreign Currency Risk

The Company and its Subsidiary are exposed to the effect of foreign exchange fluctuation due to transaction and denominated balance in foreign currency such as denominated in sales, purchases, and cash and cash equivalent.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 38.

The Company and its Subsidiary manage exposure to foreign currency with "natural hedging", if possible, through perform of foreign currency loans if the revenues on foreign currency. Moreover, the Company and its Subsidiary also make the observation of fluctuations in foreign currency so that they can take appropriate action when necessary to reduce the risk of foreign currency, such as the use of hedging transactions. The amount of foreign currency net of the Company and its Subsidiary on statement of financial position date is disclosed on Note 38.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2014 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Perusahaan dan Entitas Anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan dan Entitas Anak akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

Interest Rate Risk

The Company and its Subsidiary is exposed to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities of the Company and its Subsidiary as of December 31, 2014 have floating and fixed interest rates. The Company and its Subsidiary monitors the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Company and its Subsidiary will renegotiate the interest rate to the lender, or consider interest rate hedging strategy.

The table below illustrates the maturity details of financial assets and liabilities are affected by interest rate.

2014							
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Jumlah/ Total		
Kurang dari Satu Tahun/ Less Than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less Than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset						Assets	
Kas dan Setara Kas	141,216,648,352	--	135,490,228,440	--	134,379,030	276,841,255,822	Cash and Cash Equivalent
Deposito Berjangka	--	--	2,220,000,000	--	--	2,220,000,000	Time Deposit
Piutang Proyek	--	--	--	--	387,561,650,977	387,561,650,977	Trade Receivables
Piutang Retensi	--	--	--	--	217,647,392,359	217,647,392,359	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	6,902,955,172	6,902,955,172	Others Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	1,394,729,825	1,394,729,825	Non-Trade Related Parties Receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	1,420,518,101	1,420,518,101	Other Non Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	141,216,648,352	--	137,710,228,440	--	615,061,625,464	893,988,502,256	Total Financial Assets
Liabilitas						Liabilities	
Utang Usaha	--	--	--	--	324,840,480,279	324,840,480,279	Trade Payables
Utang Lain-lain	--	--	--	--	57,481,581,502	57,481,581,502	Other Payables
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	26,435,446,010	26,435,446,010	Non-Trade Related Parties Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	--	--	408,757,507,790	408,757,507,790	Total Financial Liabilities
Selisih Bersih	141,216,648,352	--	137,710,228,440	--	206,304,117,674	485,230,994,465	Net Difference
2013							
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Jumlah/ Total		
Kurang dari Satu Tahun/ Less Than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less Than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset						Assets	
Kas dan Setara Kas	132,780,164,986	--	172,840,228,440	--	14,850,445,290	320,470,838,716	Cash and Cash Equivalent
Deposito Berjangka	--	--	30,071,420,364	--	--	30,071,420,364	Time Deposit
Piutang Proyek	--	--	--	--	374,248,915,193	374,248,915,193	Trade Receivables
Piutang Retensi	--	--	--	--	169,433,090,894	169,433,090,894	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	85,736,010	85,736,010	Others Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	1,379,315,875	1,379,315,875	Non-Trade Related Parties Receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	1,876,332,401	1,876,332,401	Other Non Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	132,780,164,986	--	202,911,648,804	--	561,873,835,664	897,565,649,453	Total Financial Assets
Liabilitas						Liabilities	
Utang Usaha	--	--	--	--	302,869,289,611	302,869,289,611	Trade Payables
Utang Lain-lain	--	--	--	--	19,478,661,988	19,478,661,988	Other Payables
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	19,392,282,444	19,392,282,444	Non-Trade Related Parties Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	--	--	341,740,234,043	341,740,234,043	Total Financial Liabilities
Selisih Bersih	132,780,164,986	--	202,911,648,804	--	220,133,601,621	555,825,415,411	Net Difference

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat di observasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2014		2013	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset				
Kas dan Setara Kas	276,841,255,822	276,841,255,822	320,470,838,716	320,470,838,716
Deposito Berjangka	2,220,000,000	2,220,000,000	30,071,420,364	30,071,420,364
Piutang Proyek	387,561,650,977	387,561,650,977	374,248,915,193	374,248,915,193
Piutang Retensi	217,647,392,359	217,647,392,359	169,433,090,894	169,433,090,894
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,902,955,172	6,902,955,172	85,736,010	85,736,010
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,394,729,825	1,394,729,825	1,379,315,875	1,379,315,875
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,420,518,101	1,420,518,101	1,876,332,401	1,876,332,401
Jumlah	893,988,502,256	893,988,502,256	897,565,649,453	897,565,649,453
	2014		2013	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Liabilitas				
Utang Usaha	324,840,480,279	324,840,480,279	302,869,289,611	302,869,289,611
Utang Lain-lain	57,481,581,502	57,481,581,502	19,478,661,988	19,478,661,988
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	26,435,446,010	26,435,446,010	19,392,282,444	19,392,282,444
Jumlah	408,757,507,790	408,757,507,790	341,740,234,043	341,740,234,043

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

Assets
 Cash and Cash Equivalent
 Time Deposit
 Trade Receivables
 Retention Receivables
 Others Current Financial Asset
 Non-Trade Related Parties Receivables
 Other Non Current Financial Assets
Total

Liability
 Trade Payables
 Others Payables
 Non-Trade Related Parties Payables
Total

40. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

40. Capital Management

The Company's objectives of the capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development and growth of the Company in the future. This was done by the Company through managing and capital structure in accordance with economic conditions.

The company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratios and maximization of shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company's objectives is maintain a debt to equity ratio at a maximum of 3 on December 31, 2014 and 2013.

Posisi rasio pada masing-masing periode sebagai berikut:

The position of the ratio in each period are as follows:

	2014	2013	
Total Liabilitas	850,775,102,847	839,818,002,786	Total Liability
Total Ekuitas	993,932,875,163	785,500,980,231	Total Equity
Debt to equity ratio	1	1	Debt to equity ratio

41. Transaksi Non Kas

41. Non Cash Transaction

Perusahaan memiliki transaksi non kas untuk 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

The Company has non cash transaction as of December 31, 2014 and 2013 as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Penambahan aset melalui utang usaha	28,313,208,076	18,395,350,047	Additional asset through trade payables
Jumlah	28,313,208,076	18,395,350,047	Total

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

42. Subsequent Event

Sampai dengan tanggal audit, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

Until the date of the audit, Company has made into several agreements with third parties and acquire works projects, including:

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value Rp	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period	
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	Praxis Hotel & Apartemen Surabaya	386,250,000,000	PT Primasentosa Ganda	6-Mar-15	31-Mar-17
2	Pullman Ciawi	202,630,601,818	PT Putra Adhi Prima	14-Feb-15	1-Aug-16
3	Perluasan ADA Setiabudi Semarang	5,636,363,636	PT Adaperkasa Sahita Guna	13-Feb-15	14-Apr-15
4	Sampoerna Sukorejo V Surabaya	4,300,000,000	PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk	15-Jan-15	19-Jun-15
		598,947,874,545			

43. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2014

43. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2014

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan (PSAK) baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

In December 2013, the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants has issued a number of new and revised statement of financial accounting standards (PSAK) that will become effective for the annual period beginning of January 1, 2015. Early adoption of these standard is not permitted.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

The standards are as follows:

- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"

- PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Selain itu, pada tahun 2014 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia kembali telah mengesahkan lima PSAK revisian dan satu ISAK revisian yang juga akan berlaku 1 Januari 2015 tanpa penerapan dini.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari ISAK serta PSAK baru dan revisian tersebut.

44. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 23 Maret 2015.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- PSAK 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66 "Joint Arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

In addition, at the year 2014, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued four number of accounting standards that will become effective January 1, 2015 without early adoption.

The new standards are:

- PSAK 46 (Revised 2014) "Income Taxes"
- PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK 26 (Revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivatives"

As at the authorization date of this consolidated of financial statements, the management is still evaluating the potential impact of new and revised ISAKs and PSAKs.

44. Supplementary Financial Information

The following information in Attachment I to Attachment V is additional information PT Nusa Raya Cipta Tbk, only the parent entity, which serves the Company's investment in subsidiary based on the cost method.

45. Management Responsibility to Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of financial statements that were authorized for issuance on March 23, 2015.

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

ASET	2014 Rp	2013 Rp	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	276,807,867,516	320,436,870,674	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	2,220,000,000	30,071,420,364	Time Deposits
Piutang Proyek			Trade Receivables
Pihak Berelasi	20,817,201,072	13,438,976,980	Related Parties
Pihak Ketiga	366,744,449,905	360,809,938,214	Third Parties
Piutang Retensi			Retention Receivables
Pihak Berelasi	9,963,118,330	18,682,124,991	Related Parties
Pihak Ketiga	207,684,274,029	150,750,965,903	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	15,200,657,781	56,607,292,557	Related Parties
Pihak Ketiga	190,490,716,362	294,494,967,912	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,902,955,172	85,736,010	Others Current Financial Asset
Uang Muka Proyek	232,021,503,380	59,403,484,108	Project Advances
Biaya Dibayar di Muka	137,181,040	128,213,113	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	1,328,989,924,587	1,304,909,990,826	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,394,729,825	1,379,315,875	Non-Trade Related Parties Receivables
Investasi pada Entitas Anak dan			Investment in Subsidiary and
Pengendalian Bersama Entitas	123,673,110,015	123,065,174,290	Joint Control Entity
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi			Property, Plant and Equipment -
penyusutan	138,861,633,285	118,175,409,245	Net of Accumulated Depreciation
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi			Investment Property -
penyusutan	7,071,691,870	8,482,838,666	Net of Accumulated Depreciation
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,420,518,101	1,876,332,401	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar	272,421,683,095	252,979,070,477	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	1,601,411,607,682	1,557,889,061,303	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
 As of December 31, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payable
Pihak Ketiga	324,840,480,279	302,869,289,612	Third Parties
Utang lain-lain			Other Payable
Pihak Ketiga	57,480,814,042	19,477,876,948	Third Parties
Utang Pajak	26,586,909,636	25,360,476,532	Taxes Payable
Uang Muka Diterima			Advances
Pihak Berelasi	27,453,267,331	25,629,109,552	Related Parties
Pihak Ketiga	353,466,905,712	420,009,943,703	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	789,828,377,000	793,346,696,347	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	26,435,446,010	19,392,282,444	Non-Trade Related Parties Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	34,510,512,377	27,078,238,956	Post-Employment Benefits Obligation
Total Liabilitas Jangka Panjang	60,945,958,387	46,470,521,400	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	850,774,335,387	839,817,217,747	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk			Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital Stock - Rp 100 Par Value per Share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.480.000.146 saham			Subscribed and Paid-up - 2,480,000,146 shares
pada 31 Desember 2014 dan 2013	248,000,014,600	248,000,000,000	as of December 31, 2014 and 2013
Tambahan Modal Disetor - Neto	321,556,191,554	321,556,052,854	Additional Paid-in Capital
Saldo laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	5,000,000,000	--	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	176,081,066,141	148,515,790,702	Unappropriated
Total Ekuitas	750,637,272,295	718,071,843,556	Total Equity
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,601,411,607,682	1,557,889,061,303	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
PENDAPATAN	3,311,884,860,715	3,006,109,667,438	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3,010,290,190,778)	(2,755,261,953,836)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	301,594,669,937	250,847,713,602	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(112,184,873,808)	(81,511,170,954)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	57,497,249,612	90,382,598,018	Others Incomes
Beban Lainnya	(41,690,194,725)	(46,535,423,670)	Others Expenses
LABA USAHA	205,216,851,016	213,183,716,996	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	(25,534,925)	(1,241,469,579)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	205,191,316,091	211,942,247,417	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	(103,186,036,844)	(84,074,933,041)	Income tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	102,005,279,247	127,867,314,376	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	102,005,279,247	127,867,314,376	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR SEBELUM DILUSI	112	210	EARNINGS PER SHARE BEFORE DILUTION
LABA PER SAHAM DASAR SETELAH DILUSI	112	210	EARNINGS PER SHARE AFTER DILUTION

Lampiran III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Modal Disetor/ <i>Paid Up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Rp	
Saldo per 31 Desember 2012	16,000,000,000	--	--	244,648,476,326	260,648,476,326	Balance as of December 31, 2012
Dividen Tunai	--	--	--	(224,000,000,000)	(224,000,000,000)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	232,000,000,000	--	--	--	232,000,000,000	Additional Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	321,556,052,854	--	--	321,556,052,854	Additional Paid in Capital - Netto
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	127,867,314,376	127,867,314,376	Comprehensive Income for the Current Year
Saldo per 31 Desember 2013	248,000,000,000	321,556,052,854	--	148,515,790,702	718,071,843,556	Balance as of December 31, 2013
Dividen Tunai	--	--	--	(69,440,003,808)	(69,440,003,808)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	14,600	--	--	--	14,600	Additional Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	138,700	--	--	138,700	Additional Paid in Capital - Netto
Dana Cadangan	--	-	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	Appropriated Retained Earnings
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	102,005,279,247	102,005,279,247	Comprehensive Income for the Current Year
Saldo per 31 Desember 2014	248,000,014,600	321,556,191,554	5,000,000,000	176,081,066,141	750,637,272,295	Balance as of December 31, 2014

Lampiran IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	3,360,119,290,005	2,741,592,221,230
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3,160,945,987,309)	(2,536,306,397,561)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	199,173,302,696	205,285,823,669
Pembayaran pajak penghasilan	(103,186,036,844)	(84,074,933,041)
Pembayaran bunga	(25,534,925)	(1,241,469,579)
Pembayaran operasi lain-lain	(91,668,314,516)	(64,471,159,726)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4,293,416,411	55,498,261,323
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	14,496,540,140	11,340,505,998
Hasil penjualan properti investasi	1,264,170,559	1,829,568,005
Penambahan investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas	--	(120,634,694,290)
Penerimaan dari investasi pada pengendalian bersama entitas	7,000,000,000	--
Hasil penjualan aset tetap	725,409,909	25,892,210,503
Perolehan aset tetap	(29,819,971,333)	(51,795,659,269)
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	27,851,420,364	(29,928,920,364)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	21,517,569,639	(163,296,989,417)
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman	--	20,000,000,000
Penerimaan modal disetor	14,600	564,173,950,000
Pembayaran biaya penunjang penawaran umum perdana	--	(10,617,897,146)
Pembayaran utang bank	--	(41,429,598,203)
Pembayaran dividen	(69,440,003,808)	(224,000,000,000)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(69,439,989,208)	308,126,454,651
KENAIKAN NETO		
KAS DAN SETARA KAS	(43,629,003,158)	200,327,726,557
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	320,436,870,674	120,109,144,117
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	276,807,867,516	320,436,870,674

CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES
Cash Received From Customers
Cash Paid To Suppliers and Employees
Cash Provided by Operating Activities
Income Tax Paid
Interest Paid
Other Cash Paid for Operations
Net Cash Provided by Operating Activities
CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES
Interest Received
Proceeds From Sale of Investments Properties
Additional Investment in Subsidiary and Joint Control Entity
Investment Received in Joint Control Entity
Proceeds From Sale of Fixed Assets
Acquisitions of Fixed Assets
Disbursement (Investment) of Time Deposits
Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES
Received of Bank Loan
Received of Paid in Capital
Cost of Supporting Initial Public Offering Paid
Payments of Bank Loans
Dividend Payment
Net Cash Received from (Used in) Financing Activities
NET INCREASE IN
CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (induk perusahaan saja) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas berdasarkan metode biaya.

Additional information is financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity only) for the years ended December 31, 2014 and 2013, which presented Company's investment in subsidiary and joint control entity based on cost method.

Penyertaan Saham pada Entitas Anak dan Pengendalian Bersama Entitas

Investments in Subsidiary and Joint Control Entity

2014					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan 1 Jan 2014/ Acquisition Cost Jan 1, 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Des 2014/ Acquisition Cost Dec 31, 2014
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99.8%	499,000,000	--	--	499,000,000
Pengendalian Bersama Entitas					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30.0%	--	--	--	--
JO STC NRC	40.0%	1,941,480,000	--	--	1,941,480,000
JO Karabha NRC	45.0%	166,549,790	--	--	166,549,790
JO Maeda NRC	50.0%	458,144,500	--	--	458,144,500
PT Bhaskara Utama Sedaya	14.4%	120,000,000,000	607,935,725	--	120,607,935,725
		123,065,174,290	607,935,725	--	123,673,110,015
2013					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan 1 Jan 2014/ Acquisition Cost Jan 1, 2013	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Des 2014/ Acquisition Cost Dec 31, 2013
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99.8%	489,000,000	10,000,000	--	499,000,000
Pengendalian Bersama Entitas					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30.0%	--	--	--	--
JO STC NRC	40.0%	1,941,480,000	--	--	1,941,480,000
JO Karabha NRC	45.0%	--	166,549,790	--	166,549,790
JO Maeda NRC	50.0%	--	458,144,500	--	458,144,500
PT Bhaskara Utama Sedaya	14.4%	--	120,000,000,000	--	120,000,000,000
		2,430,480,000	120,634,694,290	--	123,065,174,290

Subsidiary
PT Sumbawa Raya Cipta

Joint Control Entities
JO Jaya Konstruksi Tata NRC
JO STC NRC
JO Karabha NRC
JO Maeda NRC
PT Bhaskara Utama Sedaya

Subsidiary
PT Sumbawa Raya Cipta

Joint Control Entities
JO Jaya Konstruksi Tata NRC
JO STC NRC
JO Karabha NRC
JO Maeda NRC
PT Bhaskara Utama Sedaya

KANTOR PUSAT
Head Office

Graha Cipta Building lantai 2
Jl. D. I. Panjaitan No. 40 Jakarta 13350

Telepon : (6221) 819 3526, 819 3582
Faksimili : (6221) 819 3544, 819 3471
Website : www.nusarayacipta.com
Email : corsec@nusarayacipta.com